

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN,
ARUS KAS OPERASI DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Pada Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau**



DISUSUN OLEH:

RISKI SAFUTRA

12170313893

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Riski Safutra
 NIM : 12170313893
 KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, ARUS KAS OPERASI DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS**
 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

TANGGAL UJIAN : RABU 07 MEI 2025

**DISETUJUI OLEH :
 PEMBIMBING**

Dr. Jasmina Syafei, S.E., M.Ak.CA
 NIP. 19750307 200701 2 019

MENGETAHUI:

DEKAN



Dr. Hl. M. H. ARNI, S.E., MM
 NIP. 19740826 199903 2 001

**KETUA PROGRAM STUDI
 S1 AKUNTANSI**

Faiza Muklis, SE, M.Si
 NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Riski Safutra
 NIM : 12170313893
 KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, ARUS KAS OPERASI DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS**
 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)
 TANGGAL UJIAN : RABU, 07 MEI 2025

TIM PENGUJI

Ketua
 Henni Indrayani, SE,MM
 NIP. 19700802 199803 2 003

Penguji I
 Identiti, SE, M.Ak, CA
 NIP. 19690623 200901 2 004

Penguji II
 Hibratul Aswad, SE, M.Ak
 NIP. 19860912 202012 1 006

Sekretaris
 Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak
 NIP. 19940523 202203 2 004

[Signature]

[Signature]

[Signature]

[Signature]

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riski Safutra
NIM : 12170313893
Tempat/Tgl. Lahir : Batam, 22 Oktober 2002
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Kinerja Keuangan, ukuran perusahaan, Arus kas Operasi dan Struktur modal terhadap financial Distres (studi empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, April 2025
Yang Membuat Pernyataan



E68C8AMX311876009 Riski Safutra
NIM.12170313893



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, ARUS KAS OPERASI DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Oleh:

RISKI SAFUTRA

NIM: 12170313893

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh kinerja keuangan yang mencakup (profitabilitas, likuiditas dan *leverage*), ukuran perusahaan, arus kas operasi dan struktur modal yang digunakan untuk memprediksi kemungkinan terjadinya *financial distress*. Penelitian ini mengumpulkan data dari perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 hingga 2023 dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 25 sampel. Eviews 12 digunakan untuk mengolah dan menganalisis data untuk regresi data panel. Pada hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh likuiditas, leverage, arus kas operasi dan struktur modal terhadap *financial distress*. Dan juga penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial Distress, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, Struktur Modal*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE, COMPANY SIZE, OPERATING CASH FLOW AND CAPITAL STRUCTURE ON FINANCIAL DISTRESS

(Empirical Study on Transportation and Logistics Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020-2023)

By

RISKI SAFUTRA

NIM: 12170313893

This study aims to analyze the effect of financial performance which includes (profitability, liquidity and leverage), company size, operating cash flow and capital structure used to predict the possibility of financial distress. This study collected data from transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2020 and 2023 using purposive sampling method, so that 25 samples were obtained. Eviews 12 is used to process and analyze data for panel data regression. The results of this study found the influence of liquidity, leverage, operating cash flow and capital structure on financial distress. And also this study found that profitability and company size have no effect on financial distress.

Keywords: Financial distress, Financial performance, Company Size, Operating Cash Flow, Capital Structure

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'amin, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat, baik itu nikmat kesehatan, nikmat kesempatan, nikmat kegigihan, nikmat kemudahan, nikmat kelancaran, serta kasih sayang-Nya yang senantiasa selalu tercurahkan. Tidak lupa pula shalawat beriring salam kepada Baginda besar yakni Nabi Muhammad SAW, yang mana berkat beliau lah yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan berjuta ilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan saat ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul ” **Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi dan Struktur Modal terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2023)**”.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater, kedua orang tua, seluruh keluarga dan juga pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus kepada yang tercinta ayahanda Ahmad Zulfri dan ibunda tersayang Zaitun. Terimakasih untuk segala pengorbanan yang telah dilakukan demi kesuksesan anaknya. Mereka adalah sosok yang paling berharga bagi hidup penulis yang telah memberi nasehat, do'a, kasih sayang, dan dukungan baik secara moril maupun material dengan penuh kasih sayang kepada penulis. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam dalam me-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyelesaian Program Studi S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih. Kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Jasmina Dr. Syafei, S.E., M.Ak., CA selaku pembimbing proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, serta sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Dr. Andi Irfan, SE.,M.Sc.A.,Ak.,CA., CSRS selaku Pembimbing Akademis yang selalu memberikan nasehat, dan arahan selama menjalankan perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Saudara kandung saya zulita, Nurhailis, Putri Zuliska dan Nari Putri Sakinah yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Terkhusus untuk sahabat seperjuangan, Radeff Oktapti Saputra, Said M. Zaki Ramadhan, Wiraka Pebrianto, Gilang Maulana, Yudhi Febriansyah, Nurlistianto, Riski Siregar, Muhammad Kevin, Alfajri Aridan, Junanda Ibnu, Ilham Aidil, Yasid, Marizti Ainun Jariah, Mesi Suryani dll terimakasih telah banyak memberikan semangat, masukan, dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman Akuntansi C 2021, terima kasih atas kebersamaannya dan perjuangannya selama 5 semester ini. Teman-teman Konsentrasi Akuntansi Keuangan, terima kasih untuk kebersamaan dan perjuangannya selama 2 semester ini.
13. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. terimakasih untuk semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

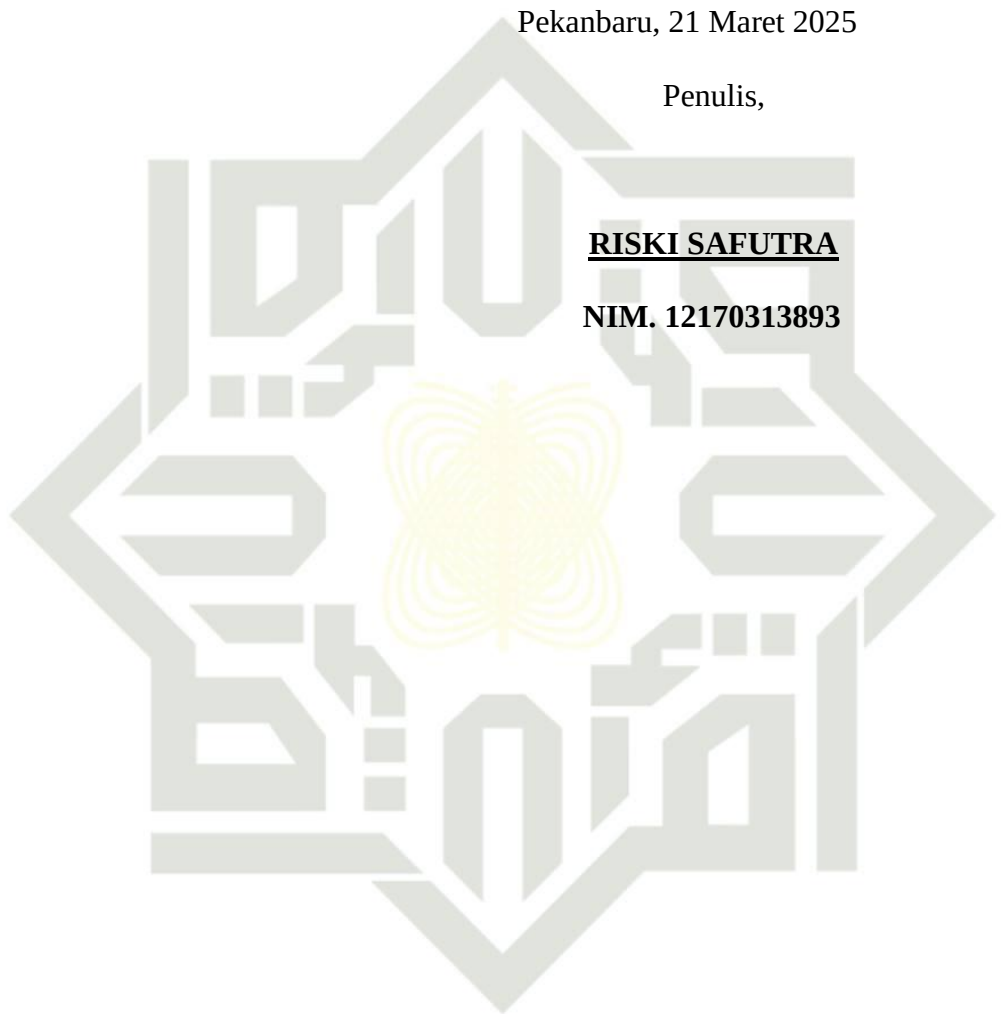
menyumbang sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya tulis yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan umumnya. *Amin ya Rabbal'Alamiin...*

Pekanbaru, 21 Maret 2025

Penulis,

RISKI SAFUTRA

NIM. 12170313893



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	14
1.5. Sistematika Penulisan	15
BAB II	17
LANDASAN TEORI.....	17
2.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	17
2.2 Financial Distress	18
2.3 Kinerja Keuangan.....	22
2.3.1. Profitabilitas	23
2.3.2. Likuiditas	24
2.3.3. Leverage	25
2.4 Ukuran Perusahaan.....	26
2.5 Arus Kas Operasi	27
2.6 Struktur Modal	28
2.7 Pandangan Islam Terkait <i>Financial Distress</i>	29
2.8 Penelitian Terdahulu	30
2.9 Kerangka Pemikiran.....	36
2.10 Pengembangan Hipotesis	37
2.10.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	37
2.10.2. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	38
2.10.3. Pengaruh Leverage terhadap <i>Financial Distress</i>	40
2.10.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Financial Distress</i>	41
2.10.5. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap <i>Financial Distress</i>	43
2.10.6. Pengaruh Struktur Modal terhadap <i>Financial Distress</i>	44
BAB III	46
METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Desain Penelitian.....	46
3.2 Populasi dan Sampel	46
3.2.1. Populasi.....	46
3.2.2. Sampel.....	47
3.3 Jenis dan Sumber data.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4	Metode Pengumpulan data	49
3.5	Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	49
3.5.1.	Definisi Operasional Variabel	49
3.6	Teknik Analisis Data	57
3.7	Uji Statistik Deskriptif	58
3.8	Uji Asumsi Klasik	58
3.8.1.	Uji Normalitas	58
3.8.2.	Uji Multikolinearitas	59
3.8.3.	Uji Heteroskedastisitas	60
3.8.4.	Uji Autokorelasi	60
3.9	Uji Regresi Data Panel	61
3.9.1.	<i>Model Common Effect</i>	62
3.9.2.	<i>Fixed Effect</i>	62
3.9.3.	<i>Random Effect</i>	62
3.10	Pemilihan Model	63
3.10.1.	Uji Chow (Uji Likelihood)	63
3.10.2.	Uji Hausman	64
3.10.3.	Lagrange Multiplier (LM)	64
3.11	Uji Hipotesis	65
3.11.1.	Uji t	65
3.11.2.	Uji Koefisien Determinasi	65
BAB IV		67
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		67
4.1.	Gambaran Umum Obyek Penelitian	67
4.2.	Analisis Deskriptif	67
4.3.	Uji Asumsi Klasik	70
4.3.1.	Uji Normalitas	70
4.3.2.	Uji Multikolonieritas	72
4.3.3.	Uji Heterokedastisitas	73
4.3.4.	Uji Autokorelasi	74
4.4.	Metode Estimasi Data Panel	74
4.4.1.	Uji Chow	74
4.4.2.	Uji Hausman	75
4.4.3.	Uji Lagrange Multiplier	76
4.5.	Uji Pemilihan Model	76
4.6.	Analisis Regresi Data Panel	77
4.7.	Uji Hipotesis	79
4.7.1.	Uji Parsial	79
4.7.2.	Koefisien Determinasi	83
4.8.	Pembahasan	84
4.8.1.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Financial Distress</i> (H1)	84
4.8.2.	Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Financial Distress</i> (H2)	86
4.8.3.	Pengaruh Leverage Terhadap <i>Financial Distress</i> (H3)	89



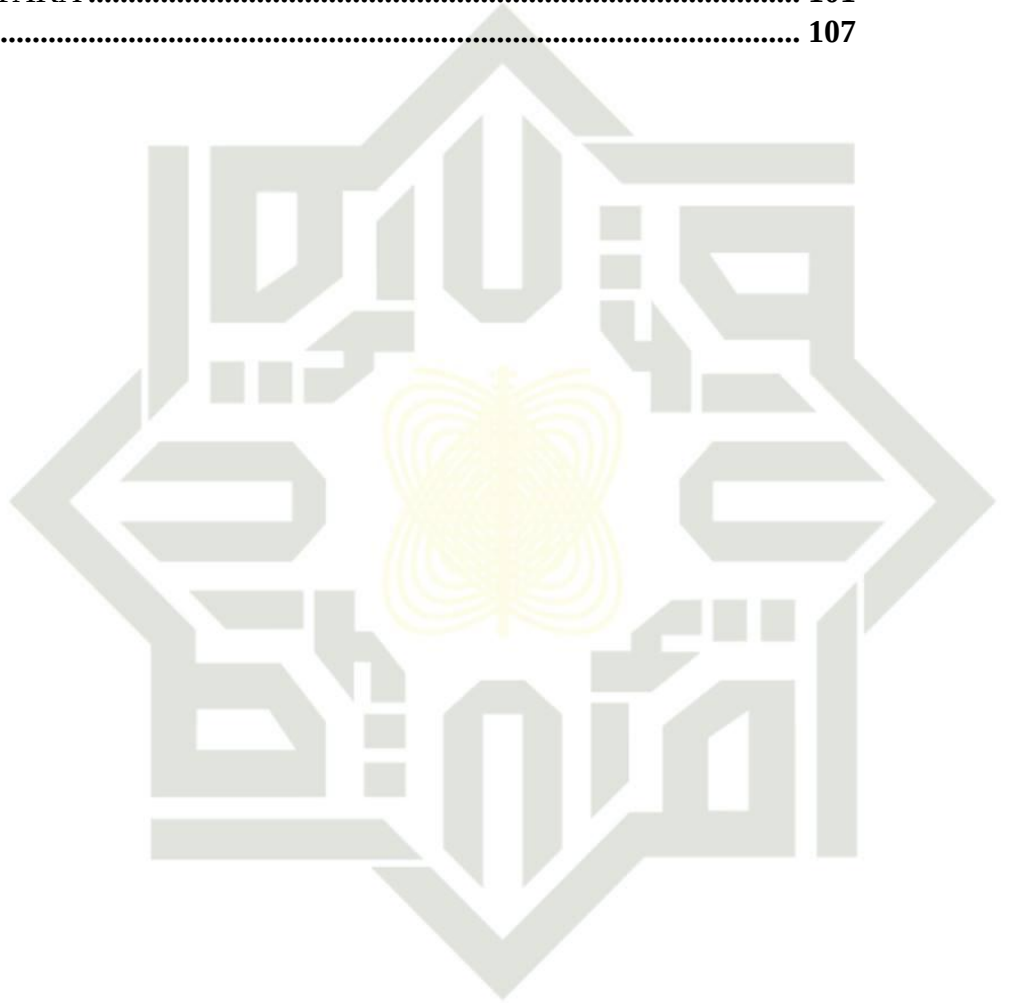
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.8.4. Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Financial Distress (H4)	91
4.8.5. Pengaruh Arus kas operasi Terhadap Financial Distress (H5).....	93
4.8.6. Pengaruh Struktur modal Terhadap Financial Distress (H6)	95
BAB V PENUTUP	98
1. Kesimpulan	98
2. Saran.....	100
3. Keterbatasan penelitian	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	107



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perusahaan Mengalami Kerugian	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1 Proses Pemilihan Sampel	47
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sampel	48
Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel	56
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	67
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas	73
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	74
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow	75
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	75
Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier	76
Tabel 4. 8 Hasil Uji Pemilihan Model	77
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial	80
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinan	83

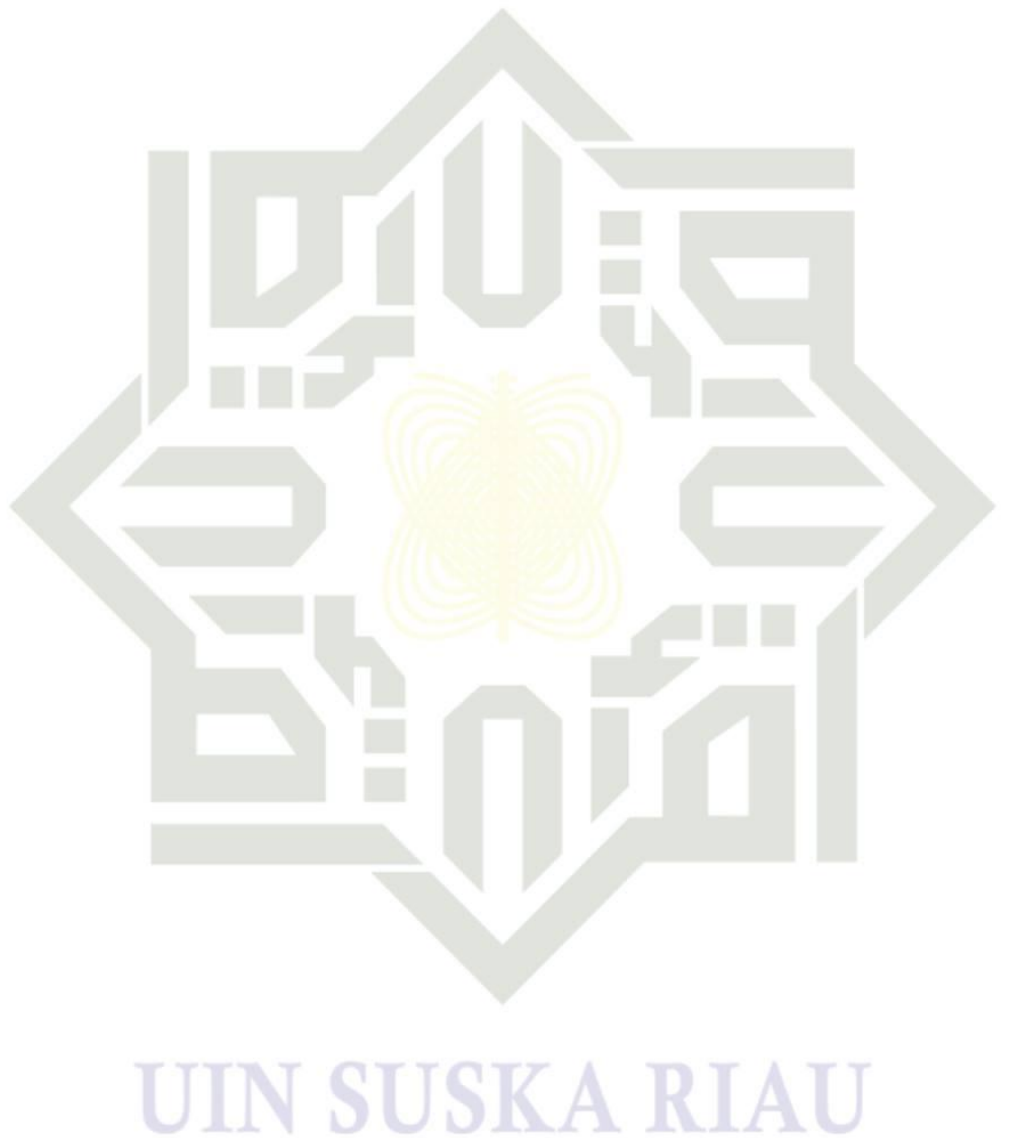


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	36
Gambar 4. 1 Grafik Uji Normalitas	70
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data	71





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ekonomi *global* beberapa tahun belakangan ini mengalami pertumbuhan yang begitu pesat. Namun, bukan jaminan suatu perusahaan akan selalu aman dan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan pasar. Persaingan antar perusahaan saat ini tidak hanya berlangsung di dalam negeri saja, melainkan juga dengan berbagai perusahaan di luar negeri. Hal ini terjadi karena adanya globalisasi yang makin berkembang dan meluas di dunia. Masing-masing perusahaan mempunyai sasaran yang berbeda, salah satunya ialah menghasilkan keuntungan. Agar terus memperoleh keuntungan, perusahaan perlu meningkatkan dan mengembangkan bisnisnya di berbagai bidang, untuk memastikan daya saingnya (Syuhada et al., 2020).

Seiring berjalannya waktu, perekonomian Indonesia saat ini semakin berkembang pesat. Karena kemajuan ini, perusahaan kini berada di bawah tekanan untuk berinovasi dan berkembang agar tetap kompetitif. Perusahaan yang kokoh dan memiliki banyak pengalaman akan lebih diuntungkan, sementara perusahaan yang baru berdiri akan kesulitan bersaing dan berakhir mengalami krisis *finansial*. Perusahaan yang berada di tengah krisis *finansial* bisa terjadinya kebangkrut. Setiap perusahaan akan berusaha menghindari situasi yang dapat memicu kebangkrutan. Kebangkrutan menjadi masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Jika suatu perusahaan tidak mampu dalam mengelola bisnisnya, maka perusahaan dapat mengadakan berbagai analisis khususnya analisis kebangkrutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk mencegah perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress* yang berakibat perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Financial distress merupakan kondisi dimana suatu perusahaan sedang menghadapi masalah kesulitan keuangan (Bukhari & Rozalinda, 2022). Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterlambatan pengiriman barang, keterlambatan pembayaran dari lembaga keuangan, dan turunnya kualitas dari produk yang ditawarkan. Jika *financial distress* dapat dideteksi secara lebih awal, maka perusahaan dapat segera mengambil langkah-langkah untuk mengatasinya, dengan demikian dapat menghindari kemungkinan timbulnya masalah yang lebih serius seperti likuidasi atau kebangkrutan. (Nur Tiyas Abdul Rahim et al., 2023).

Keadaan *financial distress* ini timbul sebelum terjadi kebangkrutan dan memicu keadaan keuangan perusahaan menjadi lebih buruk. Jika sudah mendekati *financial distress*, manajemen perusahaan biasanya akan mengambil keputusan untuk menghentikan semua proses operasional perusahaan, baik itu aktivitas produksi maupun aktivitas lainnya sebelum mengalami kebangkrutan atau biasa dikenal dengan sebutan likuidasi. *Financial distress* bisa disebabkan oleh kurangnya kemampuan perusahaan memperkirakan situasi perekonomian di pasar global yang berdampak pada penurunan nilai bisnis dan pada akhirnya berujung pada pailitnya perusahaan. Krisis finansial yang dialami oleh perseroan dapat ditinjau dari keadaan *financial* perusahaan ketika mengalami fase penurunan kondisi keuangan perusahaan sebelum kebangkrutan. Jika tak segera diatasi dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

baik, kendala-kendala tersebut akan menjadi semakin besar dan bisa berujung pada pailit. (Nur Tiyas Abdul Rahim et al., 2023).

Keadaan financial distress ini timbul sebelum terjadi kebangkrutan dan memicu keadaan keuangan perusahaan menjadi lebih buruk. Jika sudah mendekati financial distress, manajemen perusahaan biasanya akan mengambil keputusan untuk menghentikan semua proses operasional perusahaan, baik itu aktivitas produksi maupun aktivitas lainnya sebelum mengalami kebangkrutan atau biasa dikenal dengan sebutan likuidasi. Financial distress bisa disebabkan oleh kurangnya kemampuan perusahaan memperkirakan situasi perekonomian di pasar global yang berdampak pada penurunan nilai bisnis dan pada akhirnya berujung pada pailitnya perusahaan. Krisis finansial yang dialami oleh perseroan dapat ditinjau dari keadaan financial perusahaan ketika mengalami fase penurunan kondisi keuangan perusahaan sebelum kebangkrutan. Jika tak segera diatasi dengan baik, kendala-kendala tersebut akan menjadi semakin besar dan bisa berujung pada pailit. (Nur Tiyas Abdul Rahim et al., 2023).

Permasalahan keuangan yang dialami perusahaan jika terus dibiarkan bisa mengakibatkan kebangkrutan (Hariyanto, 2018). Yang termasuk dalam kelompok perusahaan yang menghadapi financial distress ialah perusahaan dengan laba operasi negatif secara beruntun dalam kurun waktu selama dua tahun beruntun. Laba operasional perusahaan telah menurun selama lebih dari satu tahun, yang mengindikasikan tahap penurunan status keuangan perusahaan. Jika manajemen perusahaan gagal mengambil tindakan korektif terhadap masalah bisnisnya, maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan semakin cepat pula bagi perusahaan untuk mengalami kondisi kebangkrutan (Wijaya & Suhendah, 2023).

Keadaan financial distress ini timbul sebelum terjadi kebangkrutan dan memicu keadaan keuangan perusahaan menjadi lebih buruk. Jika sudah mendekati financial distress, manajemen perusahaan biasanya akan mengambil keputusan untuk menghentikan semua proses operasional perusahaan, baik itu aktivitas produksi maupun aktivitas lainnya sebelum mengalami kebangkrutan atau biasa dikenal dengan sebutan likuidasi. Financial distress bisa disebabkan oleh kurangnya kemampuan perusahaan memperkirakan situasi perekonomian di pasar global yang berdampak pada penurunan nilai bisnis dan pada akhirnya berujung pada pailitnya perusahaan. Krisis finansial yang dialami oleh perseroan dapat ditinjau dari keadaan financial perusahaan ketika mengalami fase penurunan kondisi keuangan perusahaan sebelum kebangkrutan. Jika tak segera diatasi dengan baik, kendala-kendala tersebut akan menjadi semakin besar dan bisa berujung pada pailit. (Nur Tiyas Abdul Rahim et al., 2023).

Permasalahan keuangan yang dialami perusahaan jika terus dibiarkan bisa mengakibatkan kebangkrutan (Hariyanto, 2018). Yang termasuk dalam kelompok perusahaan yang menghadapi financial distress ialah perusahaan dengan laba operasi negatif secara beruntun dalam kurun waktu selama dua tahun beruntun. Laba operasional perusahaan telah menurun selama lebih dari satu tahun, yang mengindikasikan tahap penurunan status keuangan perusahaan. Jika manajemen perusahaan gagal mengambil tindakan korektif terhadap masalah bisnisnya, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

akan semakin cepat pula bagi perusahaan untuk mengalami kondisi kebangkrutan (Wijaya & Suhendah, 2023).

Kebangkrutan perusahaan terjadi sebagai akibat dari masalah keuangan jangka panjang. Beberapa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan berusaha menyelesaikan masalah dengan mengajukan pinjaman dan menggabungkan operasi. Ada juga yang mengambil jalan pintas dengan menutup perusahaan mereka. Hariyanto (2018). Kesulitan keuangan dapat disebabkan oleh tiga jenis faktor: umum, eksternal, dan internal. Pengaruh eksternal berasal dari luar perusahaan, termasuk pelanggan, pemasok, dan sektor saingan. Faktor internal datang dari dalam perusahaan, seperti misalnya karena kesalahan manajemen perusahaan yang kurang efisien akibat minimnya keahlian atau pengalaman (Wijaya & Suhendah, 2023).

Perusahaan-perusahaan go-public yang dilaporkan mengalami masalah keuangan dapat dihapuskan pencatatannya (de-listing) dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Di Indonesia, ada beberapa bisnis transportasi besar yang terdaftar di BEI yang berkontribusi terhadap kelangsungan ekonomi negara. Pada suatu negara biasanya dalam menjalankan proses bisnisnya menyangkut pada beberapa sektor seperti perusahaan yang bergerak di bidang transportasi (Rahmawati et al., 2024).

Perusahaan transportasi dapat dikatakan sebagai perusahaan yang memiliki peran besar dalam melakukan berbagai kepentingan bisnis dan sekaligus aktivitas di masyarakat, sehingga berpotensi meraih keuntungan atau laba yang maksimal dengan lebih mudah. Meski demikian, pada kenyataannya terkadang ekspektasi tidak berjalan sesuai prediksi. Hal ini karena situasi perekonomian internasional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang selalu mengalami pasang surut. sehingga menimbulkan perlambatan dan ketidakstabilan pada perekonomian (Rahmawati et al., 2024). Adapun beberapa perusahaan yang mencatatkan kerugian secara berturut-turut pada sektor transportasi sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Perusahaan Mengalami Kerugian

No	Kode	Nama Perusahaan	Laba / Rugi			
			2020	2021	2022	2023
1	CMPP	AirAsia Indone-sia Tbk	-2,75 T	Rp-2,34 T	Rp-1,65 T	Rp-1,08 T
2	LRNA	Eka Sara Lorena Transportasi Tbk	-43,03 M	Rp-26,47 M	Rp-21,31 M	Rp-777,20 Jt
3	TAXI	Express Transin-do Utama Tbk	-53,13 M	Rp188,64 M	Rp-14,89 M	Rp-4,05 M
4	MIRA	Mitra Interna-tional Resources	-18,04 M	Rp-13,10 M	Rp-31,60 M	Rp-10,46 M
5	TRUK	Mitra Interna-tional Resources	-9,24 M	Rp-4,93 M	Rp-4,27 M	Rp-3,46 M

Untuk contoh kasus yang mengalami financial distress seperti pada PT Ex-press Transindo Utama Tbk (TAXI), atau Taksi Express, mengalami penurunan kinerja keuangan yang drastis pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Taksi Express mengalami kerugian sebesar Rp14,89 miliar pada ta-hun 2022. Menurut statistik keuangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI), TAXI me-rugi Rp14,89 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan laba Rp188,63 miliar pada tahun sebelumnya. Defisit TAXI disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar 59,4% menjadi Rp2,94 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp7,26 miliar pada tahun 2021. Hal ini menandakan bahwa kerugian TAXI lebih besar dari pendapatannya.

Penyewaan kendaraan menghasilkan pendapatan terbesar bagi TAXI, yaitu Rp2,78 miliar, diikuti oleh pendapatan suku cadang dan pendapatan lainnya mas-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

in masing sebesar Rp79,4 miliar. Namun, perusahaan tidak menerima uang dari kendaraan taksi, tetapi pada tahun 2021, perusahaan menerima Rp 100,47 juta. Selain penurunan pendapatan, beban pokok pendapatan perusahaan juga turun 160,09 persen menjadi Rp 8,63 miliar, turun dari Rp 22,46 miliar di tahun 2021. Berdasarkan neraca, total aset TAXI pada 2022 tercatat sebesar Rp73,09 miliar, turun 19,71 persen dari Rp91,04 miliar pada 2021. Hal ini disebabkan oleh penyusutan armada, mess, dan pool. (Bisnis.com, 2023).

Adapun kasus lainnya terjadi pada Pada tahun 2023, PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) membukukan kerugian sebesar Rp 1,08 triliun yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Meskipun penjualan maskapai penerbangan ini meningkat 75,26% pada 2023 menjadi Rp 6,62 triliun dari Rp 3,78 triliun pada tahun sebelumnya, perusahaan masih merugi. Manajemen AirAsia Indonesia mengindikasikan bahwa peningkatan tersebut didorong oleh sektor penumpang yang juga menyumbang sebagian besar laba operasional AirAsia. Pendapatan penumpang hingga tahun 2023 mencapai Rp 6,56 triliun, menyumbang 99,12% dari total pendapatan AirAsia. Pendapatan segmen ini meningkat 79,23% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 3,66 triliun.

Sementara itu, segmen bisnis charter dan kargo menghasilkan Rp 58,35 miliar atau 0,88% dari keseluruhan pendapatan CMPP. Pendapatan kargo perusahaan turun dari Rp 55,62 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 44,26 miliar. Sektor penyewaan pesawat CMPP juga mengalami penurunan pendapatan dari Rp 60,38 miliar menjadi Rp 14,08 miliar. Seiring dengan kenaikan pendapatan, beban usaha naik menjadi Rp 7,33 triliun pada tahun 2023, naik dari sebelumnya Rp 5,09 tri-

liu. Akibatnya, CMPP mengalami rugi operasional sebesar Rp 702,62 miliar, dibandingkan dengan Rp 1,31 triliun pada tahun 2022.

Rugi bersih perusahaan untuk tahun 2023 sebesar Rp 1,08 triliun, turun 34,44% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 1,65 triliun. Sementara itu, aset perusahaan naik dari Rp 5,35 triliun pada 31 Desember 2022 menjadi Rp 6,11 triliun pada akhir 2023. Liabilitas CMPP juga mengalami peningkatan dari Rp 12,17 triliun menjadi Rp 14,02 triliun. (Investor.id, 2024).

Dalam fenomena yang terjadi pada perusahaan transportasi tersebut, terlihat bahwa kesulitan keuangan sering kali muncul sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. Salah satu cara untuk memprediksi kesulitan keuangan adalah dengan memeriksa indikator kinerja keuangan yang disediakan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Indikator kinerja keuangan ini meliputi profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Pengukuran financial distress bisa dilakukan dengan mengukur profitabilitas, yang menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam suatu periode tertentu, baik dalam hubungannya terhadap modal sendiri maupun keseluruhan aset. Profitabilitas diukur dengan *return on assets* (ROA), ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengolah aset yang ada untuk memaksimalkan laba. Sebaliknya, ROA yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam mengelola aset, yang meningkatkan risiko krisis keuangan (*financial distress*) Muzharotiningsih & Hartono (2022). Pada hasil penelitian (Septiani et al. (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial distress*. Bebanding terbalik dengan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hasil Yusnita (2022) bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*.

Adapun untuk faktor kedua dalam menganalisis *Financial distress* dapat menggunakan Likuiditas, ialah kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan aset lancarnya ketika memenuhi suatu kewajiban jangka pendek perusahaan (Cahyani et al., 2024). Jumlah likuiditas dimana lebih tinggi memperlihatkan tingkat kemakmuran perusahaan. Bisnis bisa membayarkan utangnya ketika arus bisnis yang cepat, seperti uang tunai dan aktiva. Menurut penelitian Muzharoatiningsih & Hartono (2022) bahwa Likuiditas memiliki pengaruh terhadap *Financial distress* berbanding terbalik pada penelitian Anggraini et al. (2022) bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*.

Kriteria lain yang dapat digunakan untuk mengukur kesulitan keuangan termasuk rasio *leverage*, ialah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai mana perusahaan dibiayai dengan menggunakan utang (A. Lubis & Identiti, 2022). Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* lebih rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri (Muklis, 2016). Rasio utang terhadap aset (DAR) memberikan gambaran mengenai rasio *leverage*. Jika nilai DAR lebih rendah, kemungkinan perusahaan menghadapi masalah berkurang. Jika nilai DAR tinggi, perusahaan berisiko mengalami kesulitan keuangan (Muzharoatiningsih & Hartono, 2022). Berdasarkan penelitian Paryati (2023) *Leverage* berpengaruh terhadap *Financial distress* dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penelitian Septiani et al. (2021) memiliki hasil *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*.

Ukuran Perusahaan juga merupakan faktor yang menyebabkan suatu Perusahaan mengalami *Financial Distress*. Firm size atau ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun (Indriyani et al., 2023). Semakin besar perusahaan, semakin banyak aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar akan lebih mampu menahan risiko atau prospek kesulitan keuangan. Semakin besar perusahaan, semakin rendah kemungkinan kesulitan keuangan (N. Putri & Mulyani, 2019). Muzharoatiningsih & Hartono (2022), (D. Putri & Ardini, 2020) menjelaskan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*. Sedangkan hasil penelitian dari (Syuhada et al., 2020) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Financial distress*.

Kreditur menggunakan arus kas operasi untuk menentukan situasi keuangan perusahaan. Arus kas ialah laporan yang menunjukkan penerimaan dan keluarnya dana perusahaan selama satu periode. Laporan arus kas menggambarkan penyebab terjadinya perubahan kas dengan memberikan informasi tentang aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi (Nur Tiyas Abdul Rahim et al., 2023). Jika ada pengeluaran yang melampaui pemasukan yang dikarenakan tingginya biaya operasional dan adanya kenaikan modal untuk kegiatan operasi perusahaan, sehingga menimbulkan defisit arus kas operasi. Arus kas operasi memungkinkan perusahaan untuk menentukan apakah aktivitas operasinya mampu menghasilkan aliran kas yang cukup untuk melunasi utang, memastikan kelangsungan operasi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebarkan dividen, dan melakukan investasi kembali dengan tidak bergantung pada pemasukan dari pihak eksternal (Paryati, 2023).

Aliran kas operasi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa perusahaan dalam kondisi aman. Sementara itu, yang negatif menunjukkan perusahaan itu sedang mengalami krisis atau tidak baik, hal ini dapat berpotensi menimbulkan *financial distress* (Paryati, 2023). Menurut Ramadhani & Nisa (2019) bahwa Arus kas operasi berpengaruh terhadap *Financial distress* dan adapun menurut hasil penelitian Aninda Fitri & Juliana Dillak (2020) bahwa Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*.

Struktur modal ialah perpaduan antara utang dan modal ekuitas untuk membiayai operasi bisnis suatu perusahaan (Wanda et al., 2024). Perusahaan dengan komposisi utang yang lebih banyak pada struktur kapitalnya memiliki tingkat risiko yang lebih berat, dengan demikian menambah peluang terjadinya masalah *financial distress* (Wanda et al., 2024). Menurut hasil penelitian Salim & Dillak (2021) struktur modal berpengaruh terhadap *Financial distress*, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan et al. (2024) yang menyatakan bahwa Struktur modal tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*.

Penelitian ini mengacu penelitian D. Putri & Ardini (2020) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress”. Novelty penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menambahkan 2 variabel independent yaitu Arus kas operasi dan Struktur modal. Alasan menambahkan variable ini karena variable ini dapat mempengaruhi kondisi *Financial distress* suatu perusahaan. Objek penelitian sebelumnya pada perusahaan sektor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Manufaktur, sedangkan penelitian ini pada sektor Transportasi dan Logistik. Alasan menggunakan objek pada penelitian ini karena terdapat perusahaan yang mengalami *Financial distress* rentang tahun penelitian. Pada penelitian sebelumnya masih menggunakan model EPS (Earning Per Share) sedangkan pada penelitian ini menggunakan model Zmijewski, karena sejalan dengan variable independent yaitu Profitabilitas, *Leverage* dan likuiditas.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi dan Struktur Modal Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor transportasi dan logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka masalah pokok fenomena diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor transportasi dan logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023 ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor transportasi dan logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor transportasi dan logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor transportasi dan logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?
5. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor transportasi dan logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?
6. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor transportasi dan logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor transportasi dan logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor transportasi dan logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor transportasi dan logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor transportasi dan logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor transportasi dan logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

6. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor transportasi dan logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur review untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya dengan pembahasan tentang Financial Distress

2. Manfaat Praktis

Dalam konteks pendidikan, penelitian dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dan calon pendidik mengenai metode yang lebih baik untuk mengajar, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa

3. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat menjadi sumber bagi akademisi dan peneliti lain yang tertarik untuk memajukan pemahaman mereka tentang kesulitan keuangan dan faktor-faktor yang mendorongnya.

4. Bagi Perusahaan

Temuan dari penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan subsektor transportasi dan logistik dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesu-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

litan keuangan. Sebagai hasilnya, para manajer dapat menyusun berbagai strategi untuk mengurangi atau menyelesaikan masalah keuangan.

5 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kinerja keuangan dan faktor-faktor yang dapat menyebabkan financial distress, sehingga masyarakat lebih kritis dalam menilai kesehatan finansial perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian terdiri atas kelima bab dan saling terkait serta dapat diuraikan secara singkat. Berikut adalah uraiannya::

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bagian ini, variabel-variabel penelitian, penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikiran yang berkaitan dengan pajak akan dibahas.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ketiga ini memaparkan mengenai metodologi penelitian yang dilakukan, jenis & sumber data yang digunakan, sampel & populasi yang dipilih, dan juga teknik penelitian yang dipergunakan guna menganalisis data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV

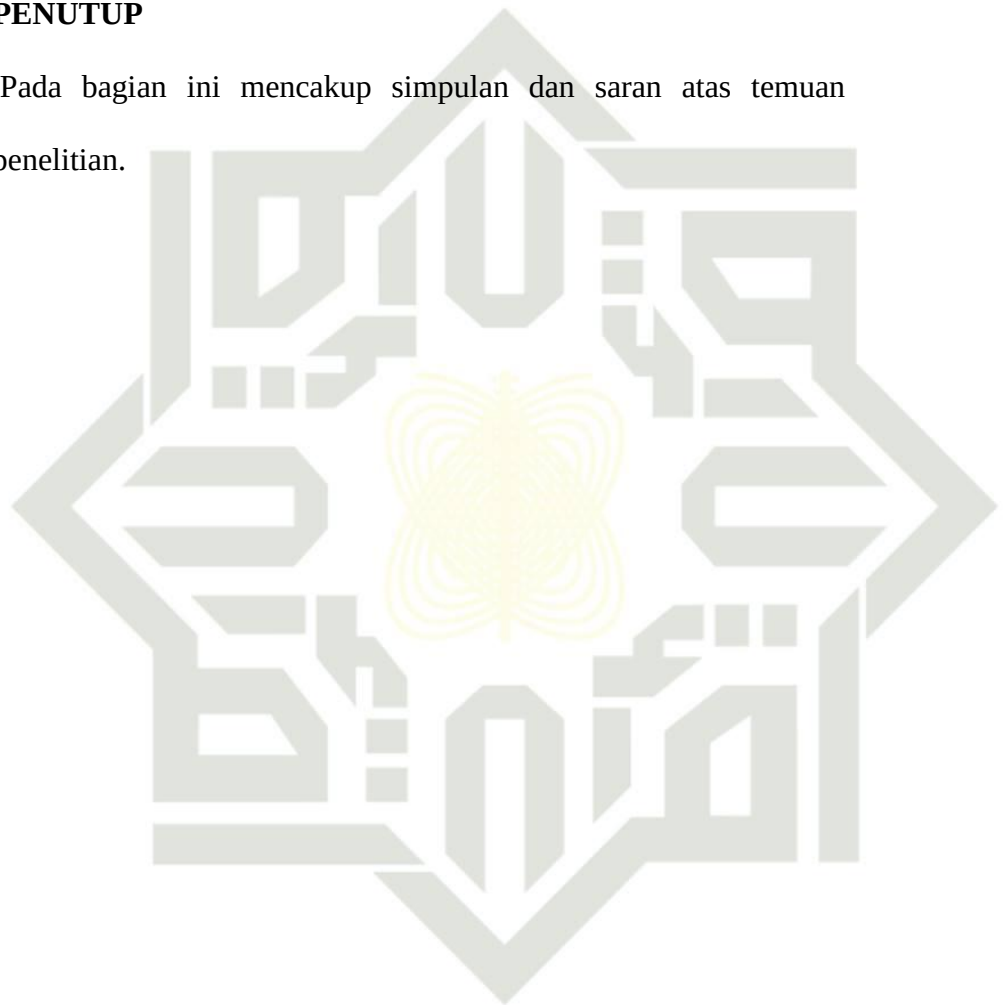
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini berisi mengenai analisis data, hasil dan pembahasan berisi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini mencakup simpulan dan saran atas temuan penelitian.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling Theory pertama kali dikemukakan oleh (Spence, 1973) dalam jurnalnya yang berjudul “Job Market Signaling”. Penelitian ini menggambarkan pasar tenaga kerja dan hasilnya pengirim sinyal memiliki informasi dan mengirimkan sinyal ke penerima sinyal karena keandalannya (Spence, 1973). Dari penelitian ini, dikembangkan sebuah teori yang disebut signaling theory yang menjelaskan pentingnya informasi perusahaan untuk pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan bagian eksternal perusahaan.

Menurut Goh (2023:1) Teori utama dari Financial Distress ialah teori *signaling*, menyatakan pada dasarnya perusahaan akan mengirimkan sinyal kepada pihak yang membutuhkan informasi keuangan. *Signalling theory* memberikan gambaran bahwa pihak pengelolaan perusahaan berperan selaku agen yang berkewajiban menyampaikan informasi mengenai laporan finansial kepada pihak eksternal. Teori sinyal juga menegaskan perusahaan akan menyebarkan informasi ke pihak eksternal (investor atau pemegang saham lainnya). Melalui informasi yang diberikan, perusahaan dapat menunjukkan prospeknya di masa depan, di mana umumnya perusahaan akan berusaha menampilkan prospek yang unggul dari pada perusahaan saingannya. Untuk para investor dan pemangku kepentingan lainnya, informasi yang disampaikan oleh perusahaan sangatlah kritikal dalam proses pengambilan keputusan. Ini karena data yang didapatkan dari laporan atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

dokumen keuangan dapat memberikan pandangan tentang riwayat dan prediksi masa depan perusahaan.

Teori sinyal memberikan informasi kepada pihak luar tentang kondisi perusahaan. Informasi yang disampaikan bisa berupa kabar baik atau kabar buruk. Kabar baik mencakup situasi perusahaan yang sehat, pengumuman laba, dan pembagian dividen. Di sisi lain, kabar buruk dapat mencakup keterpurukan perusahaan yang mengakibatkan tidak adanya pembagian dividen, atau beban utang yang berat yang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan. Dalam konteks *financial distress*, Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen cenderung memberikan sinyal positif ketika kondisi keuangan perusahaan berada dalam keadaan baik dan prospek perusahaan terlihat cerah (Wijaya & Suhendah 2023).

2.2 Financial Distress

Financial Distress merupakan kondisi perusahaan ketika perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya kepada pihak-pihak tertentu (Asnah & Novius, 2024). Menurut Fahmi (2014 : 160) Kondisi financial distress adalah tahap penurunan keuangan yang terjadi tsebelum kebangkrutan. Situasi ini dimulai ketika perusahaan tidak mampu memenuhi berbagai kewajiban, terutama yang bersifat jangka pendek, termasuk kewajiban likuiditas dan utang.

Menurut Goh (2023 : 21) Kesulitan keuangan mengacu pada keadaan di mana kondisi finansial suatu organisasi mengalami krisis. Istilah ini menggambarkan situasi di mana modal kerja dan aset jangka panjang tidak cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Berbagai faktor dapat menyebabkan hal ini,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seperti arus kas yang buruk, pengeluaran yang berlebihan, atau kurangnya dana dari sumber eksternal. Istilah *Financial distress* pertama kali diperkenalkan oleh ekonom Inggris, David Ricardo, pada tahun 1809 untuk menggambarkan kondisi ekonomi terkait kebangkrutan di Inggris pada waktu itu. Istilah "keuangan" berasal dari kata Latin 'finis', yang berarti akhir atau tujuan, dan merujuk pada uang, barang, atau jasa sebagai tujuan akhir.

Untuk mengatasi kesulitan keuangan, perusahaan harus segera mengambil langkah-langkah korektif yang tepat agar dapat bertahan di tengah tantangan finansial yang dihadapi. Selain itu, kondisi ini juga dapat berfungsi sebagai indikator awal bagi perusahaan untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul di masa depan, sehingga dapat dianggap sebagai "sistem peringatan awal" untuk mempersiapkan diri dan mengambil tindakan yang diperlukan (Y. A. S. Putri & Nirawati 2023). Menurut Fahmi (2017 : 94) Dalam studi umum tentang *financial distress*, terdapat empat kategori pengelompokan yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut.:

1. Kategori A dari *financial distress* mencerminkan kondisi yang sangat serius dan berisiko. Dalam kategori ini, perusahaan dapat dinyatakan bangkrut atau pailit. Situasi ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan kepada otoritas, seperti pengadilan, bahwa mereka telah mengalami kebangkrutan, serta menyerahkan berbagai urusan untuk ditangani oleh pihak luar.
2. Kategori B dalam *financial distress* mencerminkan situasi yang serius dan berisiko tinggi bagi perusahaan. Dalam keadaan ini, perusahaan harus mencari berbagai solusi praktis untuk melindungi aset-aset yang dimiliki, terma-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

suk membuat keputusan mengenai aset mana yang sebaiknya dijual dan mana yang perlu dipertahankan. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan terkait merger dan akuisisi. Salah satu dampak yang paling signifikan pada tahap ini adalah perusahaan mulai melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) dan menawarkan pensiun dini kepada karyawan yang dianggap tidak lagi layak untuk dipertahankan.

3 Kategori C dari *financial distress* yang mencerminkan situasi yang sedang berlangsung, di mana perusahaan masih memiliki potensi untuk memulihkan diri dengan mendapatkan tambahan dana dari sumber internal maupun eksternal. Namun, perusahaan harus melakukan penyesuaian terhadap berbagai kebijakan dan pendekatan manajemen yang telah ada, bahkan mungkin perlu merekrut profesional baru yang memiliki keahlian tinggi untuk mengisi posisi-posisi strategi. Tanggung jawab mereka adalah mengelola dan menyelamatkan perusahaan, serta mengembalikan profitabilitas.

4 Kategori D dalam *financial distress* menunjukkan keadaan yang rendah. Pada kategori ini, perusahaan dianggap hanya mengalami ketidakstabilan finansial sementara yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun internal, termasuk keputusan yang kurang tepat. Situasi ini umumnya bersifat sementara dan dapat diatasi dengan cepat, misalnya dengan memanfaatkan cadangan keuangan yang tersedia atau mengakses sumber dana yang telah disiapkan untuk keadaan serupa. Jika masalah ini muncul pada anak perusahaan, biasanya penyelesaiannya dapat dilakukan dengan cepat tanpa memerlukan intervensi dari manajemen pusat yang serius.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Goh (2023 : 32) Kenaikan biaya operasional, ekspansi yang tidak terukur, ketertinggalan dalam teknologi, kondisi persaingan yang ketat, situasi ekonomi yang sulit, manajemen yang kurang kompeten, serta penurunan aktivitas perdagangan di sektor industri merupakan beberapa contoh masalah yang dapat menimbulkan kesulitan keuangan bagi sebuah bisnis. Dalam konteks ini, peran manajemen perusahaan menjadi sangat krusial. Jika manajemen tidak mampu mengelola perusahaan dengan efektif, bahkan dalam keadaan ekonomi yang relatif stabil, *financial distress* tetap bisa terjadi. Kesulitan keuangan yang dialami perusahaan dapat diketahui dari kemampuannya dalam menjalankan liabilitasnya yang jatuh tempo, berdasarkan arus kas yang berputar di perusahaan. Krisis keuangan muncul saat arus kas memperlihatkan perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam waktu dekat. Untuk indikator financial distress menggunakan beberapa Rumus seperti Zmijewski dan Altman Z Score :

Pendekatan Zmijewski dalam buku Goh (2023:42) sebagai berikut:

$$Z = -4,3 - 4,5 X1 + 5,7 X2 - 0,004 X3$$

Keterangan:

$$X1 = \text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

$$X2 = \text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

$$X3 = \text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Pendekatan Altman Z Score:

$$Z = 1,2 T1 + 1,4 T2 + 3,3 T3 + 0,6 T4 + 0,99 T5$$

$$T1 = \text{Modal kerja neto/total aset}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$T2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{total aset}}$

$T3 = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{total aset}}$

$T4 = \frac{\text{Nilai pasar ekuitas (market value of equity)}}{\text{nilai buku terhadap total liabilitas (total utang)}}$

2.3 Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017 : 2) Kinerja keuangan merupakan analisis yang mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan mematuhi aturan dan prinsip keuangan yang berlaku dalam operasionalnya. Ini mencakup penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principles). Menurut Goh (2023 : 54) Kinerja keuangan adalah evaluasi yang disusun mengenai efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan serta menjaga kondisi keuangan tertentu. Dengan menganalisis kinerja keuangan, kita dapat mengidentifikasi potensi pertumbuhan dan perkembangan finansial perusahaan. Sebuah perusahaan dianggap berhasil jika dapat mencapai tingkat kinerja yang telah ditentukan. Salah satu metode untuk mencegah kesulitan keuangan adalah dengan memadukan indikator kinerja keuangan yang dikomunikasikan dalam laporan keuangan resmi perusahaan tersebut (Syuhada et al., 2020).

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk data finansial yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk mengambil keputusan ekonomi. Laporan tersebut menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat (Syuhada et al., 2020).

Penelitian ini menganalisis profitabilitas, likuiditas, dan leverage sebagai rasio kinerja keuangan untuk memprediksi kemungkinan kesulitan keuangan.

2.3.1. Profitabilitas

Profitabilitas ialah salah satu parameter kinerja perusahaan. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama jangka waktu tertentu, memperhitungkan faktor-faktor seperti penjualan, aset, dan modal saham saat ini Nafisah et al., (2023). Menurut Fahmi (2017: 68) Indeks profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas manajemen secara global, dan dihitung dengan membagi laba bersih dengan total penjualan dan investasi. Indeks profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Adapun menurut Hamidah (2015 :56) Profitabilitas merupakan hasil dari berbagai kebijakan dan tindakan yang diambil oleh suatu organisasi.

Berbeda dengan rasio-rasio lain yang dapat memberikan indikasi berguna untuk menilai efektifitas operasional perusahaan, rasio profitabilitas akan mencerminkan dampak kombinasi likuiditas, pengelolaan aktiva, dan utang pada hasil akhir. Selain itu, rasio profitabilitas juga mencerminkan tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan, sehingga mereka bisa digunakan sebagai dasar evaluasi Putri & Ardini (2020).

Perusahaan dianggap sukses dalam mengelola usahanya jika mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi. Keberhasilan ini dapat memengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modal. Dengan tingkat keuntungan yang tinggi, perusahaan dapat membagikan dividen kepada para investor dan terhindar dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan keuangan atau *financial distress* (D. Putri & Ardini 2020). Untuk indikator profitabilitas menggunakan ROA dan ROE sebagai berikut:

Indikator ROA:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

Indikator ROE

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100$$

2.3.2. Likuiditas

Menurut Fahmi (2017 : 87) Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu dan efisien, sehingga sering disebut sebagai likuiditas jangka pendek. Investor memandang ukuran likuiditas ini sebagai indikator penting mengenai kesehatan finansial perusahaan, yang mempengaruhi keputusan investasi mereka. Bagi para investor, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa mereka memiliki aset lancar yang memadai untuk menutupi utang jangka pendek, sehingga dapat menghindari potensi masalah keuangan (Anggraini et al., 2022). Sebagai konsekuensinya, investasi dianggap layak. Jika likuiditas terbatas, perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam melunasi utang jangka pendeknya, yang dapat mengindikasikan adanya ketidakstabilan finansial atau *financial distress* (Anggraini et al., 2022).

Hubungan antara teori sinyal dan likuiditas menunjukkan bahwa jika suatu perusahaan dapat mengumpulkan dana atau melunasi utang jangka pendek dengan tepat waktu, ini akan menjadi sinyal baik bagi pihak eksternal, karena perusahaan

terhindar dari risiko kesulitan keuangan yang dapat berdampak negatif (Sari & Wahyuni, 2023) . Untuk indikator yang sering digunakan sebagai berikut:

Current Ratio:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Cash Ratio:

$$\text{Cash Ratio (Rasio Kas)} = \frac{\text{Kas + Surat berharga}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.3.3. Leverage

Leverage didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan membiayai asetnya melalui utang, serta menjadi indikator tingkat keamanan bagi kreditor. *Leverage* juga mengukur proporsi pembiayaan yang berasal dari utang. (Suryadi et al., 2022). Menurut Fahmi (2017: 62) *Leverage* merujuk pada proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang. Penggunaan utang secara berlebihan dapat berdampak negatif, membuat perusahaan terjebak dalam situasi utang yang berat, di mana pengelolaan utang menjadi sangat sulit. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk menilai jumlah utang yang dapat mereka kelola dengan baik serta sumber-sumber untuk membayarnya.

Hubungan antara teori sinyal dan leverage adalah Semakin melimpah jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar pula risiko yang harus dihadapi. Hal ini bisa menjadi indikator yang buruk bagi investor karena mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan akan mengalami masalah keuangan. Sebaliknya, jika harga obligasi korporasi rendah, keuntungan yang diterima akan besar karena perus-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan memiliki kepercayaan dari investor yang percaya bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang sangat baik dan dapat memberikan keuntungan bagi mereka (Sari & Wahyuni, 2023). Indikator yang digunakan pada *Leverage* sebagai berikut:

Debt to Total Assets Ratio (DAR):

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Debt to Equity Ratio (DER):

$$\text{Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.4 Ukuran Perusahaan

Istilah “ukuran perusahaan” mengacu pada ukuran perusahaan yang diukur dengan total penjualan bersih atau total aset. Lebih jauh lagi, perusahaan dengan jumlah aset yang signifikan dapat disebut sebagai perusahaan besar. Semakin besar perusahaan, semakin banyak dana yang dibutuhkan untuk operasinya. Perolehan dana dalam jumlah besar dapat dipenuhi dengan menggunakan sumber daya sendiri atau meminjam uang, terutama utang jangka panjang. Logaritma natural aset dapat digunakan untuk menghitung nilai buku perusahaan (Nur Tiyas Abdul Rahim et al., 2023).

Teori sinyal mendukung ukuran perusahaan, yang menyatakan bahwa semakin besar perusahaan, semakin baik bagi investor dan meningkatkan minat investor dalam memutuskan rencana investasi. Hal ini dikarenakan perusahaan besar beroperasi dalam skala besar dan diharapkan memiliki modal dan pendapatan yang besar (Nafisah et al., 2023). Untuk indikator yang digunakan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Total Aset:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

Total Penjualan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Penjualan})$$

2.5 Arus Kas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasional mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang tunai yang dapat digunakan untuk melunasi utang, mendukung kegiatan operasional, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa harus bergantung pada dana dari luar. Perusahaan dianggap memiliki arus kas operasi yang positif ketika penerimaan kas dari kegiatan operasional lebih besar daripada pengeluaran kas. Sebaliknya, jika penerimaan kas dari operasi lebih rendah dibandingkan dengan pengeluaran, perusahaan akan mengalami arus kas operasi negatif. (Alifah & Tumirin, 2024).

Arus kas operasi yang kuat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan dan meningkatkan penerimaan kas dari aktivitas operasionalnya. Hal ini mencerminkan kesehatan finansial perusahaan yang baik, serta kemampuannya untuk memenuhi kewajiban sambil tetap menjaga kesehatan finansial dan terhindar dari financial distress. (Alifah & Tumirin 2024)

Arus kas operasi positif menandakan bahwa perusahaan memiliki cukup likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Di sisi lain, arus kas operasi yang negatif bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan menghadapi masalah keuangan. Teori sinyal menggambarkan bagaimana informasi yang disajikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

melalui laporan arus kas dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap organisasi. Arus kas yang baik merupakan indikasi yang baik, sedangkan arus kas yang negatif menimbulkan kekhawatiran tentang prospek *financial distress* dan Perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam melunasi utang kepada kreditur serta membagikan dividen kepada pemegang saham, yang akan menjadi sinyal buruk bagi kreditur dan investor. (Rosdiana et al., 2024). Indikator Arus kas operasi sebagai berikut:

Rasio Arus Kas Operasi:

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Utang lancar}}$$

Arus Kas Bebas:

$$\text{Arus kas bebas} = \text{Arus Kas Operasi} - \text{Pengeluaran Modal} - \text{Dividen}$$

2.6 Struktur Modal

Menurut Halim (2015: 81) Struktur modal adalah rasio total utang (modal asing) terhadap total ekuitas. Perusahaan harus terlebih dahulu mengidentifikasi target struktur modalnya. Target ini dapat berubah seiring dengan perubahan situasi, tetapi manajemen harus selalu mempertahankan struktur modal tertentu. Perbandingan antara laba ditahan perusahaan dan modal asing, yang sering dikenal sebagai utang jangka pendek dan jangka panjang. Struktur modal diukur berdasarkan DER dengan membandingkan utang dan ekuitas perusahaan (Saleh, 2018).

Kebutuhan dana untuk memperbaiki struktur modal perusahaan dapat dipenuhi melalui sumber internal maupun eksternal, asalkan dana tersebut berasal dari sumber yang aman dan memiliki prioritas tinggi dalam meningkatkan struktur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

modal perusahaan. Dengan kata lain, ketika dana tersebut digunakan untuk memperbaiki struktur modal, perusahaan akan dapat mengelola modal tersebut dengan lebih efektif, efisien, dan tepat waktu. Fahmi (2017).

Teori signaling berkaitan erat dengan struktur modal, yang berfokus pada bagaimana organisasi berkomunikasi dengan investor tentang prospek dan kesehatan keuangan mereka. Dalam konteks ini, struktur modal mengacu pada kombinasi utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya. Investor dapat mengevaluasi informasi tersebut sebelum menentukan pilihan. (Muslimin & Bahri, 2022). Untuk indikator struktur modal sebagai berikut:

Debt to Equity Ratio:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$$

Long term Debt to Total Assets Ratio:

$$\text{long term Debt to Total Assets Ratio} = \text{Utang jangka panjang} / \text{Total Aset}$$

2.7 Pandangan Islam Terkait *Financial Distress*

Definisi Islam tentang *financial distress* adalah ketika seseorang menghadapi kesulitan keuangan yang membuat perusahaan berada dalam bahaya kebangkrutan, terutama bagi mereka yang memiliki saham di perusahaan tersebut, seperti investor, kreditur, dan penjamin dana. Kesalahan ini dapat mengakibatkan meningkatnya utang perusahaan, tidak terbayarnya dividen, dan utang yang lebih besar. Dalam Al-Qur'an, ada beberapa aspek syariah yang berkaitan dengan kesulitan keuangan dalam Islam:

تَعْلَمُونَ كُنتُمْ إِنِّ لَكُمْ خَيْرٌ تَصَدَّقُوا وَأَنَّ مَيْسَرَةً إِلَىٰ فَنَظَرَةٍ عُسْرَةٍ ذُو كَانَ وَإِنِّ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya: “Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah, ayat 280). Pada ayat sebelumnya, Allah meminta kita untuk bersabar terhadap orang-orang yang mengalami kesulitan keuangan dan belum mampu melunasi hutangnya. Sangatlah penting untuk memberikan ruang dan kesempatan yang cukup bagi mereka yang sedang mengalami kesulitan. Selain itu, adalah sunnah untuk melunasi hutang jika memungkinkan.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulan

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Della Putri dan Lilis Ardini	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i>	variabel dependen : <i>financial distress</i> Variabel Independen : Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas , Leverage memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap <i>financial distress</i> dan Variabel ukuran perusahaan dan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan yang negative
2.	Widhy Setyowati dan Nadya Ratna Nanda Sar (2019)	Pengaruh Likuiditas, <i>Operating Ca-</i>	variabel dependen : <i>financial dis-</i>	bahwa likuiditas, kapasitas operasi, pertumbuhan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
2.		<i>capacity</i> , Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Financial Distress</i> (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2017)	<i>distress</i> Variabel Independen: Likuiditas, <i>Operating Capacity</i> , Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan	penjualan dan rasio ukuran perusahaan mampu mempengaruhi kesulitan keuangan perusahaan manufaktur dengan arah negatif.
3.	Melsa Aninda Fitri dan Vaya Juliana Dillak (2020)	Arus Kas Operasi, <i>Leverage</i> , <i>Sales Growth</i> Terhadap Financial Distress	variabel dependen : <i>financial distress</i> Variabel Independen: Arus Kas Operasi, <i>Leverage</i> , <i>Sales Growth</i>	hasil pengujian secara simultan menyatakan bahwa arus kas operasi, <i>leverage</i> dan <i>sales growth</i> berpengaruh signifikan terhadap terjadinya <i>financial distress</i> . Hasil pengujian secara parsial menyatakan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap terjadinya <i>financial distress</i> .

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
				Sedangkan arus kas operasi dan <i>sales growth</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap terjadinya <i>financial distress</i> .
				Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, ROA berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> dan Hasil analisis pada indikator lain mencakup likuiditas, <i>leverage</i> , <i>sales growth</i> , dan ukuran perusahaan menunjukkan tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>
4	Muzharoatiningsih dan Ulil Hartono (2022)	Pengaruh Rasio Keuangan, <i>Sales Growth</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei Periode 2017-2020	variabel dependen : <i>financial distress</i> Variabel Dependen : Rasio Keuangan, <i>Sales Growth</i> , Dan Ukuran Perusahaan	
5	Nabila Habiba Rahmad dan Vaya Juliana Dillak (2021)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, <i>Sales Growth</i> Dan <i>Intangible Asset</i> Ter-	variabel dependen : <i>financial distress</i> variabel independen : Struktur Mod-	Hasil riset ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel struktur modal, ukuran perusahaan, <i>sales growth</i> , dan <i>intangible asset</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
		hadap Financial Dis- tress	al, Ukuran Pe- rusahaan, <i>Sales Growth</i> <i>Dan Intangible</i> <i>Asset</i>	mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>financial</i> <i>distress</i> . Hasil pen- gujian secara parsial menunjukkan bahwa struktur modal dan <i>intangible asset</i> mempunyai pengaruh positif sig- nifikan terhadap <i>fi-</i> <i>nancial distress</i> . Se- dangkan ukuran pe- rusahaan dan <i>sales</i> <i>growth</i> , secara par- sial tidak mempu- nyai pengaruh sig- nifikan terhadap <i>fi-</i> <i>nancial distress</i>
6	Nur Tiyas Abdul Rahim Sahmin Noholo , dan Siti Pratiwi Husain (2023)	Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Ter- hadap <i>Finan-</i> <i>cial Distress</i>	variabel de- penden : <i>fi-</i> <i>nancial dis-</i> <i>tress</i> variabel Ide- penden : Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi secara parsial tidak ber- pengaruh signifikan terhadap financial distress, tetapi ber- pengaruh secara simultan terhadap

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
				<i>financial distress</i>
7	Achmad Kevin Faldiansyah1, Dicky BerylKholif Arrokhman, dan Nawwaf Shobri (2020)	Analisis Pengaruh <i>Lev- erage</i> , Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Terhadap Fi- nancial Dis- tress	variabel de- penden : <i>fi- nancial dis- tress</i> variabel ide- penden : <i>Lev- erage</i> , Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> , ukuran pe- rusahaan, dan arus kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
8	Sri Nuranti , Nor Norisanti , dan Asep Muhamad Ramdan (2022)	<i>Analysis Of Liquidity Ra- tiof, Profitabil- ity Ratio Andf Capital Struc- ture ToF Fi- nancial Dis- tress InfService Companies In The Time Of Covid-19 (Fi- nancial Stud- ies On Trans- portation And Logistics Ser- vices Sub- Sector Com- panies On The</i>	variabel de- penden : <i>fi- nancial dis- tress</i> variabel ide- penden : Li- quidity Ratiof, Profitability Ratio Andf Capital Struc- ture	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh signif- ikan terhadap situasi <i>financial distress</i> , dan rasio profitabili- tas berpengaruh sig- nifikan terhadap situasi <i>financial dis- tress</i> . Sementara itu, secara simultan rasio likuiditas, rasio prof- itabilitas, dan struktur modal mem- iliki pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
		<i>Indonesia Stock Ex-change)</i>		<i>(financial distress).</i>
9	Intan Nilasari (2021)	Pengaruh <i>Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress</i>	variabel dependen : <i>financial distress</i> variabel Independen : <i>Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan</i>	Hasil pengujian hipotesis variabel X1 (Kepemilikan Manajerial) berpengaruh negatif terhadap financial distress. Hasil uji hipotesis yang secara persial bahwa variabel (Kepemilikan Instiusional) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap financial distress. Pengujian hipotesis secara persial variabel (Likuiditas) dan (Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress. Hasil uji hipotesis secara persial bahwa variabel <i>Leverage</i> dan (Ukuran Perusahaan) memiliki pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

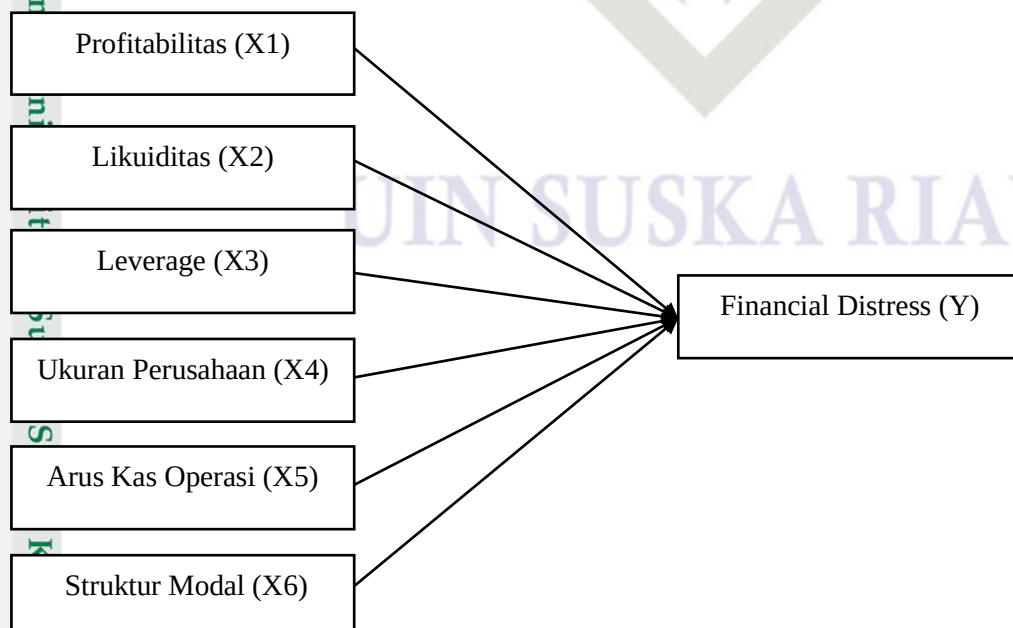
No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
				positif dan signifikan terhadap kondisi financial distress.
10	Neng Wanda Salsa Dila dan Ferdiansyah Ritonga (2024)	Pengaruh <i>Sales Growth</i> dan Struktur Modal terhadap <i>Financial Distress</i>	variabel dependen : <i>financial distress</i> variabel independen <i>Sales Growth</i> dan Struktur Modal	Hasil penelitian <i>sales growth</i> tidak mempengaruhi dan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> .

Sumber: Data olahan, 2025

2.9 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran terdiri dari variabel-variabel yang dijelaskan secara detail dan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Berdasarkan uraian tinjauan pustaka di atas, berikut kerangka pemikiran di dalam penelitian ini:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

2.10 Pengembangan Hipotesis

2.10.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress*

Rasio profitabilitas menilai kemampuan dan kapabilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari waktu ke waktu (Syuhada et al., 2020). Menurut Fahmi (2017), Rasio ini mengevaluasi kinerja keseluruhan manajemen dengan menghitung laba yang diperoleh sehubungan dengan penjualan dan investasi. Semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga semakin jauh dari masalah keuangan atau biasanya disebut kondisi *financial distress*

Menurut Goh (2023 : 4) Terdapat hubungan antara teori sinyal dan rasio profitabilitas, pada saat nilai rasio profitabilitas yang tinggi atau rendah pihak perusahaan atau manajemen dapat memperingatkan para pemangku kepentingan akan adanya kesulitan keuangan. Jika rasio profitabilitas berada pada tingkat tinggi, perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada para pemangku kepentingan, menunjukkan bahwa perusahaan tidak akan mengalami masalah keuangan. Sebaliknya, jika rasio profitabilitas rendah, perusahaan berisiko menghadapi kesulitan finansial karena tidak mampu menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nafisah et al., (2023), menunjukkan Profitabilitas perusahaan meningkat, bertambah besar pengembalian uang investor, yang tentunya akan menjadi daya tarik bagi investor untuk berpartisipasi dalam perusahaan. Harga saham perusahaan mampu meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan investasi. Jika harga saham perusahaan naik, berarti nilainya juga meningkat sehingga dapat menurunkan resiko *financial distress*. Hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini didukung oleh penelitian Syuhada et al., (2020) dan (Muzharoatingsih & Hartono, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Berdasarkan uraian tersebut, berikut hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti:

H₁: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*

2.10.2. Pengaruh Likuiditas terhadap Financial Distress

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan perusahaan dapat melunasi tepat waktu kewajiban keuangan yang berjangka pendek (A. S. Putri & Miftah, 2021). Menurut Fahmi (2014), Rasio likuiditas perusahaan mengukur kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai jadwal. Contohnya seperti membayar listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, upah lembur, tagihan telepon, dan sebagainya. Oleh karena itu, rasio likuiditas terkadang disebut sebagai likuiditas jangka pendek (*short term liquidity*). Likuiditas merujuk pada kemampuan perusahaan atau organisasi untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki. (D. Putri & Ardini, 2020). Likuiditas mengacu pada kemampuan entitas untuk menutupi liabilitas jangka pendeknya dengan aset lancar. Perusahaan yang likuid sering kali berkinerja baik dan kecil kemungkinannya mengalami *financial distress*. Agar likuid, aset lancar perusahaan harus melebihi utang lancarnya (Rahayu & Sopian, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Septiani et al., 2021), Hubungan antara likuiditas dan masalah keuangan terletak pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan aset yang tersedia. Jika perusahaan mampu melunasi utang jangka pendeknya, kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan akan menurun. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan jumlah total aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Aset lancar terdiri dari tiga bagian: kas, piutang dagang, dan persediaan. Ketika likuiditas perusahaan berada pada tingkat yang baik, rasio piutang dan persediaan akan lebih rendah dibandingkan dengan jumlah kas yang dimiliki, maka kas di perusahaan juga tinggi yang membuat perusahaan dapat membayar pinjaman jangka pendek dengan dana yang cukup. Namun, ketika porsi aset lancar dalam bentuk persediaan dan piutang tinggi, Perusahaan perlu mengambil langkah-langkah preventif (pencegahan) untuk memastikan bahwa perputaran persediaan dan proses penagihan piutang berlangsung dengan efektif. Jika perusahaan tidak mengelola aset lancarnya dengan baik, seperti dalam proses penagihan piutang dan penjualan inventaris, perusahaan bisa kehabisan kas. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam melunasi pinjaman jangka pendek dan berisiko mengalami masalah keuangan (Septiani et al., 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Setyowati & Sari Nanda, 2019) dan (Septiani et al., 2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Berdasarkan uraian tersebut, diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

2.10.3. Pengaruh Leverage terhadap Financial Distress

Rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur penggunaan utang perusahaan dan kemampuannya untuk membayar utang. (Rahayu & Sopian, 2017). Menurut Fahmi (2014), Rasio *leverage* menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai melalui utang. Leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Y. S. Lubis & Martias, 2024). Penggunaan utang secara berlebihan dapat membahayakan perusahaan, karena dapat mengakibatkan situasi *leverage* yang ekstrem, yang menandakan bahwa perusahaan berada pada tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk mengurangi beban utangnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan jumlah utang yang wajar untuk diterbitkan serta sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk melunasi utang tersebut.

Semakin tinggi nilai *leverage* perusahaan, semakin besar risiko kesulitan keuangan. Jika perusahaan terlalu bergantung pada pendanaan pinjaman, perusahaan mungkin memiliki lebih banyak komitmen di masa depan, sehingga rentan terhadap masalah atau gejolak keuangan. Semakin rendah leverage, semakin baik dan aman bagi perusahaan (Rahayu & Sopian, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Hidayat et al., (2021), Perusahaan yang memiliki lebih banyak utang daripada aset cenderung menghadapi masalah pendanaan. Hal ini karena utang merupakan biaya tetap bagi organisasi yang dapat meningkat dengan adanya bunga. Utang menunjukkan tingkat risiko yang terkait dengan utang perusahaan, semakin besar rasio utang, semakin sulit bagi perusahaan untuk membayar utangnya, yang mengakibatkan meningkatnya *financial distress*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nilasari, 2021) dan (Fatimah et al., 2019) yang menunjukkan bahwa variabel leverage terbukti berpengaruh terhadap kondisi itan finansial distress. Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti:

H3: Leverage berpengaruh positif terhadap Financial Distress

2.10.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress

Ukuran perusahaan adalah salah satu elemen atau faktor yang dievaluasi oleh bisnis ketika memilih seberapa besar kebijakan pendanaan (aset) yang sesuai dengan ukuran aset perusahaan. (Setyowati & Sari Nanda, 2019). Salah satu bagian paling penting dalam mengelola bisnis adalah ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin banyak aset yang dimilikinya. Perusahaan akan dapat memenuhi tugasnya dengan lebih efektif (D. Putri & Ardini, 2020). Investor di pasar saham sering kali merasa bahwa berinvestasi di perusahaan besar lebih aman dan berpotensi memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan investasi di perusahaan kecil. Selain itu, hal ini juga berkontribusi dalam menentukan nilai kontrak selama proses negosiasi. (Setyowati & Sari Nanda, 2019).

Menurut Goh (2023 :3) Terdapat hubungan antara teori *signalling* dan ukuran perusahaan, yang berarti bahwa trader dengan tingkat ukuran perusahaan dapat mengirimkan sinyal sesuai keinginannya. Jika dia ingin meningkatkan saham perusahaan, broker akan meminta sinyal positif, menyebabkan harga saham perusahaan naik, dan sebaliknya, dia akan memberikan informasi negatif, menyebabkan saham perusahaan turun. Ini biasanya mengacu pada pihak-pihak yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlibat dalam pembuatan peraturan atau keputusan yang memengaruhi arah perusahaan. Ketika analisis keuangan tentang ukuran perusahaan menghasilkan temuan yang sangat baik, itu berarti keseluruhan aset perusahaan mendapatkan hasil pendapatan yang baik. Ini dapat menjadi indikator yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Sebaliknya, jika hasil estimasi ukuran bisnis rendah, perusahaan lebih mungkin menghadapi masalah keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Maulana & Suhartati (2022) Nilai ekuitas, nilai penjualan, dan nilai aset dapat digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki. Perusahaan dengan total aset yang besar memberikan sinyal positif kepada kreditur karena memiliki kemampuan untuk melakukan diversifikasi dan memenuhi kewajiban di masa mendatang, sehingga dapat menghindari masalah keuangan. Sementara itu, jika total aset perusahaan rendah, hal ini mengirimkan sinyal negatif, mengurangi kemampuan perusahaan untuk melunasi komitmennya dan membuat masalah *financial distress* dihindari.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan hasil studi yang telah dilakukan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Sopian, 2017) dan Salim & Dillak (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Financial Distress*

2.10.5. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Financial Distress

Arus kas operasi adalah petunjuk atau gambaran penting yang digunakan oleh kreditor dan investor untuk menilai kesehatan perusahaan. Menurut (Yusnita, 2022) Arus kas operasi merupakan semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan berupa pendapatan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan biaya operasi-operasi. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan kas yang dapat digunakan untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Pembayaran atas aset yang dijual dilaporkan sebagai arus kas yang diperoleh atau digunakan dari aktivitas investasi. Arus kas yang terkait dengan pembelian dan penjualan investasi yang diklasifikasikan sebagai sekuritas perdagangan dikelompokkan ke dalam kas yang diperoleh dari aktivitas operasional. Perolehan atau kerugian yang didapat dari penjualan juga dimasukkan dalam kelompok arus kas dari kegiatan operasional yang dilanjutkan. Perusahaan dengan arus kas operasi yang signifikan memiliki sumber dana untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, seperti membayar pinjaman, mempertahankan kapasitas operasi perusahaan, dan membayar dividen. Jika arus kas operasi perusahaan tumbuh, kemungkinan kesulitan keuangan berkurang, dan sebaliknya. Perusahaan dapat menghadapi *financial distress* jika tidak mampu mengatasinya secara konsisten. (Ramadhani & Nisa, 2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian Bachtiar & Handayani (2022) menemukan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap financial distress. Meskipun perusahaan menerima peningkatan kas dari penjualan, jika perusahaan tidak dapat mengganti persediaan untuk penjualan berikutnya, karena pada umumnya kas yang diterima perusahaan akan digunakan untuk menutupi biaya dibebankan, seperti biaya produksi, biaya gaji, biaya pajak, dan pembayaran hutang perusahaan beserta bunganya. Hal ini mengakibatkan kas yang diperoleh dari aset tidak mencukupi, sehingga meningkatkan kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusnita (2022) dan (Yusnita, 2022). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Arus Kas Operasi negatif berpengaruh terhadap *Financial Distress*

2.10.6. Pengaruh Struktur Modal terhadap Financial Distress

Menurut Fahmi (2017) Struktur modal menggambarkan proporsi keuangan suatu perusahaan, terutama rasio antara utang jangka panjang dan ekuitas pemegang saham, yang berperan sebagai sumber pendanaan. Dalam hal ini, struktur modal mencakup utang jangka panjang serta ekuitas, yang terdiri dari saham preferen dan ekuitas biasa. Ekuitas biasa sendiri meliputi saham biasa dan laba ditahan.

Struktur modal merujuk pada proporsi keuangan suatu perusahaan, terutama rasio antara utang jangka panjang dan ekuitas pemegang saham, yang berfungsi sebagai sumber pendanaan. Komponen struktur modal mencakup utang jangka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjang serta ekuitas, yang terdiri dari saham preferen dan ekuitas biasa. Di dalam ekuitas biasa terdapat saham biasa dan laba yang ditahan Fahmi (2017).

Struktur modal mengacu pada pendanaan kumulatif atau gabungan dana perusahaan sepanjang waktu, yang dibuktikan dengan rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas (Diah & Putri, 2021). Struktur modal yang tepat dengan komposisi utang dan ekuitas yang seimbang dapat berdampak pada risiko perusahaan untuk mengalami kesulitan keuangan. Kemajuan perusahaan akan terwujud ketika manajemen keuangan dapat secara efektif mengelola uangnya dan berada dalam kondisi yang baik dan terus berkembang. Namun, jika perusahaan gagal mengelola pengeluarannya secara hati-hati dan efektif, tidak menutup kemungkinan perusahaan akan mengalami *financial distress* (Wanda et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan Rahma & Dillak (2021) menunjukkan bahwa *financial distress* dipengaruhi oleh struktur modal. Jika nilai DER lembaga lebih tinggi dari standarnya, lembaga tersebut mungkin mengalami kesulitan keuangan dan mungkin menghadapi likuidasi di masa depan. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoga Agung Indrawan (2023) dan Puwaningsih & Zelina (2023). Berdasarkan uraian di atas, berikut hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti:

H₀: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap *Financial Distress*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, dan Struktur Modal terhadap financial distress perusahaan di Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang berorientasi pada data kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. metode kuantitatif digunakan dalam penelitian untuk memanfaatkan alat statistik guna menganalisis data yang dikumpulkan dan menyajikan hasilnya dalam bentuk angka (Sugiyono, 2017:7).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018 :136) Populasi adalah kategori yang luas dari benda atau orang dengan atribut dan karakteristik tertentu yang dianalisis dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Dengan demikian, populasi mencakup manusia dan benda, serta objek alam lainnya. Populasi lebih dari sekadar jumlah objek atau subjek yang diteliti; populasi juga mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Dalam penelitian ini Populasi yang digunakan adalah Perusahaan di sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 yang berjumlah 46 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018 :137) Sampel ialah gambaran dari keseluruhan populasi beserta karakteristiknya. Ketika populasi sangat besar dan peneliti tidak mampu menjangkau semuanya karena keterbatasan dana, sumber daya, atau waktu mereka dapat memanfaatkan sampel dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini digunakan strategi purposive sampling dengan memilih perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.:

- Perusahaan sub sektor transportasi dan Logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada akhir tahun penelitian, yaitu tahun 2020-2023
- Semua perusahaan sektor transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
- Semua perusahaan sektor transportasi dan Logistik yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap secara konsisten tahun 2021-2023

Tabel 3. 1 Proses Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Total Perusahaan
1	Perusahaan sektor transportasi dan Logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada akhir tahun penelitian, yaitu tahun 2020-2023	46
2	Perusahaan sektor transportasi dan Logistik yang tidak terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2020-2023	(20)
3	Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten periode tahun 2020-2023	(1)
Jumlah Sampel yang dijadikan Objek		25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah Data dalam Penelitian (25x4 periode)	100
--	------------

Sumber: www.idx.com

Berikut daftar sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASSA	ADI SARANA ARMADA Tbk
2	BIRD	Blue BirdTbk.(S)
3	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
4	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk. (S)
5	GIAA	Garuda Indonesia (Persero)Tbk
6	HELI	Jaya Trishindo Tbk
7	LRNA	Eka Sari Lorena Transportasi Tbk.(S)
8	SAFE	Steady Safe Tbk
9	TAXI	Express Transindo Utama Tbk(S)
10	TRJA	Transkon Jaya Tbk
11	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk (S)
12	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (S)
13	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk (S)
14	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk (S)
15	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk (S)
16	MIRA	Mitra International Resources Tbk
17	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (S)
18	PPGL	Prima Globalindon Logistik Tbk
19	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk (S)
20	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk (S)
21	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
22	SMDR	Samudera Indonesia Tbk (S)
23	TMAS	Temas Tbk (S)
24	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk (S)
25	TRUK	Guna Timur Raya Tbk (S)

Sumber: www.idx.com

3.3 Jenis dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang dihasilkan antara tahun 2020 dan 2023. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.4 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data ini mengandalkan laporan tahunan perusahaan di sektor makanan dan minuman yang diakses dari situs web idx. co. id. Selain itu, penelitian sastra juga mencakup kajian terhadap karya sastra, artikel, dan Penelitian terdahulu yang terkait dengan topik yang diteliti.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39) Variabel adalah karakteristik, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis dan menarik kesimpulan. Variabel independen sering disebut sebagai stimulus, prediktor, atau anteseden, sedangkan dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel bebas. Variabel independen berperan dalam memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel output, kriteria, atau hasil. Dalam bahasa Indonesia, ini disebut sebagai variabel terikat. Dengan demikian, variabel independen berkontribusi terhadap munculnya variabel dependen.

3.5.1. Definisi Operasional Variabel

3.5.1.1. Financial Distress (Y)

Menurut Fahmi (2014:160) *Financial distress* dapat diartikan sebagai periode penurunan kondisi finansial yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan. Situasi ini biasanya dimulai ketika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek seperti kewajiban likuiditas, serta utang yang terkait dengan penggunaan leverage.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Financial distress sendiri adalah kesulitan keuangan pada suatu perusahaan yang akan dialami sebelum adanya kebangkrutan perusahaan dan penutupan perusahaan. Krisis yang dimaksud adalah dimana ketika suatu perusahaan tidak sanggup melakukan pembayaran suatu kewajiban perusahaan ketika tanggal jatuh tempo, dan perusahaan terus mengalami penurunan dari segi kinerja perusahaan maupun keuangan perusahaan dimana hal ini yang harus diwaspadai perusahaan. Karena hal tersebut sebaiknya perusahaan melakukan antisipasi dini untuk menghindari financial distress, oleh karena itu, perlualat untuk mengidentifikasi potensi masalah keuangan yang mungkin dialami suatu perusahaan analisis financial distress diperlukan untuk mencegah kebangkrutan Cahyani et al., (2024).

Menurut Goh (2023 :42) Ada beberapa teknik untuk menganalisis financial distress, seperti pendekatan Zmijewski, yang menganalisis rasio profitabilitas, leverage, dan likuiditas untuk menentukan apakah suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau tidak. Tiga variabel yang digunakan adalah EAT to Total Assets (X1), Total Debt to Total Assets (X2), dan Current Assets to Current Debt (X3).

Rumus Pendekatan Zmijewski dalam buku Goh (2023:42) sebagai berikut:

$$Z = -4,3 - 4,5 X1 + 5,7 X2 - 0,004 X3$$

$$X1 = \text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

$$X2 = \text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

$$X3 = \text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

a. Score nilai positif berarti perusahaan berpotensi bangkrut.

b. Score nilai negatif, berarti perusahaan tidak berpotensi bangkrut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, pendekatan Zmijewski dipilih karena kemudahan penggunaan, fokus pada rasio keuangan kunci yang relevan, serta validitas dan keakuratan yang memadai dalam memprediksi financial distress perusahaan.

3.5.1.2. Profitabilitas (X1)

Menurut Fahmi (2017:68) Rasio profitabilitas menilai efisiensi manajemen dari keseluruhan, berdasarkan jumlah laba yang dicapai dibandingkan dengan penjualan dan investasi. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lebih besar. Pada penelitian ini menggunakan pengukuran *return on asset* (ROA) yang merujuk pada penelitian (A. G. Permata & Aminah, 2023) dengan rumus berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

ROA mencerminkan hasil dari keseluruhan aktivitas operasional perusahaan, bukan hanya dari modal sendiri (ekuitas) seperti ROE. Dengan demikian, ROA memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efisiensi manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya perusahaan.

3.5.1.3. Likuiditas (X2)

Menurut (Fahmi, 2017 :69) Rasio likuiditas perusahaan mengukur kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai tenggat waktu. Misalnya, membayar energi, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, upah lembur, tagihan telepon, dan sebagainya. Oleh karena itu, rasio likuiditas terkadang disebut sebagai likuiditas jangka pendek. Rasio likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rumus Rasio Lancar. Rasio lancar adalah metrik yang umum digunakan untuk menilai solvabilitas jangka pendek perusahaan, atau kemampu-

annya untuk memenuhi komitmen keuangan saat jatuh tempo. Perhitungan *Current Ratio* mengacu pada buku Fahmi (2017:54) dengan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan:

- a. *Current Assets* = Aset lancar adalah aset yang memiliki jangka waktu satu tahun atau kurang, atau siklus operasi normal yang lebih panjang.
- b. *Current liabilities* = Kewajiban lancar adalah komitmen pembayaran yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau siklus operasi bisnis. Ketersediaan sumber daya keuangan untuk memenuhi kewajiban ini mengarah pada kas atau konversi kas dari aset lancar.

Current ratio membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset lancar perusahaan dapat menutupi utang jangka pendek yang segera jatuh tempo. Jika rasio ini rendah, perusahaan berpotensi mengalami kesulitan keuangan atau financial distress karena aset lancarnya tidak cukup untuk membayar kewajiban jangka pendek dan Current ratio dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan kas, perencanaan modal kerja, dan strategi menghadapi potensi krisis keuangan

3.5.1.4. *Leverage (X3)*

Menurut Fahmi (2017 : 75) Rasio *leverage* merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai melalui utang. Penggunaan utang yang berlebihan dapat membahayakan perusahaan, karena dapat menyebabkan situasi yang disebut sebagai *extreme leverage*, di mana perusahaan terjebak dalam beban utang yang tinggi dan kesulitan untuk mengurangi utang tersebut. Sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

akutnya, perusahaan perlu mempertimbangkan seberapa banyak utang yang sebaiknya diterbitkan serta sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk melunasi utang. Rasio ini juga dikenal sebagai rasio yang menganalisis proporsi utang perusahaan, yang dihitung dengan membandingkan total utang dengan total aset.

Untuk rasio ini, digunakan rasio *debt to total assets ratio*. Rasio ini juga dikenal sebagai salah satu rasio utang perusahaan, dan dihitung dengan membagi total utang dengan total aset. Rumus dari *debt to total asset ratio* mengacu pada sumber buku Fahmi (2017:62) adalah:

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

DAR menunjukkan seberapa besar proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap dana pinjaman untuk membiayai asetnya. Hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki beban kewajiban yang tinggi dan semakin rentan terhadap tekanan keuangan jika terjadi penurunan pendapatan atau gangguan arus kas

3.5.1.5. Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran perusahaan ialah gambaran dari seluruh kepemilikan aset perusahaan. ukuran perusahaan memberi nilai tambah bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditor dan investor, mereka lebih cenderung memberikan investasi atau pinjaman kepada perusahaan besar untuk mencegah perusahaan dari kebangkrutan Salim & Dillak (2021).

Penggunaan logaritma natural membantu menormalkan data total aset perusahaan, yang sering kali memiliki rentang nilai yang sangat besar. Dengan men-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

erapkan LN, perbedaan signifikan antara perusahaan besar dan kecil dapat diminimalkan, sehingga analisis menjadi lebih stabil dan akurat. Dengan demikian, penggunaan logaritma natural dalam pengukuran ukuran perusahaan tidak hanya bertujuan untuk aspek matematis tetapi juga memberikan wawasan penting mengenai potensi risiko dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi financial distress. Penentuan ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset yang mengacu pada buku (Goh, 2023:49) dengan rumus berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

Berdasarkan beberapa penelitian, ukuran perusahaan yang diproksi dengan Ln total aset sering digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan besar dan kecil, serta untuk menganalisis pengaruhnya terhadap financial distress. Meskipun hasil pengaruh ukuran perusahaan terhadap financial distress bervariasi, penggunaan transformasi Ln membantu dalam pengolahan dan interpretasi data yang lebih baik.

3.5.1.6. Arus Kas Operasi (X5)

Arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan apakah operasi perusahaan menghasilkan kas yang dapat digunakan untuk membayar utang, mendanai operasi yang sedang berjalan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa bergantung pada sumber pendanaan eksternal (Alifah & Tumirin, 2024).

Kreditur dapat menggunakan arus kas operasi untuk mengidentifikasi kondisi keuangan perusahaan karena Arus kas operasi terkait erat dengan aktivitas utama perusahaan dan memberikan wawasan tentang kesehatan keuangannya da-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lain memproyeksikan atau memperkirakan terjadinya *Financial distress* (Saleh, 2018). Penelitian ini menggunakan rasio arus kas operasi terhadap total hutang sebagai proksi. Rasio arus kas operasi terhadap total utang diperoleh dengan menggunakan rumus berdasarkan temuan penelitian. (Ramadhani & Nisa, 2019) sebagai berikut:

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Utang lancar}}$$

Menggunakan rumus arus kas operasi digunakan pada variabel arus kas operasi terhadap financial distress karena rasio ini secara efektif mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari operasional untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini menjadi indikator penting dalam memprediksi risiko financial distress, memberikan gambaran yang lebih akurat dibanding laba akuntansi, serta membantu investor, kreditor, dan manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan.

3.5.1.7. Struktur Modal (X6)

Struktur modal menunjukkan proporsi atau rasio modal jangka panjang atau modal utang luar negeri terhadap modal sendiri Wanda et al., (2024). Menurut Fahmi (2017 :106) Struktur modal adalah gambaran dari posisi keuangan perusahaan, yang meliputi kewajiban jangka panjang dan aset perusahaan itu sendiri, penggunaan uang oleh bisnis menciptakan peluang baru, seperti pembayaran cicilan pinjaman dan *leverage*. Debt to Equity Ratio (DER) adalah alat untuk mengevaluasi struktur keuangan perusahaan yang membandingkan total utang dengan total ekuitas Wanda et al., (2024). Struktur modal dapat dihitung dengan rumus yang mengacu pada penelitian (Wanda et al., 2024) sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$$

DER dipilih karena memberikan gambaran yang jelas dan kuantitatif tentang struktur modal perusahaan, yang sangat penting untuk analisis biaya modal, risiko keuangan, dan pengaruhnya

Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Variabel Operasional	Parameter	Skala Pengukuran
Variabel Y <i>Financial Distress</i>	Menurut Fahmi (2014:160) <i>Financial distress</i> dapat diartikan sebagai periode penurunan kondisi finansial yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan.	$Z = -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3$ (Goh, 2023:42)	Rasio
Variabel X1 Profitabilitas	Menurut Fahmi (2017:68) Rasio profitabilitas menilai efisiensi manajemen dari keseluruhan, berdasarkan jumlah laba yang dicapai dibandingkan dengan penjualan dan investasi.	$(ROA) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$ (Kalbuana et al., 2020; A. G. Permata & Aminah, 2023)	Rasio
Variabel X2 likuiditas	Menurut (Fahmi, 2017 :69) Rasio likuiditas perusahaan mengukur kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai tenggat waktu.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$ (Fahmi, 2017:54)	Rasio
Variabel X3 <i>Leverage</i>	Menurut Fahmi (2017 : 75) Rasio <i>leverage</i> merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai melalui utang.	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ (Fahmi, 2017;62)	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau Variabel X4 Ukuran Perusahaan	Menurut (Goh, 2023) Ukuran Perusahaan merupakan total aset perusahaan, yang dapat dijadikan standar yang tepat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tersebut.	<i>Ukuran Perusahaan</i> : $LN(Total\ asset)$ (Goh. Thomas Sumarsan, 2023:49)	Rasio
Variabel X5 Arus Kas Operasi	Arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan apakah operasi perusahaan menghasilkan kas yang dapat digunakan untuk membayar utang, mendanai operasi yang sedang berjalan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa bergantung pada sumber pendanaan eksternal (Alifah & Tumirin, 2024).	<i>Rasio Arus Kas Operasi</i> $= \frac{Arus\ Kas\ Operasi}{Utang\ lancar}$ (Ramadhani & Nisa, 2019)	Rasio
Variabel X6 Struktur Modal	Menurut Fahmi (2017 :106) Struktur modal adalah gambaran dari posisi keuangan perusahaan, yang meliputi kewajiban jangka panjang dan aset perusahaan itu sendiri,	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$ (Wanda et al., 2024)	Rasio

Sumber: Data olahan, 2024

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan informasi yang telah dikumpulkan, dimana hasil pengolahan tersebut diinterpretasikan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Dalam studi ini, diterapkan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk menilai pengaruh antara

variabel independen dan dependen. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak Eviews 12.

3.7 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono (2017 :147) Statistik deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara merangkum atau mendeskripsikan data sesuai dengan kondisi aslinya, tanpa berusaha menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi. Dalam penelitian yang dilakukan pada seluruh populasi (tanpa menggunakan sampel), statistik deskriptif pasti akan diterapkan dalam analisisnya. Statistik deskriptif memberikan informasi tentang nilai rata-rata (mean) data, standar deviasi untuk menilai variasi data dibandingkan dengan rata-rata, serta nilai minimum dan maksimum dari data yang dianalisis.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1. Uji Normalitas

Menurut Basuki & Prawoto (2022:57) Uji normalitas sebagai alat yang membantu dalam menentukan bahwa data yang telah terkumpul memiliki distribusi normal atau berasal dari populasi normal. Metode standar untuk menentukan normalitas suatu kumpulan data. Berdasarkan temuan empiris dari beberapa uji statistik, data dengan lebih dari 30 variabel ($n > 30$) bisa diasumsikan memiliki distribusi normal. Hal ini biasanya digambarkan sebagai sampel yang besar. Meskipun demikian, untuk memberikan pemahaman, data yang memiliki distribusi normal atau tidak harus digunakan sesuai dengan statistik normal. Sebab tidak jelas apakah data yang lebih dari 30 dapat dikatakan telah terdistribusi secara normal,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sebaliknya, data yang lebih sedikit dari 30 belum tentu tidak terdistribusi dengan normal, maka diperlukan pembuktian. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji probabilitas Jarque Bera (JB), yaitu sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas bernilai di bawah 0,05, maka hipotesis nol akan ditolak, menandakan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.
- b. Jika probabilitasnya lebih dari 0,05, H_0 akan diterima, menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal.

3.8.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Basuki & Prawoto (2022:61) Multikolinearitas merujuk pada adanya hubungan linear antara variabel-variabel independen (X) dalam suatu Model Regresi Berganda. Jika terdapat korelasi sempurna antara variabel-variabel independen dalam model tersebut, maka variabel-variabel tersebut disebut memiliki kolinearitas sempurna. Apabila tujuan dari pemodelan hanya untuk memprediksi Y (perubahan respons) dan tidak untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara variabel independen (X) dan respons (Y), maka multikolinearitas tidak menjadi masalah yang signifikan. Masalah multikolinearitas menjadi lebih penting saat menganalisis hubungan antara variabel independen (X) dan variabel respons (Y), karena deviasi standar dari koefisien regresi tidak signifikan, sehingga menyulitkan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel.

Multikolinearitas dapat diidentifikasi dengan menggunakan Variance Inflation Factors (VIF) pada model non-Ln maupun Ln. Kriteria untuk penilaian adalah jika nilai VIF di bawah sepuluh, maka tidak terdapat interaksi antara variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen. Sebaliknya, jika nilai VIF melebihi sepuluh, model tersebut mengindikasikan adanya multikolinearitas.

3.8.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Basuki & Prawoto (2022:63) Heteroskedastisitas didefinisikan sebagai ketidaksamaan variabel dalam data residual untuk seluruh data yang ada di model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi adanya penyimpangan terhadap persyaratan asumsi klasik dalam sebuah model regresi, yang harus terpenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Uji Glesjer merupakan salah satu pendekatan untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda. Uji ini dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan residual model regresi. Jika probabilitas masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka model regresi bebas dari heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya.

3.8.4. Uji Autokorelasi

Menurut Basuki & Prawoto (2022:60) Uji autokorelasi menentukan apakah ada penyimpangan dari asumsi standar autokorelasi, yaitu korelasi antara faktor pengganggu pada satu pengamatan dengan data lain dalam model regresi. Model regresi seharusnya tidak memiliki autokorelasi. Uji Durbin-Watson (DW test) umumnya digunakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika d kurang dari atau lebih dari $(4-dL)$, hipotesis nol ditolak, yang mengindikasikan adanya autokorelasi.
2. Jika d berada di antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang mengindikasikan bahwa tidak ada autokorelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jika d berada di antara dL dan dU , atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak memberikan kesimpulan yang jelas.

3.2 Uji Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2022 :289) data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Manfaat dari penggunaan data panel adalah bahwa data ini merupakan kombinasi dari dua data *time series* dan *cross section*, yang dapat memberikan lebih banyak data, sehingga menghasilkan derajat kebebasan yang lebih tinggi. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross-section* dapat membantu mengatasi masalah yang disebabkan oleh variabel yang dihilangkan. Model estimasi dalam penelitian ini adalah model yang digunakan untuk menghitung nilai perkiraan dari variabel yang diinginkan yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + e_{it}$$

Keterangan: Y_{it} : *Financial Distress*

β_0 : Konstanta $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$: *Koefisien variabel independent*

X_{1it} : Profitabilitas

X_{2it} : Likuiditas

X_{3it} : Leverage

X_{4it} : Ukuran Perusahaan

X_{5it} : Arus Kas Operasi

X_{6it} : Struktur Modal

e_{it} : *Error*

UIN SUSKA RIAU

Ada tiga cara untuk mengestimasi regresi data panel: pooling least squares (Common Effect model), fixed effect model, dan random effect

3.9.1. *Model Common Effect*

Menurut Basuki & Prawoto (2022:290) *Common effect* Model ini merupakan pendekatan model data panel yang paling dasar karena hanya mencakup data deret waktu dan *cross-section*. Karena tidak ada dimensi waktu maupun individu yang diperhitungkan dalam model ini, maka diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan tetap konsisten sepanjang waktu. Untuk mengestimasi model data panel, metode ini dapat menggunakan teknik *Ordinary Least Squares* (OLS) atau kuadrat terkecil.

3.9.2. *Fixed Effect*

Menurut Basuki & Prawoto (2022:291) Model ini mengimplikasikan bahwa perbedaan intersep dapat menjelaskan perbedaan individu. Model *Fixed Effects* mengestimasi data panel dengan menggunakan teknik variabel boneka untuk memasukkan perubahan intersep antar organisasi, yang dapat disebabkan oleh perbedaan budaya kerja, praktik manajerial, dan insentif. Namun, kemiringannya sama di antara perusahaan-perusahaan. Pendekatan estimasi ini umumnya dikenal sebagai teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3.9.3. *Random Effect*

Menurut Basuki & Prawoto (2022:291) Model ini akan mengestimasi data panel dengan menggunakan faktor gangguan yang mungkin terkait dari waktu ke waktu dan antar orang. Dalam model *Random Effect*, perbedaan dalam intersep diperhitungkan oleh error term masing-masing perusahaan. Model *Random Effect*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki keunggulan dalam menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga dikenal dengan teknik *Error Component Model* (ECM) atau *Generalized Least Squares* (GLS).

3.10 Pemilihan Model

Model estimasi yang paling sesuai dengan tujuan penelitian akan dipilih dari tiga pilihan yang tersedia. Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Langrange Multiplier (LM) merupakan tiga uji yang dapat digunakan untuk membantu memilih model regresi data panel yang sesuai dengan sifat-sifat data.

3.10.1. Uji Chow (Uji Likelihood)

Menurut Basuki & Prawoto (2022 :311) Uji Chow digunakan untuk memilih model terbaik dari Fixed Effect Model dan Common/Pool Effect Model. Jika hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima, maka Common Effect Model adalah model yang optimal untuk diterapkan. Namun, jika hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak, maka Fixed Effect Model adalah model yang optimal untuk digunakan, dan pengujian akan dilanjutkan ke uji Hausman.

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling cocok untuk mengestimasi data panel. Hipotesis untuk Uji Chow adalah:

H_0 : Metode common effect

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai p-value dari cross section Chi Square $< \alpha = 5\%$, atau nilai probabilitas (p-value) dari uji F $< \alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa teknik fixed effect telah digunakan. Jika nilai p-value dari cross section

Chi Square $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai probabilitas (p-value) dari uji $F \geq \alpha = 5\%$, H_0 diterima, yang mengindikasikan penggunaan teknik common effect..

3.10.2. Uji Hausman

Menurut Basuki & Prawoto (2022:311) Uji Hausman digunakan untuk menilai apakah model Fixed Effect atau Random Effect yang paling cocok untuk mengestimasi data panel. Hipotesis untuk uji Chow adalah:

H_0 : Metode random effect

H_1 : Metode fixed effect

Jika nilai p-value acak cross-sectional kurang dari $\alpha = 5\%$, H_0 dibuang dan teknik Fixed Effect diterapkan. Jika nilai p-value cross-sectional acak lebih besar dari atau sama dengan $\alpha = 5\%$, H_0 diterima dan teknik Random Effect digunakan.

3.10.3. Lagrange Multiplier (LM)

Test Uji *lagrange multiplier* adalah uji untuk mengetahui apakah model random effect lebih baik daripada metode *common effect*.

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *common effect*

Jika nilai p-value dari uji chi-square atau uji F kurang dari $\alpha = 5\%$, maka hipotesis nol ditolak, yang mengindikasikan bahwa metode yang digunakan adalah metode Common effect. Jika nilai p-value dari chi-square cross-sectional $\geq \alpha = 5\%$ atau nilai probabilitas dari uji $F \geq \alpha = 5\%$, hipotesis nol diterima dan teknik random effect diterapkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.1 Uji Hipotesis

Signifikansi koefisien regresi ditentukan melalui pengujian hipotesis atau pengujian pengaruh. Hal ini juga memeriksa apakah variabel independen (x) mempengaruhi variabel dependen (y).

3.1.1.1. Uji t

Menurut Ghozali (2018:98) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria uji parsial berikut ini memiliki ambang batas signifikansi $\alpha = 5\%$.

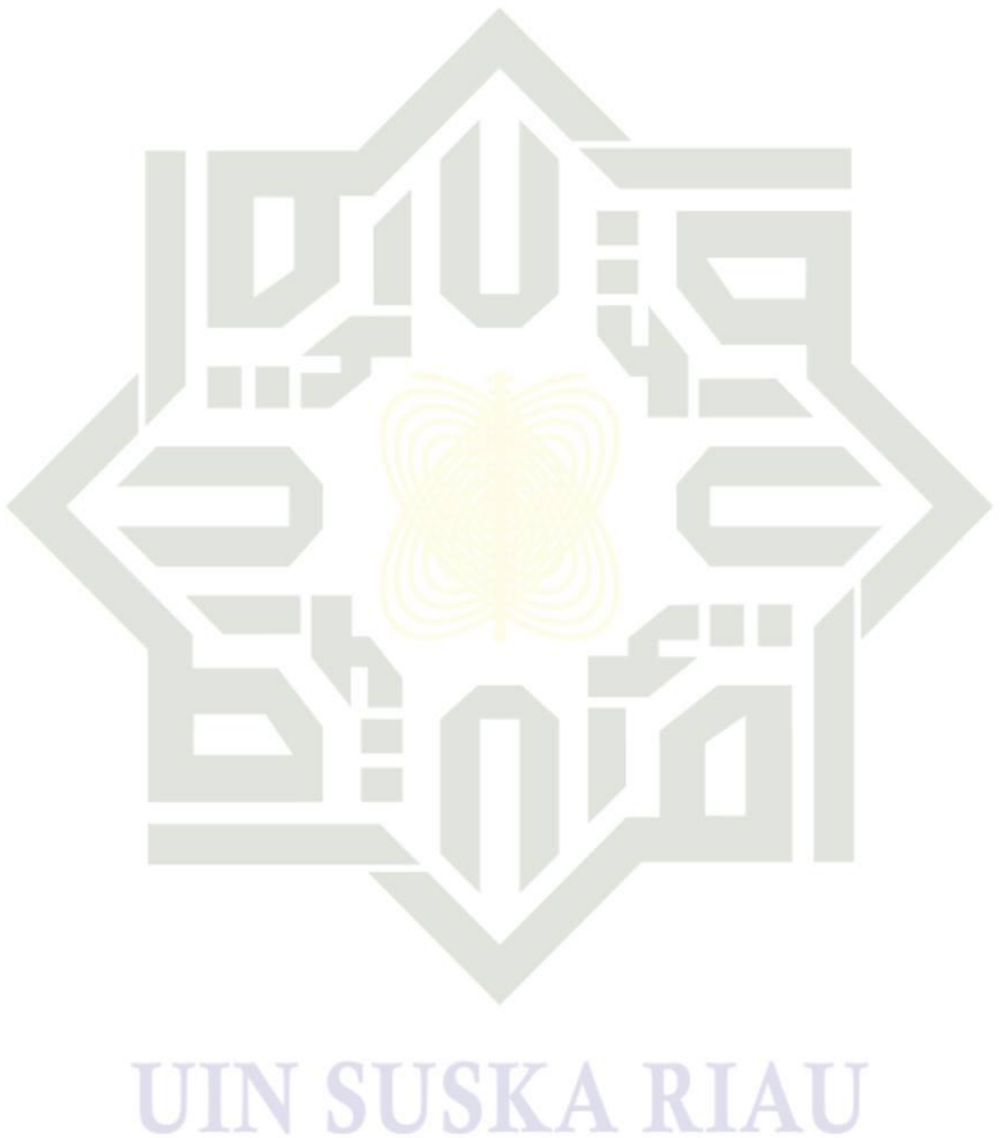
- Jika uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria uji parsial berikut ini memiliki ambang batas signifikansi $\alpha = 5\%$.
- Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen, sehingga H_0 diterima.

3.1.1.2. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018 :97) Koefisien determinasi (R^2) menilai kemampuan model dalam menjelaskan varians dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah mengindikasikan bahwa faktor-faktor independen tidak dapat sepenuhnya menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu mengindikasikan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Data cross-section memiliki nilai koefisien determinasi yang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah karena adanya fluktuasi yang cukup besar di antara setiap observasi, sedangkan data time series sering kali memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kinerja keuangan (Profitabilitas, likuiditas, dan Leverage), Ukuran perusahaan, arus kas operasi dan struktur modal mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Perusahaan yang laba bersihnya menurun belum tentu langsung mengalami *financial distress* karena masih dapat memenuhi kewajiban menggunakan dana internal maupun eksternal. Dengan kata lain, penurunan laba tidak selalu berimbas langsung pada ketidakmampuan membayar utang atau kewajiban lain, sehingga profitabilitas tidak selalu menjadi indikator utama *financial distress*.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Hal ini disebabkan karena jika likuiditas rendah, perusahaan kesulitan membayar utang lancar saat jatuh tempo, sehingga meningkatkan risiko *financial distress* atau kesulitan keuangan. Sebaliknya, likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki dana lancar yang cukup untuk menutupi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

3. Kewajiban jangka pendek, sehingga mengurangi kemungkinan mengalami *financial distress*.
3. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. *leverage* dapat mempengaruhi *financial distress* karena tingginya utang meningkatkan beban kewajiban pembayaran dan risiko gagal bayar, sehingga perusahaan dengan *leverage* tinggi cenderung lebih rentan mengalami kesulitan keuangan.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang diukur dari total aset atau skala usaha tidak selalu berhubungan langsung dengan risiko *financial distress* karena perusahaan besar sekalipun bisa mengalami kesulitan keuangan jika pengelolaan keuangannya kurang baik. Sebaliknya, perusahaan kecil yang dikelola dengan efisien dapat menghindari *financial distress* meskipun skalanya lebih kecil.
5. Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Hal ini dikarenakan Arus kas operasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasionalnya yang utama. Arus kas operasi yang positif dan kuat menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan likuiditas internal yang cukup untuk membiayai operasional, membayar utang, dan menghindari ketergantungan pada pendanaan eksternal.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang tinggi, terutama dengan rasio utang terhadap ekuitas yang besar, meningkatkan beban kewajiban bunga dan pokok utang sehingga memperbesar risiko financial distress jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut tepat waktu.

5.2. Saran

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variable lain yang mempengaruhi *financial distress* yang tidak ada diteliti dalam penelitian ini seperti *growth opportunity* dan lain sebagainya.

2. Perusahaan di berbagai sektor disarankan untuk semakin cermat dalam menghindari dan mengantisipasi faktor terjadinya financial distress yang dilihat dari berbagai faktor seperti kinerja keuangan suatu perusahaan, arus kas operasi suatu perusahaan dan faktor lainnya agar suatu perusahaan di masa yang akan datang dapat terhindar dari kesulitan keuangan yang mengakibatkan kebangkrutan.

5.3. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arah bagi penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

- pengamatan pada penelitian ini masih pendek, yaitu selama 4 tahun (2020-2023), sehingga belum mencerminkan kejadian dalam jangka panjang.
- Pengambilan jumlah sampel yang terbatas dan hanya mencakup sektor transportasi dan logistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 280
- Alfianto, R., & Anis, I. (2014). Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Kontrak Hutang Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek In *Jurnal Akuntansi Trisakti*. e-journal.trisakti.ac.id. <https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/download/4827/3796>
- Alifah, S. Al, & Tumirin, T. (2024). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Sales Growth dan Return On Assets Terhadap Financial Distress Shobrina*. 2.
- Anggraini, P. A., Yuniati, R. A. N., & Dewi, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Memprediksi Financial Distress Perusahaan Sub Sektor Transportasi Laut. *Proceeding Maritime Business Management Conference*, 02(01).
- Aminda Fitri, M., & Juliana Dillak, V. (2020). Arus Kas Operasi, Leverage, Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 60–64.
- Antoniawati, A., & Purwohandoko, P. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Financial Distress pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 28–38. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p28-38>
- Asnah, N., & Novius, A. (2024). *Pengaruh Financial Distress, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko Litigasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme (Prudence) Akuntansi*. 2(1).
- Ayuningtiyas, I. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–16.
- Bachtiar, A., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–19.
- Bader, M. A. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *JRKA*, 10(1), 12–27.
- Bakuki, A. T., & Prawoto, N. (2022). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (2nd ed.). RajaGrafindo.
- Bukhari, C., & Rozalinda. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Firm Age Terhadap Financial Distress Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Embistek*, 1(September), 48–62.
- Cahyani, S. S., Mercu, U., & Yogyakarta, B. (2024). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023 I*. 7.
- Dih, P. ., & Putri, W. (2021). The Effect of Operating Cash Flows, Sales Growth, and Operating Capacity in Predicting Financial Distress. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(1), 643–644. www.ijisrt.com638
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Paduan bagi Akademi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. A.
- Faldiansyah, A. K., Arrokhman, D. B. K., & Shobri, N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 90–102. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.999>
- Fatimah, F., Toha, A., & Prakoso, A. (2019). The Influence of Liquidity, Leverage and Profitability Ratio on Financial Distress. *Owner*, 3(1), 103. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.102>
- Fitriani, E. (2024). *Pendapatan Terbang 75%, AirAsia (CMPP) Telan Kerugian Rp 1 Triliun*. Investor.Id. <https://investor.id/market/361256/pendapatan-terbang-75-airasia-cmpp-telan-kerugian-rp-1-triliun>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Undip.
- Goh, T. S. (2023). *Monograf: Financial Distress*. Indomedia Pustaka.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya* (1st ed.). Mitra Wacana Media.
- Hamidah. (2015). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Hariyanto, M. (2018). Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(1), 44–60. <https://doi.org/10.32663/jaz.v4i1.2089>
- Hidayat, T., Permatasari, M., & Suhamdeni, T. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 93–108. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.156>
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi*, 1(1), 299–303.
- Irfan, M., Febrianto, R., & Widiastuty, E. (2024). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal, dan Struktur Aset pada Financial Distress. *Mbia*, 22(3), 399–416. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i3.2490>
- Jannah, A. M., Dhiba, Z. F., & Safrida, E. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas Dan Leverageterhadap Financial Distresspadaperusahaanmanufakturdi Bei. *JAKP: Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 4(1), 15–25.
- Kabuana, N., Widagdo, R. A., & Yanti, D. R. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 46–59. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i2.56>
- Lee, R. (2013). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran dan Nilai Perusahaan Terhadap Tindakan Manajemen Laba. In *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. <https://www.academia.edu/download/101964202/123.pdf>
- Leis, A., & Identiti. (2022). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Koneksi Politik, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 01(01), 1–12. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/JEIS/article/view/40>
- Lubis, Y. S., & Martias, D. (2024). *Pengaruh Gender Keberagaman Dewan Komisaris , Risiko Komite Manajemen , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan*. 2(2), 181–194.
- Maretha Rissi, D., & Amelia Herman, L. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 68–86. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.143>
- Manlana, J., & Suhartati, S. (2022). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*, 3(1), 102–113. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v3i1.1764>
- Miswaty, M., & Novitasari, D. (2023). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 583–594. <https://doi.org/10.17358/jabm.9.2.583>
- Muklis, F. (2016). *Struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan leverage*. 1(2), 7.
- Muslimin, D. W., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Gcg, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Owner*, 7(1), 293–301. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1249>
- Muzharoatingsih, & Hartono, U. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth dan Ukran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10, 747–758.
- Muzharoatiningsih, & Hartono, U. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, Dan UkuranPerusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor IndustriBarang Konsumsi Di Bei Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 747–758.
- Najisah, D., Widjajanti, K., & Budiati, Y. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap financial distress dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 95. <https://doi.org/10.26623/jreb.v16i1.6773>
- Nisari, I. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 61–68.
- Nur Tiyas Abdul Rahim, Sahmin Noholo, & Siti Pratiwi Husain. (2023). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi*, 28(3), 407–425. <https://doi.org/10.24912/je.v28i3.1689>
- Okavianti, M. B., Hizai, A., & Mirdah, A. (2020). Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018 Bela. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1, 20–34. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i4.2329>
- Paryati, R. (2023). Dampak Leverage, Sales Growth dan Arus Kas Operasi terhadap Financial Distress. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3633–3638. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.2004>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putri, A. D., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 10. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.171>
- Putri, A. G., & Aminah. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 711–720. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1214>
- Purwaningsih, E., & Zelina, R. (2023). Pengaruh Eksekutif Wanita, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Financial Distress. *Trilogi Accounting and Business Research*, 4(1), 95–106. <https://doi.org/10.31326/tabr.v4i1.1622>
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>
- Putri, D., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–18.
- Putri, N., & Mulyani, E. (2019). Pengaruh Rasio Hutang, Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1968–1983. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.189>
- Putri, S. L., & Hendrani, A. (2024). The Effect of Liquidity, Profitability, Leverage and Activity on Financial Distress. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i4.2550>
- Putri, Y. A. S., & Nirawati, L. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress Perusahaan Pariwisata yang Terdaftar di BEI. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3162–3175. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5046>
- Rahmad, D. P., & Rahmanti, W. (2013). Return dan risiko saham pada perusahaan perata laba dan bukan perata laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. <https://journal.unnes.ac.id/nju/jda/article/view/2563>
- Rahayu, W. P., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).
- Rahma, N. H., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Sales Growth Dan Intangible Asset Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 378–395.
- Rahmawati, L., Pardanawati, S. L., & Utami, W. B. (2024). Pengaruh Likuiditas, Managerial Ownership, Firm Size dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Potensi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 3(1), 472–482. <https://doi.org/10.53088/jikab.v3i1.74>
- Rasenda, R. (2023). *Taksi Express (TAXI) Rugi Rp14,89 Miliar pada 2022, Lebih Besar dari Pendapatan* Artikel ini telah tayang di *Bisnis.com* dengan judul "Taksi Express (TAXI) Rugi Rp14,89 Miliar pada 2022, Lebih Besar dari Pendapatan. *Bisni.Com*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- <https://market.bisnis.com/read/20230413/192/1646523/taksi-express-taxi-rugi-rp1489-miliar-pada-2022-lebih-besar-dari-pendapatan>
- Ramadhani, A. L., & Nisa, K. (2019). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 75–82. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1883>
- Rosdiana, M., Lasmini, L., & Nadeak, T. (2024). *Pengaruh Laba dan Arus Kas Operasi untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur SubSektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*. 12(1), 1–10.
- Salih, D. S. (2018). Pengaruh Operating Capacity, Arus Kas Operasi Dan Biaya Variabel Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Textil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2016. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 34–49. <https://doi.org/10.34308/eqien.v5i1.12>
- Salim, N. S., & Dillak, J. V. (2021). Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial, Struktur Modal dan Gender Diversity Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 182–198. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1416>
- Sari, K. I., & Wahyuni, P. D. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Firm Size Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress. *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 46–51. <https://doi.org/10.57218/jueb.v2i4.993>
- Sariroh, H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress di Sektor Trade, Service, and Invesment. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1227–1240. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1227-1240>
- Septiani, T. A., Siswantini, T., & Murtatik, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei the Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Financial Distress in the Consumption Industry Sector Listed on. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(1), 100–111. www.idx.com
- Setyowati, W., & Sari Nanda, N. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2017). *Jurnal Magisma*, 4(2), 618–624.
- Silombing, J. J. A., & Angela, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage dan Likuiditas terhadap Financial Distress pada Perusahaan Food and Beverage di Indonesia. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 6(1), 85–101. <https://doi.org/10.28932/jafta.v6i1.9231>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Supriani, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 194–205. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.551>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Stae Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Sugiyanto, Subagyo, E., Nugroho, W. C. A., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews. In *Academia Publication* (p. 179).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi, N., Islami, R., Solihat, P. A., & Jamil, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(June), 1285–1295. <https://yrpipku.com/journal/index.php/msej/article/view/637/464>
- Syuhada, P., Muda, I., & Rujiman. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 319–336.
- Wanda, N., Dila, S., Ferdiansyah, R., Program, S., Akuntansi, S., Tinggi, I. E., Stan, I., Mandiri, B. J., Belitung, N., Merdeka, K., Sumur Bandung, K., Bandung, J., & Barat, I. (2024). Pengaruh Sales Growth dan Struktur Modal terhadap Financial Distress. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(4), 802–812. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i4.1331>
- Wijaya, J., & Suhendah, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 177–196. <https://doi.org/10.24912/je.v28i2.1468>
- Yoga Agung Indrawan, & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2019-2021. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 61–69. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1043>
- Yusnita, H. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Leverage, Profitabilitas dan Enterprise Risk Management (ERM) Disclosure terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 640–652.
- Zuhansyah, D., Wuryanti, L., & Rahyono. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Financial Distress Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 17(2), 121–135. <https://doi.org/10.25181/esai.v17i2.2674>

LAMPIRAN

Lampiran 1

No.	Kode	Kriteria 1				Kriteria 2				
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	
1	AKSI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
2	APOL	✓	x	x	x	✓				Eliminasi
3	ASSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
4	BBRM	✓	x	x	x	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
5	BESS	✓	x	x	x	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
6	BIRD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
7	BLTA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
8	BPTR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
9	BULL	✓	x	x	x	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
10	CANI	✓	x	x	x	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
11	CMPP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
12	DEAL	✓	✓	✓	✓		✓	✓	x	Eliminasi
13	ELPI	x	x	✓	✓					Eliminasi
14	GIAA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
15	GTRA	x	x	x	✓					Eliminasi
16	HAIS	x	✓	✓	✓		✓	✓	✓	Eliminasi
17	HATM	x	x	✓	✓					Eliminasi
18	HELI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
19	IATA	✓	✓	x	x					Eliminasi
20	IMJS	x	✓	✓	✓		✓	✓	✓	Eliminasi
21	IMUS	x	x	x	✓					Eliminasi
22	IPCM	✓	x	x	x					Eliminasi
23	JAYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
24	KJEN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
25	KLAS	x	x	x	✓					Eliminasi
26	LAJU	x	x	x	✓					Eliminasi
27	LOPI	x	x	x	✓					Eliminasi
28	LRNA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
29	MIRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
30	MITI	x	x	x	✓					Eliminasi
31	MPXL	x	x	x	✓					Eliminasi
32	NELY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
33	PORT	✓	x	x	x					Eliminasi
34	PPGL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Prof. Dr. Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kode	Kriteria 1				Kriteria 2				
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	
35	PURA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
36	RCCC	x	x	✓	✓					Eliminasi
37	SAFE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
38	SAPX	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
39	SDMU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
40	SMDR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
41	TAXI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
42	TMAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
43	TNCA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
44	TRJA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
45	TRUK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
46	WEHA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel

Lampiran 2 Profitabilitas (X1)

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

NO	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	kurs	rupiah	Laba bersih	Total Aset	ROA
1	AKSI	2020	3.036.178.470	298.261.244.290,00	1.000	1	3.036.178.470,00	298.261.244.290,00	0,0101796
		2021	24.226.913.508	275.990.708.661,00	1.000	1	24.226.913.508,00	275.990.708.661,00	0,0877816
		2022	46.968.832.530	366.151.031.018,00	1.000	1	46.968.832.530,00	366.151.031.018,00	0,1282772
		2023	11.769.675.458	321.354.170.526,00	1.000	1	11.769.675.458,00	321.354.170.526,00	0,0366252
2	ASSA	2020	63.896.421.980	5.170.895.098.267,00	1.000	1	63.896.421.980,00	5.170.895.098.267,00	0,0123569
		2021	159.581.031.996	6.031.946.733.670,00	1.000	1	159.581.031.996,00	6.031.946.733.670,00	0,0264560
		2022	3.704.328.643	7.268.436.910.723,00	1.000	1	3.704.328.643,00	7.268.436.910.723,00	0,0005096
		2023	19.430.173.976	7.335.797.636.072,00	1.000	1	19.430.173.976,00	7.335.797.636.072,00	0,0026487
3	BIRD	2020	-	7.253.114.000.000,00	1.000	1	-	7.253.114.000.000,00	-
		2021	8.720.000.000	6.598.137.000.000,00	1.000	1	8.720.000.000,00	6.598.137.000.000,00	0,0013216
		2022	364.027.000.000	6.893.160.000.000,00	1.000	1	364.027.000.000,00	6.893.160.000.000,00	0,0528099
		2023	463.068.000.000	7.580.224.000.000,00	1.000	1	463.068.000.000,00	7.580.224.000.000,00	0,0610890
4	BLTA	2020	-817.144	66.073.093	0,0709	14.104,37	11.525.303.244,01	931.919.506.346,97	0,0123673
		2021	5.895.387	70.328.736	0,0701	14.265,34	84.099.671.897,29	1.003.262.995.720,40	0,0838261
		2022	9.495.055	77.718.695	0,0635	15.748,03	149.528.425.196,85	1.223.916.456.692,91	0,1221721
		2023	15.616.876	93.000.230	0,0649	15408,32049	240.629.830.508,48	1.432.977.349.768,88	0,1679230

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

NO	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	kurs	rupiah	Laba bersih	Total Aset	ROA
5	BPTR	2020	3.116.278.755	536.303.219.831,00	1.000	1	3.116.278.755,00	536.303.219.831,00	0,0058107
		2021	11.394.308.741	816.739.145.113,00	1.000	1	11.394.308.741,00	816.739.145.113,00	0,0139510
		2022	18.111.128.222	1.243.695.808.964,00	1.000	1	18.111.128.222,00	1.243.695.808.964,00	0,0145623
		2023	27.186.116.723	1.528.539.670.473,00	1.000	1	27.186.116.723,00	1.528.539.670.473,00	0,0177857
6	CMPP	2020	-	6.080.516.085.752,00	1.000	1	-	6.080.516.085.752,00	-
		2021	1.668.830.728.011	5.149.094.524.206,00	1.000	1	1.668.830.728.011,00	5.149.094.524.206,00	0,3241018
		2022	1.646.936.950.638	5.356.962.889.162,00	1.000	1	1.646.936.950.638,00	5.356.962.889.162,00	0,3074386
		2023	1.080.715.703.453	6.116.294.571.351,00	1.000	1	1.080.715.703.453,00	6.116.294.571.351,00	0,1766945
7	GIAA	2020	-2.476.633.349	10.789.980.407,00	0,0709	14.104,37	34.931.358.942.172,10	152.185.901.368.124,00	0,2295308
		2021	-4.174.004.768	7.192.745.360,00	0,0701	14.265,34	59.543.577.289.586,30	102.606.923.823.110,00	0,5803076
		2022	3.736.670.304	6.235.010.979,00	0,0635	15.748,03	58.845.201.637.795,30	98.189.149.275.590,50	0,5993045
		2023	251.996.580	6.727.645.053,00	0,0649	15.408,32	3.882.844.067.796,61	103.661.711.140.216,00	0,0374569
8	HELI	2020	6.618.117.086	335.775.952.688,00	1.000	1	6.618.117.086,00	335.775.952.688,00	0,0197099
		2021	3.450.833.932	301.477.751.273,00	1.000	1	3.450.833.932,00	301.477.751.273,00	0,0114464
		2022	86.113.836.298	226.862.555.471,00	1.000	1	86.113.836.298,00	226.862.555.471,00	0,3795859
		2023	663.731.135	204.597.530.054,00	1.000	1	663.731.135,00	204.597.530.054,00	0,0032441
9	JAYA	2020	3.027.214.839	82.202.146.171,00	1.000	1	3.027.214.839,00	82.202.146.171,00	0,0368265
		2021	5.691.983.629	121.943.097.733,00	1.000	1	5.691.983.629,00	121.943.097.733,00	0,0466774
		2022	4.337.338.556	131.564.860.762,00	1.000	1	4.337.338.556,00	131.564.860.762,00	0,0329673

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

NO	Kode	Tahun	Lab a Bersih	Total Aset	kurs	rupiah	Lab a bersih	Total Aset	ROA
		2023	10.232.158.819	166.743.809.893,00	1.000	1	10.232.158.819,00	166.743.809.893,00	0,0613645
10	KJEN	2020	-	73.132.687.738,00	1.000	1	-	73.132.687.738,00	-
		2021	1.681.187.095	69.136.014.725,00	1.000	1	1.681.187.095,00	69.136.014.725,00	0,0229882
		2022	-	68.058.324.498,00	1.000	1	-	68.058.324.498,00	-
		2023	1.840.302.631	66.503.929.434,00	1.000	1	1.840.302.631,00	66.503.929.434,00	0,0266186
		2024	-	68.058.324.498,00	1.000	1	-	68.058.324.498,00	-
11	LRNA	2020	-	270.508.602.770,00	1.000	1	-	270.508.602.770,00	-
		2021	43.027.059.389	239.333.983.354,00	1.000	1	43.027.059.389,00	239.333.983.354,00	0,1590599
		2022	-	224.704.254.718,00	1.000	1	-	224.704.254.718,00	-
		2023	26.466.832.753	358.763.150.139,00	1.000	1	26.466.832.753,00	358.763.150.139,00	0,1105854
		2024	-	358.763.150.139,00	1.000	1	-	358.763.150.139,00	-
12	MIRA	2020	-	317.031.964.534,00	1.000	1	-	317.031.964.534,00	-
		2021	43.027.059.389	301.506.104.882,00	1.000	1	43.027.059.389,00	301.506.104.882,00	0,0574648
		2022	-	267.905.168.207,00	1.000	1	-	267.905.168.207,00	-
		2023	13.195.658.734	243.227.525.308,00	1.000	1	13.195.658.734,00	243.227.525.308,00	0,0437658
		2024	-	243.227.525.308,00	1.000	1	-	243.227.525.308,00	-
13	NELY	2020	-	568.048.326.214,00	1.000	1	-	568.048.326.214,00	-
		2021	18.218.177.373	552.781.459.611,00	1.000	1	18.218.177.373,00	552.781.459.611,00	0,0773597
		2022	-	627.691.721.866,00	1.000	1	-	627.691.721.866,00	-
		2023	13.195.658.734	812.103.381.679,00	1.000	1	13.195.658.734,00	812.103.381.679,00	0,0929974
		2024	-	812.103.381.679,00	1.000	1	-	812.103.381.679,00	-
14	PPGL	2020	-	128.677.969.694,00	1.000	1	-	128.677.969.694,00	-
		2021	6.767.526.619	162.981.953.815,00	1.000	1	6.767.526.619,00	162.981.953.815,00	0,0525927
		2022	-	162.981.953.815,00	1.000	1	-	162.981.953.815,00	-
		2023	20.310.259.037				20.310.259.037,00		0,1246166
		2024	-				-		-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

NO	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	kurs	rupiah	Laba bersih	Total Aset	ROA
		2022	20.444.669.646	177.015.944.964,00	1.000	1	20.444.669.646,00	177.015.944.964,00	0,1154962
		2023	17.432.510.761	198.927.314.148,00	1.000	1	17.432.510.761,00	198.927.314.148,00	0,0876326
15	PURA	2020	6.768.585.403	453.512.469.841,00	1.000	1	6.768.585.403,00	453.512.469.841,00	0,0149248
		2021	8.229.463.076	481.497.710.848,00	1.000	1	8.229.463.076,00	481.497.710.848,00	0,0170914
		2022	6.147.712.605	538.468.361.481,00	1.000	1	6.147.712.605,00	538.468.361.481,00	0,0114170
		2023	4.198.891.720	579.886.971.947,00	1.000	1	4.198.891.720,00	579.886.971.947,00	0,0072409
			-	-			-	-	-
16	SAFE	2020	17.589.816.912	322.122.601.640,00	1.000	1	17.589.816.912,00	322.122.601.640,00	0,0546060
		2021	792.053.209	298.604.232.055,00	1.000	1	792.053.209,00	298.604.232.055,00	0,0026525
		2022	10.251.704.822	270.842.050.371,00	1.000	1	10.251.704.822,00	270.842.050.371,00	0,0378512
		2023	19.668.379.870	237.297.109.924,00	1.000	1	19.668.379.870,00	237.297.109.924,00	0,0828850
			-	-			-	-	-
17	SAPX	2020	31.333.543.159	210.419.761.255,00	1.000	1	31.333.543.159,00	210.419.761.255,00	0,1489097
		2021	44.750.176.749	250.767.550.139,00	1.000	1	44.750.176.749,00	250.767.550.139,00	0,1784528
		2022	831.114.112	249.813.321.200,00	1.000	1	831.114.112,00	249.813.321.200,00	0,0033269
		2023	1.155.486.369	324.161.212.877,00	1.000	1	1.155.486.369,00	324.161.212.877,00	0,0035645
			-	-			-	-	-
18	SDMU	2020	43.293.065.964	177.182.837.855,00	1.000	1	43.293.065.964,00	177.182.837.855,00	0,2443412
		2021	9.741.992.566	169.199.466.266,00	1.000	1	9.741.992.566,00	169.199.466.266,00	0,0575770
		2022	7.927.675.606	196.754.197.993,00	1.000	1	7.927.675.606,00	196.754.197.993,00	0,0402923
		2023	39.954.222.784	194.297.557.610,00	1.000	1	39.954.222.784,00	194.297.557.610,00	0,2056342
			-	-			-	-	-
19	SMDR	2020	-2.320.880	574.144.140	0,0709	14.104,37	32.734.555.712,27	8.097.942.736.248,24	0,0040423

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

NO	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	kurs	rupiah	Laba bersih	Total Aset	ROA
		2021	139.077.164	829.181.216	0,0701	14.265,34	1.983.982.368.045,65	11.828.548.017.118,40	0,1677283
		2022	326.997.591	1.153.416.013	0,0635	15.748,03	5.149.568.362.204,72	18.164.031.700.787,40	0,2835036
		2023	109.996.540	1.256.963.375	0,0649	15.408,32	1.694.861.941.448,38	19.367.694.530.046,20	0,0875097
20	TAXI	-	-	-	-	-	-	-	-
		2020	53.221.960.000	243.302.339.000,00	1.000	1	53.221.960.000,00	243.302.339.000,00	0,2187482
		2021	188.614.656.000	91.040.495.000,00	1.000	1	188.614.656.000,00	91.040.495.000,00	2,0717666
		2022	14.903.708.000	73.091.559.000,00	1.000	1	14.903.708.000,00	73.091.559.000,00	0,2039046
		2023	4.049.534.000	68.834.522.000,00	1.000	1	4.049.534.000,00	68.834.522.000,00	0,0588300
21	TMAS	2020	52.214.000.000	3.837.040.000.000,00	1.000	1	52.214.000.000,00	3.837.040.000.000,00	0,0136079
		2021	697.621.000.000	4.051.811.000.000,00	1.000	1	697.621.000.000,00	4.051.811.000.000,00	0,1721751
		2022	1.413.818.000.000	4.403.862.000.000,00	1.000	1	1.413.818.000.000,00	4.403.862.000.000,00	0,3210405
		2023	814.762.000.000	4.068.706.000.000,00	1.000	1	814.762.000.000,00	4.068.706.000.000,00	0,2002509
22	TNCA	-	-	-	-	-	-	-	-
		2020	3.185.219.424	48.076.063.779,00	1.000	1	3.185.219.424,00	48.076.063.779,00	0,0662537
		2021	1.167.612.523	52.442.481.062,00	1.000	1	1.167.612.523,00	52.442.481.062,00	0,0222646
		2022	736.080.559	53.952.185.301,00	1.000	1	736.080.559,00	53.952.185.301,00	0,0136432
23	TRJA	2023	437.160.035	53.083.934.525,00	1.000	1	437.160.035,00	53.083.934.525,00	0,0082353
		2020	38.318.498.356	605.533.990.302,00	1.000	1	38.318.498.356,00	605.533.990.302,00	0,0632805
		2021	45.991.049.101	646.357.408.099,00	1.000	1	45.991.049.101,00	646.357.408.099,00	0,0711542
		2022	36.480.233.501	873.443.134.370,00	1.000	1	36.480.233.501,00	873.443.134.370,00	0,0417660
		2023	14.985.456.386	1.106.269.051.722,00	1.000	1	14.985.456.386,00	1.106.269.051.722,00	0,0135459

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

NO	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	kurs	rupiah	Laba bersih	Total Aset	ROA
24	TRUK		-				-		-
		2020	9.242.134.862	86.141.743.970,00	1.000	1	9.242.134.862,00	86.141.743.970,00	0,1072899
		2021	-				-		-
		2021	4.928.794.993	76.740.944.634,00	1.000	1	4.928.794.993,00	76.740.944.634,00	0,0642264
		2022	-				-		-
25	WEHA	2022	4.266.277.212	70.849.504.985,00	1.000	1	4.266.277.212,00	70.849.504.985,00	0,0602160
		2023	-				-		-
		2023	3.464.696.605	65.403.191.775,00	1.000	1	3.464.696.605,00	65.403.191.775,00	0,0529744
		2020	-				-		-
		2020	33.601.480.667	239.784.904.490,00	1.000	1	33.601.480.667,00	239.784.904.490,00	0,1401318
		2021	-				-		-
		2021	9.622.676.055	222.474.205.879,00	1.000	1	9.622.676.055,00	222.474.205.879,00	0,0432530
		2022	19.938.518.188	291.613.017.757,00	1.000	1	19.938.518.188,00	291.613.017.757,00	0,0683732
		2023	31.737.626.741	351.818.919.026,00	1.000	1	31.737.626.741,00	351.818.919.026,00	0,0902101

Lampiran 3 Likiditas X2

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Kode	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	kurs	Rupiah	Aset Lancar	Utang Lancar	Rasio Lancar
AKSI	2020	165.109.516.135,00	114.959.432.645,00	1.000,00	1	165.109.516.135,00	114.959.432.645,00	1,436241571
	2021	150.043.015.990,00	83.977.625.835,00	1.000,00	1	150.043.015.990,00	83.977.625.835,00	1,786702285
	2022	178.893.247.612,00	118.788.125.755,00	1.000,00	1	178.893.247.612,00	118.788.125.755,00	1,505985943
	2023	132.678.865.175,00	82.521.507.639,00	1.000,00	1	132.678.865.175,00	82.521.507.639,00	1,607809515
ASSA	2020	627.688.164.688,00	1.436.932.364.028,00	1.000,00	1	627.688.164.688,00	1.436.932.364.028,00	0,436825129
	2021	1.061.788.861.867,00	1.182.732.810.012,00	1.000,00	1	1.061.788.861.867,00	1.182.732.810.012,00	0,897741952
	2022	1.545.235.102.845,00	1.792.267.563.348,00	1.000,00	1	1.545.235.102.845,00	1.792.267.563.348,00	0,862167644
	2023	1.466.081.219.253,00	1.663.304.123.364,00	1.000,00	1	1.466.081.219.253,00	1.663.304.123.364,00	0,881427033
BIRD	2020	1.241.604.000.000,00	639.864.000.000,00	1.000,00	1	1.241.604.000.000,00	639.864.000.000,00	1,940418589
	2021	1.366.505.000.000,00	565.041.000.000,00	1.000,00	1	1.366.505.000.000,00	565.041.000.000,00	2,418417425
	2022	1.379.949.000.000,00	908.381.000.000,00	1.000,00	1	1.379.949.000.000,00	908.381.000.000,00	1,519130189
	2023	1.497.037.000.000,00	875.701.000.000,00	1.000,00	1	1.497.037.000.000,00	875.701.000.000,00	1,709529851
BLTA	2020	6.391.894	12.633.148	0,07	14.104,37	90.153.653.032,44	178.182.623.413,26	0,505962093
	2021	14.198.826	10.709.803	0,07	14.265,34	202.551.012.838,80	152.778.930.099,86	1,325778448
	2022	11.436.078	11.682.089	0,06	15.748,03	180.095.716.535,43	183.969.905.511,81	0,978941181
	2023	19.884.724	7.900.415	0,06	15.408,32	306.390.200.308,17	121.732.126.348,23	2,516921453

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Kode	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	kurs	Rupiah	Aset Lancar	Utang Lancar	Rasio Lancar
BPTR	2020	32.947.871.930,00	150.765.896.036,00	1.000,00	1	32.947.871.930,00	150.765.896.036,00	0,218536637
	2021	51.176.784.882,00	159.848.739.818,00	1.000,00	1	51.176.784.882,00	159.848.739.818,00	0,320157575
	2022	93.436.162.188,00	239.880.153.930,00	1.000,00	1	93.436.162.188,00	239.880.153.930,00	0,389511849
	2023	211.719.868.122,00	314.744.991.723,00	1.000,00	1	211.719.868.122,00	314.744.991.723,00	0,672671126
CMPP	2020	172.660.668.664,00	4.957.130.972.939,00	1.000,00	1	172.660.668.664,00	4.957.130.972.939,00	0,034830766
	2021	165.547.101.103,00	6.601.734.213.455,00	1.000,00	1	165.547.101.103,00	6.601.734.213.455,00	0,025076305
	2022	287.482.120.575,00	7.454.518.137.308,00	1.000,00	1	287.482.120.575,00	7.454.518.137.308,00	0,038564816
	2023	332.000.477.335,00	8.578.183.745.370,00	1.000,00	1	332.000.477.335,00	8.578.183.745.370,00	0,038702887
GIAA	2020	536.547.176	4.294.797.755	0,0709	14.104,37	7.567.661.156.558,53	60.575.426.727.785,60	0,124929556
	2021	305.725.029	5.771.313.185	0,0701	14.265,34	4.361.270.028.530,67	82.329.717.332.382,30	0,052973218
	2022	801.153.825	1.681.029.672	0,0635	15.748,03	12.616.595.669.291,30	26.472.908.220.472,40	0,476585178
	2023	653.772.901	1.165.155.552	0,0649	15.408,32	10.073.542.388.289,70	17.953.090.169.491,50	0,561103537
HELI	2020	147.384.406.503,00	133.722.885.753,00	1.000,00	1	147.384.406.503,00	133.722.885.753,00	1,102162922
	2021	107.007.105.513,00	104.231.114.388,00	1.000,00	1	107.007.105.513,00	104.231.114.388,00	1,026633037
	2022	57.865.831.534,00	117.564.570.959,00	1.000,00	1	57.865.831.534,00	117.564.570.959,00	0,492204676
	2023	45.125.618.315,00	147.237.670.193,00	1.000,00	1	45.125.618.315,00	147.237.670.193,00	0,306481475
JAYA	2020	11.810.512.910,00	20.236.527.028,00	1.000,00	1	11.810.512.910,00	20.236.527.028,00	0,583623509
	2021	6.974.418.958,00	54.823.160.889,00	1.000,00	1	6.974.418.958,00	54.823.160.889,00	0,127216652
	2022	52.160.068.676,00	11.780.044.897,00	1.000,00	1	52.160.068.676,00	11.780.044.897,00	4,427832757
	2023				1			1,690767382

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Kode	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	kurs	Rupiah	Aset Lancar	Utang Lancar	Rasio Lancar
		53.046.136.217,00	31.374.000.216,00	1.000,00		53.046.136.217,00	31.374.000.216,00	
KJEN	2020	10.198.668.815,00	4.739.828.485,00	1.000,00	1	10.198.668.815,00	4.739.828.485,00	2,151695752
	2021	7.517.165.587,00	2.688.790.395,00	1.000,00	1	7.517.165.587,00	2.688.790.395,00	2,795742502
	2022	7.978.924.683,00	3.261.564.866,00	1.000,00	1	7.978.924.683,00	3.261.564.866,00	2,446348612
	2023	7.864.400.701,00	3.270.659.753,00	1.000,00	1	7.864.400.701,00	3.270.659.753,00	2,404530368
LRNA	2020	19.404.955.562,00	24.273.678.406,00	1.000,00	1	19.404.955.562,00	24.273.678.406,00	0,799423772
	2021	19.325.367.668,00	19.204.829.670,00	1.000,00	1	19.325.367.668,00	19.204.829.670,00	1,006276442
	2022	17.677.040.107,00	23.685.508.054,00	1.000,00	1	17.677.040.107,00	23.685.508.054,00	0,746323029
	2023	18.053.348.535,00	21.336.844.940,00	1.000,00	1	18.053.348.535,00	21.336.844.940,00	0,846111437
MIRA	2020	55.211.778.498,00	47.140.889.442,00	1.000,00	1	55.211.778.498,00	47.140.889.442,00	1,171207823
	2021	54.436.318.441,00	49.557.803.766,00	1.000,00	1	54.436.318.441,00	49.557.803.766,00	1,098440897
	2022	34.184.789.301,00	74.206.852.627,00	1.000,00	1	34.184.789.301,00	74.206.852.627,00	0,460668902
	2023	33.787.422.242,00	47.115.276.731,00	1.000,00	1	33.787.422.242,00	47.115.276.731,00	0,717122441
NELY	2020	146.335.988.563,00	21.765.155.172,00	1.000,00	1	146.335.988.563,00	21.765.155.172,00	6,723406629
	2021	99.707.098.594,00	25.913.588.162,00	1.000,00	1	99.707.098.594,00	25.913.588.162,00	3,847676284
	2022	122.976.814.072,00	49.960.078.502,00	1.000,00	1	122.976.814.072,00	49.960.078.502,00	2,461501618
	2023	145.782.613.313,00	79.891.709.600,00	1.000,00	1	145.782.613.313,00	79.891.709.600,00	1,824752706
PPGL	2020	65.785.283.321,00	39.510.394.222,00	1.000,00	1	65.785.283.321,00	39.510.394.222,00	1,665012071
	2021	93.860.197.130,00	33.276.360.916,00	1.000,00	1	93.860.197.130,00	33.276.360.916,00	2,820626852
	2022	95.817.548.518,00	31.538.512.066,00	1.000,00	1	95.817.548.518,00	31.538.512.066,00	3,038112525

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Kode	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	kurs	Rupiah	Aset Lancar	Utang Lancar	Rasio Lancar
	2023	83.613.048.639,00	38.926.488.026,00	1.000,00	1	83.613.048.639,00	38.926.488.026,00	2,147973087
PURA	2020	82.003.359.113,00	25.431.224.871,00	1.000,00	1	82.003.359.113,00	25.431.224.871,00	3,224514727
	2021	78.544.307.987,00	25.697.834.879,00	1.000,00	1	78.544.307.987,00	25.697.834.879,00	3,056456248
	2022	94.834.235.481,00	59.875.723.067,00	1.000,00	1	94.834.235.481,00	59.875.723.067,00	1,583851194
	2023	115.547.373.595,00	75.329.748.654,00	1.000,00	1	115.547.373.595,00	75.329.748.654,00	1,533887683
SAFE	2020	20.982.095.777,00	187.447.337.834,00	1.000,00	1	20.982.095.777,00	187.447.337.834,00	0,11193595
	2021	27.205.306.574,00	323.987.512.785,00	1.000,00	1	27.205.306.574,00	323.987.512.785,00	0,083970232
	2022	29.138.439.646,00	207.036.303.928,00	1.000,00	1	29.138.439.646,00	207.036.303.928,00	0,140740726
	2023	24.710.914.366,00	239.244.745.450,00	1.000,00	1	24.710.914.366,00	239.244.745.450,00	0,103287177
SAPX	2020	167.091.764.767,00	58.399.139.946,00	1.000,00	1	167.091.764.767,00	58.399.139.946,00	2,861202492
	2021	189.616.124.655,00	61.866.044.671,00	1.000,00	1	189.616.124.655,00	61.866.044.671,00	3,064946622
	2022	177.602.568.021,00	68.300.531.642,00	1.000,00	1	177.602.568.021,00	68.300.531.642,00	2,600310184
	2023	246.969.359.016,00	139.351.542.783,00	1.000,00	1	246.969.359.016,00	139.351.542.783,00	1,772275743
SDMU	2020	42.602.225.466,00	141.011.386.027,00	1.000,00	1	42.602.225.466,00	141.011.386.027,00	0,302119046
	2021	45.210.701.607,00	156.558.710.680,00	1.000,00	1	45.210.701.607,00	156.558.710.680,00	0,288777938
	2022	54.444.819.654,00	41.600.223.372,00	1.000,00	1	54.444.819.654,00	41.600.223.372,00	1,308762676
	2023	55.293.623.553,00	94.993.983.591,00	1.000,00	1	55.293.623.553,00	94.993.983.591,00	0,582075006
SMDR	2020	248.654.972	192.089.546	0,0709	14.104,37	3.507.122.313.117,07	2.709.302.482.369,53	1,294474255
	2021	429.449.055	296.637.740	0,0701	14.265,34	6.126.234.736.091,30	4.231.636.804.564,91	1,447722245
	2022	652.053.930	318.955.610					2,044340684

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Kode	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	kurs	Rupiah	Aset Lancar	Utang Lancar	Rasio Lancar
				0,0635	15.748,03	10.268.565.826.771,70	5.022.922.992.125,98	
	2023	589.655.846	245.618.976	0,0649	15.408,32	9.085.606.255.778,12	3.784.575.901.386,75	2,400693365
TAXI	2020	160.199.112.000,00	582.958.840.000,00	1.000,00	1	160.199.112.000,00	582.958.840.000,00	0,27480347
	2021	81.644.827.000,00	11.342.151.000,00	1.000,00	1	81.644.827.000,00	11.342.151.000,00	7,198354792
	2022	67.573.228.000,00	8.793.676.000,00	1.000,00	1	67.573.228.000,00	8.793.676.000,00	7,684298125
	2023	64.587.275.000,00	8.534.171.000,00	1.000,00	1	64.587.275.000,00	8.534.171.000,00	7,568078376
TMAS	2020	410.184.000.000,00	902.798.000.000,00	1.000,00	1	410.184.000.000,00	902.798.000.000,00	0,454347484
	2021	1.138.374.000.000,00	997.061.000.000,00	1.000,00	1	1.138.374.000.000,00	997.061.000.000,00	1,141729543
	2022	1.779.346.000.000,00	1.009.798.000.000,00	1.000,00	1	1.779.346.000.000,00	1.009.798.000.000,00	1,762081129
	2023	1.408.633.000.000,00	635.497.000.000,00	1.000,00	1	1.408.633.000.000,00	635.497.000.000,00	2,216584815
TNCA	2020	18.403.211.935,00	4.521.806.377,00	1.000,00	1	18.403.211.935,00	4.521.806.377,00	4,069880574
	2021	21.794.024.947,00	7.129.662.654,00	1.000,00	1	21.794.024.947,00	7.129.662.654,00	3,056810119
	2022	24.378.905.660,00	8.972.306.915,00	1.000,00	1	24.378.905.660,00	8.972.306.915,00	2,717127924
	2023	23.125.496.941,00	8.353.426.429,00	1.000,00	1	23.125.496.941,00	8.353.426.429,00	2,768384583
TRJA	2020	132.868.456.460,00	221.545.838.833,00	1.000,00	1	132.868.456.460,00	221.545.838.833,00	0,599733478
	2021	171.971.969.945,00	192.617.916.688,00	1.000,00	1	171.971.969.945,00	192.617.916.688,00	0,892813986
	2022	291.778.631.072,00	301.893.099.648,00	1.000,00	1	291.778.631.072,00	301.893.099.648,00	0,966496523
	2023	267.732.961.190,00	479.315.082.139,00	1.000,00	1	267.732.961.190,00	479.315.082.139,00	0,558574039
TRUK	2020	10.950.372.543,00	16.591.014.668,00	1.000,00	1	10.950.372.543,00	16.591.014.668,00	0,660018255
	2021	7.315.713.528,00	11.305.872.300,00	1.000,00	1	7.315.713.528,00	11.305.872.300,00	0,647072011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Kode	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	kurs	Rupiah	Aset Lancar	Utang Lancar	Rasio Lancar
	2022	8.509.512.704,00	10.321.788.986,00	1.000,00	1	8.509.512.704,00	10.321.788.986,00	0,82442227
	2023	9.705.102.526,00	8.318.044.368,00	1.000,00	1	9.705.102.526,00	8.318.044.368,00	1,166752917
WEHA	2020	11.358.991.009,00	30.824.345.288,00	1.000,00	1	11.358.991.009,00	30.824.345.288,00	0,36850713
	2021	12.590.158.246,00	29.778.574.564,00	1.000,00	1	12.590.158.246,00	29.778.574.564,00	0,422792509
	2022	45.931.247.539,00	29.889.169.581,00	1.000,00	1	45.931.247.539,00	29.889.169.581,00	1,536718757
	2023	103.549.455.692,00	35.656.490.790,00	1.000,00	1	103.549.455.692,00	35.656.490.790,00	2,904084317

Lampiran 4 Leverage X3

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

NO	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Aset	Kurs	Rupiah	Total Hutang	Total Aset	DAR
1	AKSI	2020	191.770.130.645,00	298.261.244.290,00	1.000,00	1	191.770.130.645,00	298.261.244.290,00	0,642960272
		2021	145.261.996.537,00	275.990.708.661,00	1.000,00	1	145.261.996.537,00	275.990.708.661,00	0,5263293
		2022	188.462.418.370,00	366.151.031.018,00	1.000,00	1	188.462.418.370,00	366.151.031.018,00	0,514712243
		2023	132.883.054.676,00	321.354.170.526,00	1.000,00	1	132.883.054.676,00	321.354.170.526,00	0,413509663
2	ASSA	2020	3.731.575.182.568,00	5.170.895.098.267,00	1.000,00	1	3.731.575.182.568,00	5.170.895.098.267,00	0,721649755
		2021	4.266.438.743.626,00	6.031.946.733.670,00	1.000,00	1	4.266.438.743.626,00	6.031.946.733.670,00	0,707307099
		2022	4.797.579.648.309,00	7.268.436.910.723,00	1.000,00	1	4.797.579.648.309,00	7.268.436.910.723,00	0,660056585
		2023	4.733.321.354.845,00	7.335.797.636.072,00	1.000,00	1	4.733.321.354.845,00	7.335.797.636.072,00	0,645236086
3	BIRD	2020	2.017.591.000.000,00	7.253.114.000.000,00	1.000,00	1	2.017.591.000.000,00	7.253.114.000.000,00	0,278168935
		2021	1.450.558.000.000,00	6.598.137.000.000,00	1.000,00	1	1.450.558.000.000,00	6.598.137.000.000,00	0,219843571
		2022	1.542.469.000.000,00	6.893.160.000.000,00	1.000,00	1	1.542.469.000.000,00	6.893.160.000.000,00	0,223768054
		2023	1.948.786.000.000,00	7.580.224.000.000,00	1.000,00	1	1.948.786.000.000,00	7.580.224.000.000,00	0,257088181
4	BLTA	2020	38.158.141	66.073.093,00	0,07	14.104,37	538.196.629.055,01	931.919.506.346,97	0,577514072
		2021	38.257.687						0,543983714

1. Dilarang me...
- a. Pengutip...
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t...

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

NO	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Aset	Kurs	Rupiah	Total Hutang	Total Aset	DAR
				70.328.736,00	0,07	14.265,34	545.758.730.385,16	1.003.262.995.720,40	
		2022	37.759.196	77.718.695,00	0,06	15.748,03	594.633.007.874,02	1.223.916.456.692,91	0,485844442
		2023	35.379.853	93.000.230,00	0,06	15.408,32	545.144.114.021,57	1.432.977.349.768,88	0,380427586
		2020	311.837.466.207,00	536.303.219.831,00	1.000,00	1	311.837.466.207,00	536.303.219.831,00	0,581457382
		2021	572.021.955.910,00	816.739.145.113,00	1.000,00	1	572.021.955.910,00	816.739.145.113,00	0,700372891
		2022	976.752.484.348,00	1.243.695.808.964,00	1.000,00	1	976.752.484.348,00	1.243.695.808.964,00	0,785362849
		2023	1.027.609.201.943,00	1.528.539.670.473,00	1.000,00	1	1.027.609.201.943,00	1.528.539.670.473,00	0,67228167
		2020	8.990.927.886.117,00	6.080.516.085.752,00	1.000,00	1	8.990.927.886.117,00	6.080.516.085.752,00	1,478645523
		2021	10.354.172.604.375,00	5.149.094.524.206,00	1.000,00	1	10.354.172.604.375,00	5.149.094.524.206,00	2,010872505
		2022	12.172.269.741.814,00	5.356.962.889.162,00	1.000,00	1	12.172.269.741.814,00	5.356.962.889.162,00	2,272233352
		2023	14.018.410.448.757,00	6.116.294.571.351,00	1.000,00	1	14.018.410.448.757,00	6.116.294.571.351,00	2,291977648
		2020	12.733.004.654	10.789.980.407,00	0,0709	14.104,37	179.591.038.843.441,00	152.185.901.368.124,00	1,180076717
		2021	13.302.805.075	7.192.745.360,00	0,0701	14.265,34	189.768.973.965.763,00	102.606.923.823.110,00	1,849475327
		2022	7.770.110.129	6.235.010.979,00	0,0635	15.748,03	122.363.939.039.370,00	98.189.149.275.590,50	1,246206327
		2023	8.010.372.227	6.727.645.053,00	0,0649	15.408,32	123.426.382.542.373,00	103.661.711.140.216,00	1,190665109
		2020	203.647.281.067,00	335.775.952.688,00	1.000,00	1	203.647.281.067,00	335.775.952.688,00	0,606497515
		2021				1			0,531769317

1. Ha
2. Diar
b. Pen
1. Ha
2. Diar

NO	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Aset	Kurs	Rupiah	Total Hutang	Total Aset	DAR
			160.316.617.953,00	301.477.751.273,00	1.000,00		160.316.617.953,00	301.477.751.273,00	
		2022	171.960.549.752,00	226.862.555.471,00	1.000,00	1	171.960.549.752,00	226.862.555.471,00	0,757994414
		2023	149.026.095.629,00	204.597.530.054,00	1.000,00	1	149.026.095.629,00	204.597.530.054,00	0,728386582
	JAYA	2020	15.456.969.921,00	82.202.146.171,00	1.000,00	1	15.456.969.921,00	82.202.146.171,00	0,188036087
	JAYA	2021	11.730.638.222,00	121.943.097.733,00	1.000,00	1	11.730.638.222,00	121.943.097.733,00	0,09619764
	JAYA	2022	14.137.330.046,00	131.564.860.762,00	1.000,00	1	14.137.330.046,00	131.564.860.762,00	0,107455212
	JAYA	2023	45.109.825.056,00	166.743.809.893,00	1.000,00	1	45.109.825.056,00	166.743.809.893,00	0,270533731
	KJEN	2020	9.174.455.556,00	73.132.687.738,00	1.000,00	1	9.174.455.556,00	73.132.687.738,00	0,125449451
	KJEN	2021	6.897.790.934,00	69.136.014.725,00	1.000,00	1	6.897.790.934,00	69.136.014.725,00	0,099771313
	KJEN	2022	5.805.507.200,00	68.058.324.498,00	1.000,00	1	5.805.507.200,00	68.058.324.498,00	0,085301941
	KJEN	2023	4.233.187.847,00	66.503.929.434,00	1.000,00	1	4.233.187.847,00	66.503.929.434,00	0,063653199
	LRNA	2020	52.352.752.945,00	270.508.602.770,00	1.000,00	1	52.352.752.945,00	270.508.602.770,00	0,193534521
	LRNA	2021	47.302.648.250,00	239.333.983.354,00	1.000,00	1	47.302.648.250,00	239.333.983.354,00	0,19764284
	LRNA	2022	53.996.429.050,00	224.704.254.718,00	1.000,00	1	53.996.429.050,00	224.704.254.718,00	0,240299985
	LRNA	2023	52.183.775.772,00	358.763.150.139,00	1.000,00	1	52.183.775.772,00	358.763.150.139,00	0,14545467
	MIRA	2020	101.678.044.013,00	317.031.964.534,00	1.000,00	1	101.678.044.013,00	317.031.964.534,00	0,320718588
	MIRA	2021				1			0,325884415

1. Ha
2. Diar

NO	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Aset	Kurs	Rupiah	Total Hutang	Total Aset	DAR
			98.256.140.568,00	301.506.104.882,00	1.000,00		98.256.140.568,00	301.506.104.882,00	
		2022	95.158.553.605,00	267.905.168.207,00	1.000,00	1	95.158.553.605,00	267.905.168.207,00	0,355194916
		2023	81.483.602.119,00	243.227.525.308,00	1.000,00	1	81.483.602.119,00	243.227.525.308,00	0,33500979
	NELY	2020	69.298.714.658,00	568.048.326.214,00	1.000,00	1	69.298.714.658,00	568.048.326.214,00	0,1219944
		2021	60.858.708.144,00	552.781.459.611,00	1.000,00	1	60.858.708.144,00	552.781.459.611,00	0,110095422
		2022	75.185.552.070,00	627.691.721.866,00	1.000,00	1	75.185.552.070,00	627.691.721.866,00	0,119781016
		2023	113.240.902.651,00	812.103.381.679,00	1.000,00	1	113.240.902.651,00	812.103.381.679,00	0,139441486
	PPGL	2020	43.519.196.738,00	128.677.969.694,00	1.000,00	1	43.519.196.738,00	128.677.969.694,00	0,338202389
		2021	38.505.409.199,00	162.981.953.815,00	1.000,00	1	38.505.409.199,00	162.981.953.815,00	0,236255661
		2022	34.334.533.320,00	177.015.944.964,00	1.000,00	1	34.334.533.320,00	177.015.944.964,00	0,193962941
		2023	53.120.803.567,00	198.927.314.148,00	1.000,00	1	53.120.803.567,00	198.927.314.148,00	0,267036248
	PURA	2020	42.333.171.356,00	453.512.469.841,00	1.000,00	1	42.333.171.356,00	453.512.469.841,00	0,09334511
		2021	40.209.635.669,00	481.497.710.848,00	1.000,00	1	40.209.635.669,00	481.497.710.848,00	0,083509505
		2022	70.381.067.277,00	538.468.361.481,00	1.000,00	1	70.381.067.277,00	538.468.361.481,00	0,13070604
		2023	81.653.675.338,00	579.886.971.947,00	1.000,00	1	81.653.675.338,00	579.886.971.947,00	0,140809639
	SAFE	2020	391.040.622.213,00	322.122.601.640,00	1.000,00	1	391.040.622.213,00	322.122.601.640,00	1,213949658
		2021				1			1,22851359

1. Ha
2. Diar

1. Ha

2. Diar

3. Diar

4. Diar

5. Diar

6. Diar

7. Diar

8. Diar

9. Diar

10. Diar

11. Diar

12. Diar

13. Diar

14. Diar

15. Diar

16. Diar

17. Diar

18. Diar

19. Diar

20. Diar

21. Diar

22. Diar

23. Diar

24. Diar

25. Diar

26. Diar

27. Diar

28. Diar

29. Diar

30. Diar

31. Diar

32. Diar

33. Diar

34. Diar

35. Diar

36. Diar

37. Diar

38. Diar

39. Diar

40. Diar

41. Diar

42. Diar

43. Diar

44. Diar

45. Diar

46. Diar

47. Diar

48. Diar

49. Diar

50. Diar

51. Diar

52. Diar

53. Diar

54. Diar

55. Diar

56. Diar

57. Diar

58. Diar

59. Diar

60. Diar

NO	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Aset	Kurs	Rupiah	Total Hutang	Total Aset	DAR
			366.839.357.213,00	298.604.232.055,00	1.000,00		366.839.357.213,00	298.604.232.055,00	
		2022	328.634.650.706,00	270.842.050.371,00	1.000,00	1	328.634.650.706,00	270.842.050.371,00	1,213381195
		2023	275.538.626.115,00	237.297.109.924,00	1.000,00	1	275.538.626.115,00	237.297.109.924,00	1,16115458
		2020	72.437.684.992,00	210.419.761.255,00	1.000,00	1	72.437.684.992,00	210.419.761.255,00	0,344253242
		2021	82.857.759.922,00	250.767.550.139,00	1.000,00	1	82.857.759.922,00	250.767.550.139,00	0,330416594
		2022	80.477.647.736,00	249.813.321.200,00	1.000,00	1	80.477.647.736,00	249.813.321.200,00	0,322151146
		2023	147.095.662.770,00	324.161.212.877,00	1.000,00	1	147.095.662.770,00	324.161.212.877,00	0,453773175
		2020	169.445.987.429,00	177.182.837.855,00	1.000,00	1	169.445.987.429,00	177.182.837.855,00	0,956334087
		2021	171.094.237.876,00	169.199.466.266,00	1.000,00	1	171.094.237.876,00	169.199.466.266,00	1,011198449
		2022	157.976.362.328,00	196.754.197.993,00	1.000,00	1	157.976.362.328,00	196.754.197.993,00	0,802912283
		2023	114.504.131.910,00	194.297.557.610,00	1.000,00	1	114.504.131.910,00	194.297.557.610,00	0,589323578
		2020	332.373.687	574.144.140,00	0,0709	14.104,37	4.687.922.242.595,20	8.097.942.736.248,24	0,578902864
		2021	447.391.043	829.181.216,00	0,0701	14.265,34	6.382.183.209.700,43	11.828.548.017.118,40	0,539557619
		2022	506.933.368	1.153.416.013,00	0,0635	15.748,03	7.983.202.645.669,29	18.164.031.700.787,40	0,439506095
		2023	571.449.588	1.256.963.375,00	0,0649	15.408,32	8.805.078.397.534,67	19.367.694.530.046,20	0,454627079
		2020	763.628.958.000	243.302.339.000,00	1.000,00	1	763.628.958.000,00	243.302.339.000,00	3,138600973
		2021	14.972.234.000			1			0,164456861

1. Ha
2. Diar
b. Pen
1. Ha
2. Diar

NO	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Aset	Kurs	Rupiah	Total Hutang	Total Aset	DAR
				91.040.495.000,00	1.000,00		14.972.234.000,00	91.040.495.000,00	
		2022	11.664.497.000	73.091.559.000,00	1.000,00	1	11.664.497.000,00	73.091.559.000,00	0,15958747
		2023	11.543.042.000,00	68.834.522.000,00	1.000,00	1	11.543.042.000,00	68.834.522.000,00	0,16769263
		2020	2.626.095.000.000,00	3.837.040.000.000,00	1.000,00	1	2.626.095.000.000,00	3.837.040.000.000,00	0,68440647
		2021	2.509.761.000.000,00	4.051.811.000.000,00	1.000,00	1	2.509.761.000.000,00	4.051.811.000.000,00	0,619417095
		2022	2.178.316.000.000,00	4.403.862.000.000,00	1.000,00	1	2.178.316.000.000,00	4.403.862.000.000,00	0,494637661
		2023	1.485.662.000.000,00	4.068.706.000.000,00	1.000,00	1	1.485.662.000.000,00	4.068.706.000.000,00	0,365143611
		2020	8.136.093.754,00	48.076.063.779,00	1.000,00	1	8.136.093.754,00	48.076.063.779,00	0,169233775
		2021	11.300.029.291,00	52.442.481.062,00	1.000,00	1	11.300.029.291,00	52.442.481.062,00	0,215474727
		2022	10.663.898.878,00	53.952.185.301,00	1.000,00	1	10.663.898.878,00	53.952.185.301,00	0,197654624
		2023	9.534.610.329,00	53.083.934.525,00	1.000,00	1	9.534.610.329,00	53.083.934.525,00	0,179613859
		2020	326.040.615.789,00	605.533.990.302,00	1.000,00	1	326.040.615.789,00	605.533.990.302,00	0,538434871
		2021	325.371.206.685,00	646.357.408.099,00	1.000,00	1	325.371.206.685,00	646.357.408.099,00	0,50339209
		2022	523.315.238.440,00	873.443.134.370,00	1.000,00	1	523.315.238.440,00	873.443.134.370,00	0,599140594
		2023	745.674.636.846,00	1.106.269.051.722,00	1.000,00	1	745.674.636.846,00	1.106.269.051.722,00	0,674044561
		2020	22.650.488.908,00	86.141.743.970,00	1.000,00	1	22.650.488.908,00	86.141.743.970,00	0,262944397
		2021				1			0,235385308

1. Ha
2. Diar
3. Peng
4. Peng
5. Peng
6. Peng
7. Peng
8. Peng
9. Peng
10. Peng
11. Peng
12. Peng
13. Peng
14. Peng
15. Peng
16. Peng
17. Peng
18. Peng
19. Peng
20. Peng
21. Peng
22. Peng
23. Peng
24. Peng
25. Peng
26. Peng
27. Peng
28. Peng
29. Peng
30. Peng
31. Peng
32. Peng
33. Peng
34. Peng
35. Peng
36. Peng
37. Peng
38. Peng
39. Peng
40. Peng
41. Peng
42. Peng
43. Peng
44. Peng
45. Peng
46. Peng
47. Peng
48. Peng
49. Peng
50. Peng
51. Peng
52. Peng
53. Peng
54. Peng
55. Peng
56. Peng
57. Peng
58. Peng
59. Peng
60. Peng
61. Peng
62. Peng
63. Peng
64. Peng
65. Peng
66. Peng
67. Peng
68. Peng
69. Peng
70. Peng
71. Peng
72. Peng
73. Peng
74. Peng
75. Peng
76. Peng
77. Peng
78. Peng
79. Peng
80. Peng
81. Peng
82. Peng
83. Peng
84. Peng
85. Peng
86. Peng
87. Peng
88. Peng
89. Peng
90. Peng
91. Peng
92. Peng
93. Peng
94. Peng
95. Peng
96. Peng
97. Peng
98. Peng
99. Peng
100. Peng

NO	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Aset	Kurs	Rupiah	Total Hutang	Total Aset	DAR
			18.063.690.866,00	76.740.944.634,00	1.000,00		18.063.690.866,00	76.740.944.634,00	
		2022	16.416.167.347,00	70.849.504.985,00	1.000,00	1	16.416.167.347,00	70.849.504.985,00	0,231704757
		2023	14.279.894.662,00	65.403.191.775,00	1.000,00	1	14.279.894.662,00	65.403.191.775,00	0,218336358
		2020	121.787.883.668,00	239.784.904.490,00	1.000,00	1	121.787.883.668,00	239.784.904.490,00	0,507904715
		2021	113.973.603.428,00	222.474.205.879,00	1.000,00	1	113.973.603.428,00	222.474.205.879,00	0,512300305
		2022	94.883.159.550,00	291.613.017.757,00	1.000,00	1	94.883.159.550,00	291.613.017.757,00	0,325373539
		2023	123.678.293.667,00	351.818.919.026,00	1.000,00	1	123.678.293.667,00	351.818.919.026,00	0,351539633

Lampiran 5
Ukuran Perusahaan X4

$$Ukuran Perusahaan = \ln(Total Aset)$$

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	kurs	rupiah	TA	UP
1	AKSI	2020	298.261.244.290,00	1.000,00	1	298.261.244.290,00	26,4212356
		2021	275.990.708.661,00	1.000,00	1	275.990.708.661,00	26,34363304
		2022	366.151.031.018,00	1.000,00	1	366.151.031.018,00	26,62631174
		2023	321.354.170.526,00	1.000,00	1	321.354.170.526,00	26,49580969
2	ASSA	2020	5.170.895.098.267,00	1.000,00	1	5.170.895.098.267,00	29,27406692
		2021	6.031.946.733.670,00	1.000,00	1	6.031.946.733.670,00	29,42809092
		2022	7.268.436.910.723,00	1.000,00	1	7.268.436.910.723,00	29,61456238
		2023	7.335.797.636.072,00	1.000,00	1	7.335.797.636.072,00	29,62378727
3	BIRD	2020	7.253.114.000.000,00	1.000,00	1	7.253.114.000.000,00	29,61245201
		2021	6.598.137.000.000,00	1.000,00	1	6.598.137.000.000,00	29,51780845
		2022	6.893.160.000.000,00	1.000,00	1	6.893.160.000.000,00	29,56155073
		2023	7.580.224.000.000,00	1.000,00	1	7.580.224.000.000,00	29,65656387
4	BLTA	2020	66.073.093,00	0,07	14104,37236	931.919.506.346,97	27,56051228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	kurs	rupiah	TA	UP
		2021	70.328.736,00	0,07	14265,33524	1.003.262.995.720,40	27,6342788
		2022	77.718.695,00	0,06	15748,0315	1.223.916.456.692,91	27,83307704
		2023	93.000.230,00	0,06	15408,32049	1.432.977.349.768,88	27,99077546
5	BPTR	2020	536.303.219.831,00	1.000,00	1	536.303.219.831,00	27,00796555
		2021	816.739.145.113,00	1.000,00	1	816.739.145.113,00	27,4285856
		2022	1.243.695.808.964,00	1.000,00	1	1.243.695.808.964,00	27,84910855
		2023	1.528.539.670.473,00	1.000,00	1	1.528.539.670.473,00	28,05533393
6	CMPP	2020	6.080.516.085.752,00	1.000,00	1	6.080.516.085.752,00	29,43611069
		2021	5.149.094.524.206,00	1.000,00	1	5.149.094.524.206,00	29,26984199
		2022	5.356.962.889.162,00	1.000,00	1	5.356.962.889.162,00	29,30941831
		2023	6.116.294.571.351,00	1.000,00	1	6.116.294.571.351,00	29,44197757
7	GIAA	2020	10.789.980.407,00	0,07	14104,37236	152.185.901.368.124,00	32,65612392
		2021	7.192.745.360,00	0,07	14265,33524	102.606.923.823.110,00	32,26192653
		2022	6.235.010.979,00	0,06	15748,0315	98.189.149.275.590,50	32,21791683
		2023	6.727.645.053,00	0,06	15408,32049	103.661.711.140.216,00	32,27215394
8	HELI	2020			1		26,53970997

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	kurs	rupiah	TA	UP
			335.775.952.688,00	1.000,00		335.775.952.688,00	
		2021	301.477.751.273,00	1.000,00	1	301.477.751.273,00	26,43196206
		2022	226.862.555.471,00	1.000,00	1	226.862.555.471,00	26,14761019
		2023	204.597.530.054,00	1.000,00	1	204.597.530.054,00	26,04431062
9	JAYA	2020	82.202.146.171,00	1.000,00	1	82.202.146.171,00	25,13244725
		2021	121.943.097.733,00	1.000,00	1	121.943.097.733,00	25,52682036
		2022	131.564.860.762,00	1.000,00	1	131.564.860.762,00	25,6027658
		2023	166.743.809.893,00	1.000,00	1	166.743.809.893,00	25,8397244
10	KJEN	2020	73.132.687.738,00	1.000,00	1	73.132.687.738,00	25,01554127
		2021	69.136.014.725,00	1.000,00	1	69.136.014.725,00	24,95934163
		2022	68.058.324.498,00	1.000,00	1	68.058.324.498,00	24,94363089
		2023	66.503.929.434,00	1.000,00	1	66.503.929.434,00	24,92052687
11	LRNA	2020	270.508.602.770,00	1.000,00	1	270.508.602.770,00	26,32356974
		2021	239.333.983.354,00	1.000,00	1	239.333.983.354,00	26,20112583
		2022	224.704.254.718,00	1.000,00	1	224.704.254.718,00	26,13805095
		2023	358.763.150.139,00	1.000,00	1	358.763.150.139,00	26,60592826

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	kurs	rupiah	TA	UP
12	MIRA	2020	317.031.964.534,00	1.000,00	1	317.031.964.534,00	26,48226844
		2021	301.506.104.882,00	1.000,00	1	301.506.104.882,00	26,4320561
		2022	267.905.168.207,00	1.000,00	1	267.905.168.207,00	26,3138989
		2023	243.227.525.308,00	1.000,00	1	243.227.525.308,00	26,21726316
13	NELY	2020	568.048.326.214,00	1.000,00	1	568.048.326.214,00	27,06547233
		2021	552.781.459.611,00	1.000,00	1	552.781.459.611,00	27,03822857
		2022	627.691.721.866,00	1.000,00	1	627.691.721.866,00	27,16531499
		2023	812.103.381.679,00	1.000,00	1	812.103.381.679,00	27,42289349
14	PPGL	2020	128.677.969.694,00	1.000,00	1	128.677.969.694,00	25,58057876
		2021	162.981.953.815,00	1.000,00	1	162.981.953.815,00	25,81690532
		2022	177.015.944.964,00	1.000,00	1	177.015.944.964,00	25,89950565
		2023	198.927.314.148,00	1.000,00	1	198.927.314.148,00	26,01620534
15	PURA	2020	453.512.469.841,00	1.000,00	1	453.512.469.841,00	26,8402886
		2021	481.497.710.848,00	1.000,00	1	481.497.710.848,00	26,90016731
		2022	538.468.361.481,00	1.000,00	1	538.468.361.481,00	27,01199458
		2023			1		27,08609905

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	kurs	rupiah	TA	UP
			579.886.971.947,00	1.000,00		579.886.971.947,00	
16	SAFE	2020	322.122.601.640,00	1.000,00	1	322.122.601.640,00	26,49819806
		2021	298.604.232.055,00	1.000,00	1	298.604.232.055,00	26,42238489
		2022	270.842.050.371,00	1.000,00	1	270.842.050.371,00	26,32480165
		2023	237.297.109.924,00	1.000,00	1	237.297.109.924,00	26,19257882
17	SAPX	2020	210.419.761.255,00	1.000,00	1	210.419.761.255,00	26,07237024
		2021	250.767.550.139,00	1.000,00	1	250.767.550.139,00	26,24779225
		2022	249.813.321.200,00	1.000,00	1	249.813.321.200,00	26,24397976
		2023	324.161.212.877,00	1.000,00	1	324.161.212.877,00	26,5045068
18	SDMU	2020	177.182.837.855,00	1.000,00	1	177.182.837.855,00	25,90044802
		2021	169.199.466.266,00	1.000,00	1	169.199.466.266,00	25,85434413
		2022	196.754.197.993,00	1.000,00	1	196.754.197.993,00	26,00522106
		2023	194.297.557.610,00	1.000,00	1	194.297.557.610,00	25,99265662
19	SMDR	2020	574.144.140,00	0,07	14.104,37	8.097.942.736.248,24	29,72263116
		2021	829.181.216,00	0,07	14.265,34	11.828.548.017.118,40	30,10153705
		2022	1.153.416.013,00	0,06	15.748,03	18.164.031.700.787,40	30,53046447

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	kurs	rupiah	TA	UP
		2023	1.256.963.375,00	0,06	15.408,32	19.367.694.530.046,20	30,59462756
20	TAXI	2020	243.302.339.000,00	1.000,00	1	243.302.339.000,00	26,2175707
		2021	91.040.495.000,00	1.000,00	1	91.040.495.000,00	25,23457024
		2022	73.091.559.000,00	1.000,00	1	73.091.559.000,00	25,01497873
		2023	68.834.522.000,00	1.000,00	1	68.834.522.000,00	24,95497123
		2020	3.837.040.000.000,00	1.000,00	1	3.837.040.000.000,00	28,97572235
21	TMAS	2021	4.051.811.000.000,00	1.000,00	1	4.051.811.000.000,00	29,03018506
		2022	4.403.862.000.000,00	1.000,00	1	4.403.862.000.000,00	29,113503
		2023	4.068.706.000.000,00	1.000,00	1	4.068.706.000.000,00	29,03434613
		2020	48.076.063.779,00	1.000,00	1	48.076.063.779,00	24,59605026
22	TNCA	2021	52.442.481.062,00	1.000,00	1	52.442.481.062,00	24,68298281
		2022	53.952.185.301,00	1.000,00	1	53.952.185.301,00	24,71136403
		2023	53.083.934.525,00	1.000,00	1	53.083.934.525,00	24,69514017
		2020	605.533.990.302,00	1.000,00	1	605.533.990.302,00	27,12937653
23	TRJA	2021	646.357.408.099,00	1.000,00	1	646.357.408.099,00	27,19461845
		2022			1		27,49570886

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	kurs	rupiah	TA	UP
			873.443.134.370,00	1.000,00		873.443.134.370,00	
		2023	1.106.269.051.722,00	1.000,00	1	1.106.269.051.722,00	27,73201426
24	TRUK	2020	86.141.743.970,00	1.000,00	1	86.141.743.970,00	25,17925996
		2021	76.740.944.634,00	1.000,00	1	76.740.944.634,00	25,06370123
		2022	70.849.504.985,00	1.000,00	1	70.849.504.985,00	24,98382382
		2023	65.403.191.775,00	1.000,00	1	65.403.191.775,00	24,9038369
25	WEHA	2020	239.784.904.490,00	1.000,00	1	239.784.904.490,00	26,20300813
		2021	222.474.205.879,00	1.000,00	1	222.474.205.879,00	26,128077
		2022	291.613.017.757,00	1.000,00	1	291.613.017.757,00	26,39869348
		2023	351.818.919.026,00	1.000,00	1	351.818.919.026,00	26,58638245

Lampiran 6 Arus Kas Operasi (X5)

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Utang lancar}}$$

NO	Kode	Tahun	Arus Kas Operasi	Utang Lancar	KURS	Rupiah	Arus Kas Operasi	Utang Lancar	RAKO
2020	AKS	2020	32.264.752.092,00	114.959.432.645,00	1.000,00	1	32.264.752.092,00	114.959.432.645,00	0,280662068
		2021	41.260.471.103,00	83.977.625.835,00	1.000,00	1	41.260.471.103,00	83.977.625.835,00	0,491326954
		2022	72.393.965.820,00	118.788.125.755,00	1.000,00	1	72.393.965.820,00	118.788.125.755,00	0,609437731
		2023	43.289.507.056,00	82.521.507.639,00	1.000,00	1	43.289.507.056,00	82.521.507.639,00	0,524584539
2021	ASSA	2020	313.652.086.872,00	1.436.932.364.028,00	1.000,00	1	313.652.086.872,00	1.436.932.364.028,00	0,218278949
		2021	108.113.194.941,00	1.182.732.810.012,00	1.000,00	1	108.113.194.941,00	1.182.732.810.012,00	0,091409652
		2022	146.251.293.000,00	1.792.267.563.348,00	1.000,00	1	146.251.293.000,00	1.792.267.563.348,00	0,081601261
		2023	476.990.482.700,00	1.663.304.123.364,00	1.000,00	1	476.990.482.700,00	1.663.304.123.364,00	0,286772861
2022	BIRD	2020	230.337.000.000,00	639.864.000.000,00	1.000,00	1	230.337.000.000,00	639.864.000.000,00	0,359978058
		2021	304.499.000.000,00	565.041.000.000,00	1.000,00	1	304.499.000.000,00	565.041.000.000,00	0,538897177
		2022	909.128.000.000,00	908.381.000.000,00	1.000,00	1	909.128.000.000,00	908.381.000.000,00	1,000822342
		2023	1.035.407.000.000,00	875.701.000.000,00	1.000,00	1	1.035.407.000.000,00	875.701.000.000,00	1,182375034

1. Dilarang merip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Tahun	Arus Kas Operasi	Utang Lancar	KURS	Rupiah	Arus Kas Operasi	Utang Lancar	RAKO
2020	5.010.688	12.633.148,00	0,0709	14.104,37	70.672.609.308,89	178.182.623.413,26	0,396630199
2021	3.894.241	10.709.803,00	0,0701	14.265,34	55.552.653.352,35	152.778.930.099,86	0,363614625
2022	2.989.358	11.682.089,00	0,0635	15.748,03	47.076.503.937,01	183.969.905.511,81	0,255892418
2023	15.767.625	7.900.415,00	0,0649	15.408,32	242.952.619.414,48	121.732.126.348,23	1,995797056
2020	71.220.006.957,00	150.765.896.036,00	1.000,00	1	71.220.006.957,00	150.765.896.036,00	0,472388046
2021	70.732.275.946,00	159.848.739.818,00	1.000,00	1	70.732.275.946,00	159.848.739.818,00	0,442495049
2022	160.209.716.433,00	239.880.153.930,00	1.000,00	1	160.209.716.433,00	239.880.153.930,00	0,667873994
2023	195.211.454.335,00	314.744.991.723,00	1.000,00	1	195.211.454.335,00	314.744.991.723,00	0,620221003
2020	109.997.328.596,00	4.957.130.972.939,00	1.000,00	1	109.997.328.596,00	4.957.130.972.939,00	0,022189716
2021	31.688.778.031,00	6.601.734.213.455,00	1.000,00	1	31.688.778.031,00	6.601.734.213.455,00	0,004800069
2022	196.431.735.838,00	7.454.518.137.308,00	1.000,00	1	196.431.735.838,00	7.454.518.137.308,00	0,026350695
2023	395.470.205.852,00	8.578.183.745.370,00	1.000,00	1	395.470.205.852,00	8.578.183.745.370,00	0,046101858
2020	110.374.162	4.294.797.755,00	0,0709	14.104,37	1.556.758.279.266,57	60.575.426.727.785,60	0,025699502
2021	82.404.022	5.771.313.185,00	0,0701	14.265,34	1.175.520.998.573,47	82.329.717.332.382,30	0,01427821
2022	261.351.335	1.681.029.672,00					0,155470983



1. Ha
2. Diar

ak cipta milite UIN S
HELE
State Islamic U

NO	Kode	Tahun	Arus Kas Operasi	Utang Lancar	KURS	Rupiah	Arus Kas Operasi	Utang Lancar	RAKO
					0,0635	15.748,03	4.115.769.055.118,11	26.472.908.220.472,40	
		2023	218.853.422	1.165.155.552,00	0,0649	15.408,32	3.372.163.667.180,28	17.953.090.169.491,50	0,187831935
		2020	-	88.312.354.230,00	1.000,00	1	-	88.312.354.230,00	-
		2021	36.279.837.415,00	133.722.885.753,00	1.000,00	1	36.279.837.415,00	133.722.885.753,00	0,660413165
		2022	11.211.289.813,00	104.231.114.388,00	1.000,00	1	11.211.289.813,00	104.231.114.388,00	0,348071088
		2023	2.026.476.572,00	117.564.570.959,00	1.000,00	1	2.026.476.572,00	117.564.570.959,00	0,095362827
		2020	10.240.650.714,00	147.237.670.193,00	1.000,00	1	10.240.650.714,00	147.237.670.193,00	0,013763302
		2021	11.333.718.278,00	20.236.527.028,00	1.000,00	1	11.333.718.278,00	20.236.527.028,00	0,506047836
		2022	-	54.823.160.889,00	1.000,00	1	-	54.823.160.889,00	-
		2023	5.142.901.287,00	11.780.044.897,00	1.000,00	1	5.142.901.287,00	11.780.044.897,00	0,206732302
		2020	28.123.920.110,00	11.780.044.897,00	1.000,00	1	28.123.920.110,00	11.780.044.897,00	0,436577393
		2021	-	31.374.000.216,00	1.000,00	1	-	31.374.000.216,00	-
		2022	1.289.518.944,00	28.123.920.110,00	1.000,00	1	1.289.518.944,00	28.123.920.110,00	0,896408488
		2023	-	4.739.828.485,00	1.000,00	1	-	4.739.828.485,00	-
		2020	1.147.544.263,00	4.739.828.485,00	1.000,00	1	1.147.544.263,00	4.739.828.485,00	0,272060255
		2021	752.283.620,00	2.688.790.395,00	1.000,00	1	752.283.620,00	2.688.790.395,00	-
		2022	1.413.307.991,00	3.261.564.866,00	1.000,00	1	1.413.307.991,00	3.261.564.866,00	0,426788293
		2023	-	3.270.659.753,00	1.000,00	1	-	3.270.659.753,00	-
		2020	3.047.893.865,00	3.270.659.753,00	1.000,00	1	3.047.893.865,00	3.270.659.753,00	0,230651129
		2021	-	24.273.678.406,00	1.000,00	1	-	24.273.678.406,00	-
		2022	-	24.273.678.406,00	1.000,00	1	-	24.273.678.406,00	-
		2023	-	0,125563741	1.000,00	1	-	0,125563741	-



1. Ha
2. Diar

1. Ha
2. Diar

NO	Kode	Tahun	Arus Kas Operasi	Utang Lancar	KURS	Rupiah	Arus Kas Operasi	Utang Lancar	RAKO
1.	MIRA	2021	1.908.593.921,00	19.204.829.670,00	1.000,00	1	1.908.593.921,00	19.204.829.670,00	0,099380935
		2022	10.562.360.602,00	23.685.508.054,00	1.000,00	1	10.562.360.602,00	23.685.508.054,00	0,445941906
		2023	6.114.716.505,00	21.336.844.940,00	1.000,00	1	6.114.716.505,00	21.336.844.940,00	0,286580163
2.	MIRA	2020	22.941.962.017,00	47.140.889.442,00	1.000,00	1	22.941.962.017,00	47.140.889.442,00	0,486667992
		2021	6.710.186.530,00	49.557.803.766,00	1.000,00	1	6.710.186.530,00	49.557.803.766,00	0,135401209
		2022	17.977.281.219,00	74.206.852.627,00	1.000,00	1	17.977.281.219,00	74.206.852.627,00	0,242259045
		2023	5.972.006.630,00	47.115.276.731,00	1.000,00	1	5.972.006.630,00	47.115.276.731,00	0,126753084
3.	NELY	2020	76.826.370.335,00	21.765.155.172,00	1.000,00	1	76.826.370.335,00	21.765.155.172,00	3,529787393
		2021	105.212.544.066,00	25.913.588.162,00	1.000,00	1	105.212.544.066,00	25.913.588.162,00	4,060130284
		2022	137.646.704.928,00	49.960.078.502,00	1.000,00	1	137.646.704.928,00	49.960.078.502,00	2,75513388
		2023	338.573.615.477,00	79.891.709.600,00	1.000,00	1	338.573.615.477,00	79.891.709.600,00	4,237906751
4.	PPGL	2020	2.710.971.414,00	39.510.394.222,00	1.000,00	1	2.710.971.414,00	39.510.394.222,00	0,068614132
		2021	27.991.308.530,00	33.276.360.916,00	1.000,00	1	27.991.308.530,00	33.276.360.916,00	0,841176972
		2022	6.352.567.577,00	31.538.512.066,00	1.000,00	1	6.352.567.577,00	31.538.512.066,00	0,201422552
		2023	38.119.233.715,00	38.926.488.026,00		1	38.119.233.715,00		0,979262082



1. Ha
2. Diar

rang mengu

angutan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Ha

NO	Kode	Tahun	Arus Kas Operasi	Utang Lancar	KURS	Rupiah	Arus Kas Operasi	Utang Lancar	RAKO
					1.000,00			38.926.488.026,00	
	PURA	2020	8.524.464.370	25.431.224.871,00	1.000,00	1	8.524.464.370,00	25.431.224.871,00	0,335196767
		2021	5.083.609.640	25.697.834.879,00	1.000,00	1	5.083.609.640,00	25.697.834.879,00	0,197822488
		2022	21.837.463.676	59.875.723.067,00	1.000,00	1	21.837.463.676,00	59.875.723.067,00	0,364713152
		2023	10.725.561.027	75.329.748.654,00	1.000,00	1	10.725.561.027,00	75.329.748.654,00	0,142381479
	SAFE	2020	18.884.422.033,00	187.447.337.834,00	1.000,00	1	18.884.422.033,00	187.447.337.834,00	0,100745213
		2021	29.922.251.783,00	323.987.512.785,00	1.000,00	1	29.922.251.783,00	323.987.512.785,00	0,092356188
		2022	42.131.585.140,00	207.036.303.928,00	1.000,00	1	42.131.585.140,00	207.036.303.928,00	0,203498538
		2023	57.159.291.428,00	239.244.745.450,00	1.000,00	1	57.159.291.428,00	239.244.745.450,00	0,238915556
	SAPX	2020	59.949.293.054,00	58.399.139.946,00	1.000,00	1	59.949.293.054,00	58.399.139.946,00	1,026544109
		2021	38.598.568.443,00	61.866.044.671,00	1.000,00	1	38.598.568.443,00	61.866.044.671,00	0,623905547
		2022	-	-	-	-	-	-	-
		2023	6.744.972.594,00	68.300.531.642,00	1.000,00	1	6.744.972.594,00	68.300.531.642,00	0,098754321
	SDMU	2020	3.721.230.782,00	139.351.542.783,00	1.000,00	1	3.721.230.782,00	139.351.542.783,00	0,026703908
		2021	-	-	-	-	-	-	-
		2020	7.593.675.560,00	141.011.386.027,00	1.000,00	1	7.593.675.560,00	141.011.386.027,00	0,053851506
		2021	261.375.920,00	156.558.710.680,00	1.000,00	1	261.375.920,00	156.558.710.680,00	0,001669507

NO	Kode	Tahun	Arus Kas Operasi	Utang Lancar	KURS	Rupiah	Arus Kas Operasi	Utang Lancar	RAKO
rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan nama untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan atau seluruhnya atau sebagiannya.		2022	3.094.760.482,00	41.600.223.372,00	1.000,00	1	3.094.760.482,00	41.600.223.372,00	0,074392881
		2023	10.328.447.825,00	94.993.983.591,00	1.000,00	1	10.328.447.825,00	94.993.983.591,00	0,108727389
	SMDR	2020	59.580.409	192.089.546,00	0,07	14.104,37	840.344.273.624,82	2.709.302.482.369,53	0,310169971
		2021	157.648.587	296.637.740,00	0,07	14.265,34	2.248.909.942.938,66	4.231.636.804.564,91	0,531451551
		2022	459.675.512	318.955.610,00	0,06	15.748,03	7.238.984.440.944,88	5.022.922.992.125,98	1,441189613
		2023	258.433.750	245.618.976,00	0,06	15.408,32	3.982.030.046.224,96	3.784.575.901.386,75	1,052173387
	TAXI	2020	21.776.148.000,00	582.958.840.000,00	1.000,00	1	21.776.148.000,00	582.958.840.000,00	0,037354521
		2021	-	11.342.151.000,00	1.000,00	1	-	11.342.151.000,00	-
		2022	-	8.793.676.000,00	1.000,00	1	-	8.793.676.000,00	-
		2023	-	8.534.171.000,00	1.000,00	1	-	8.534.171.000,00	-
	TMAS	2020	564.331.000.000,00	902.798.000.000,00	1.000,00	1	564.331.000.000,00	902.798.000.000,00	0,625091106
		2021	708.628.000.000,00	997.061.000.000,00	1.000,00	1	708.628.000.000,00	997.061.000.000,00	0,710716797
		2022	1.572.221.000.000,00	1.009.798.000.000,00	1.000,00	1	1.572.221.000.000,00	1.009.798.000.000,00	1,556965849
		2023	1.127.635.000.000,00	635.497.000.000,00	1.000,00	1	1.127.635.000.000,00	635.497.000.000,00	1,774414356
	TNCA	2020	-	4.521.806.377,00		1	-		

1. Ha
2. Diar

1. Ha

NO	Kode	Tahun	Arus Kas Operasi	Utang Lancar	KURS	Rupiah	Arus Kas Operasi	Utang Lancar	RAKO
			349.642.407,00		1.000,00		349.642.407,00	4.521.806.377,00	0,077323613
		2021	- 1.071.897.493,00	7.129.662.654,00	1.000,00	1	- 1.071.897.493,00	7.129.662.654,00	- 0,150343368
		2022	- 1.672.100.392,00	8.972.306.915,00	1.000,00	1	- 1.672.100.392,00	8.972.306.915,00	- 0,186362371
		2023	3.101.148.764,00	8.353.426.429,00	1.000,00	1	3.101.148.764,00	8.353.426.429,00	0,371242722
		2020	151.776.309.892,00	221.545.838.833,00	1.000,00	1	151.776.309.892,00	221.545.838.833,00	0,685078586
		2021	151.347.743.281,00	192.617.916.688,00	1.000,00	1	151.347.743.281,00	192.617.916.688,00	0,785740734
		2022	81.056.462.546,00	301.893.099.648,00	1.000,00	1	81.056.462.546,00	301.893.099.648,00	0,268493923
		2023	319.080.247.098,00	479.315.082.139,00	1.000,00	1	319.080.247.098,00	479.315.082.139,00	0,665700411
		2020	5.891.399.267,00	16.591.014.668,00	1.000,00	1	5.891.399.267,00	16.591.014.668,00	0,355095778
		2021	4.909.785.040,00	11.305.872.300,00	1.000,00	1	4.909.785.040,00	11.305.872.300,00	0,434268574
		2022	2.190.257.717,00	10.321.788.986,00	1.000,00	1	2.190.257.717,00	10.321.788.986,00	0,21219749
		2023	3.738.133.129,00	8.318.044.368,00	1.000,00	1	3.738.133.129,00	8.318.044.368,00	0,44940048
		2020	10.244.248.078	30.824.345.288,00	1.000,00	1	10.244.248.078,00	30.824.345.288,00	0,332342763
		2021	19.152.282.151	29.778.574.564,00	1.000,00	1	19.152.282.151,00	29.778.574.564,00	0,643156445
		2022	43.758.668.770	29.889.169.581,00	1.000,00	1	43.758.668.770,00	29.889.169.581,00	1,464030931



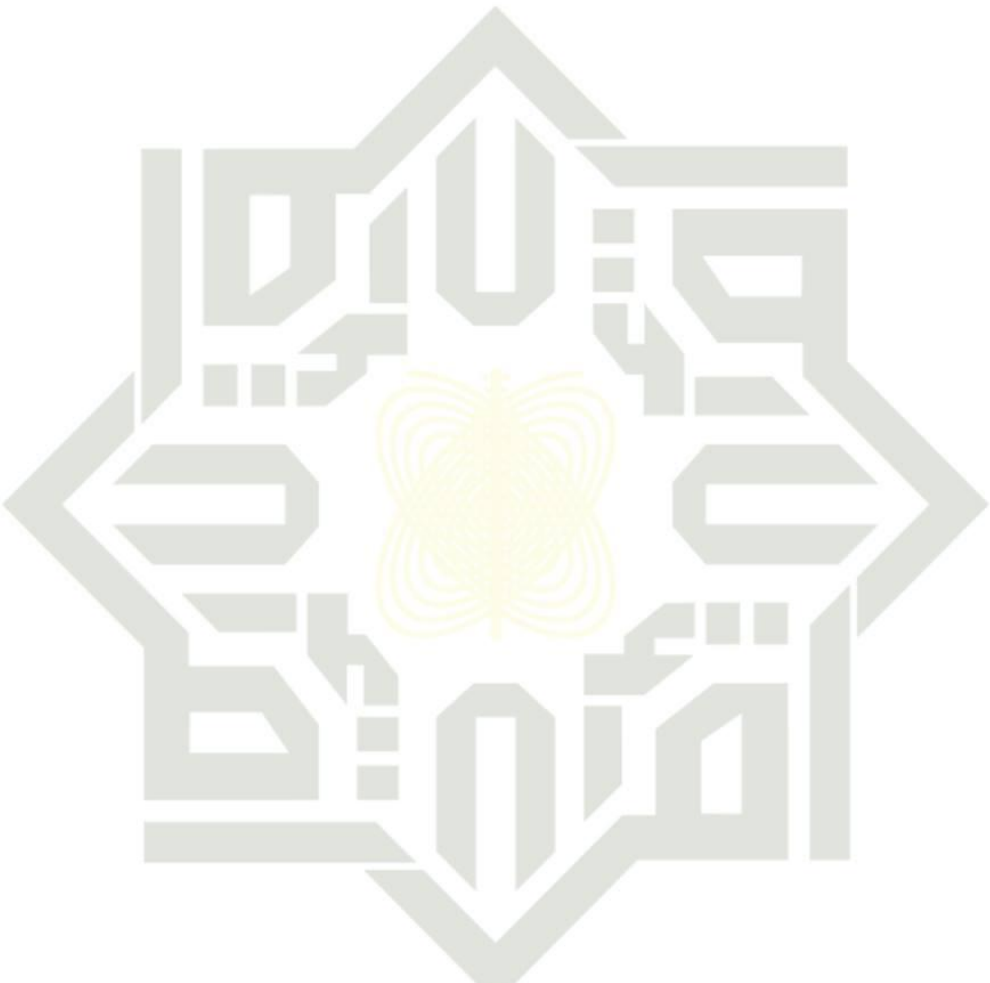
hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

NO	Kode	Tahun	Arus Kas Operasi	Utang Lancar	KURS	Rupiah	Arus Kas Operasi	Utang Lancar	RAKO
		2023	75.426.179.185	35.656.490.790,00	1.000,00	1	75.426.179.185,00	35.656.490.790,00	2,115356209

Ha...
Dilindungi Undang-Undang

1. ...
rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan bahan untuk keperluan lain.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7 Struktur Modal X6

Debt to Equity Ratio = Total Utang / Total Ekuitas

NO	Kode	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	kurs	rupiah	Total Utang	Total Ekuitas	DER
1	AKSI	2020	191.770.130.645,00	106.491.113.645,00	1.000,00	1	191.770.130.645,00	106.491.113.645,00	1,800808763
		2021	145.261.996.537,00	130.728.712.124,00	1.000,00	1	145.261.996.537,00	130.728.712.124,00	1,111171327
		2022	188.462.418.370,00	177.688.612.648,00	1.000,00	1	188.462.418.370,00	177.688.612.648,00	1,060633068
		2023	132.883.054.676,00	188.471.115.850,00	1.000,00	1	132.883.054.676,00	188.471.115.850,00	0,705057929
2	ASSA	2020	3.731.575.182.568,00	1.439.319.915.699,00	1.000,00	1	3.731.575.182.568,00	1.439.319.915.699,00	2,592596088
		2021	4.266.438.743.626,00	1.765.507.990.044,00	1.000,00	1	4.266.438.743.626,00	1.765.507.990.044,00	2,416550232
		2022	4.797.579.648.309,00	2.470.857.262.414,00	1.000,00	1	4.797.579.648.309,00	2.470.857.262.414,00	1,941666045
		2023	4.733.321.354.845,00	2.602.476.281.227,00	1.000,00	1	4.733.321.354.845,00	2.602.476.281.227,00	1,818775982
3	BIRD	2020	2.017.591.000.000,00	5.235.523.000.000,00	1.000,00	1	2.017.591.000.000,00	5.235.523.000.000,00	0,385365703
		2021	1.450.558.000.000,00	5.147.579.000.000,00	1.000,00	1	1.450.558.000.000,00	5.147.579.000.000,00	0,281794218
		2022	1.542.469.000.000,00	5.350.691.000.000,00	1.000,00	1	1.542.469.000.000,00	5.350.691.000.000,00	0,288274729
		2023	1.948.786.000.000,00	5.631.438.000.000,00	1.000,00	1	1.948.786.000.000,00	5.631.438.000.000,00	0,346054773
4	BLTA	2020	38.158.141,00	27.914.952	0,07	14.104,37	538.196.629.055,01	393.722.877.291,96	1,366942741
		2021		32.071.049		14.265,34			1,192904136

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

State Islamic U

©

Halaman 10
Ditandatangani
Ditandatangani

6

7

8

State Islamic U

Kode	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	kurs	rupiah	Total Utang	Total Ekuitas	DER
		38.257.687,00		0,07		545.758.730.385,16	457.504.265.335,24	
	2022	37.759.196,00	39.959.499	0,06	15.748,03	594.633.007.874,02	629.283.448.818,90	0,944936672
	2023	35.379.853,00	57.620.377	0,06	15.408,32	545.144.114.021,57	887.833.235.747,30	0,61401634
	2020	311.837.466.207,00	224.465.753.624,00	1.000,00	1	311.837.466.207,00	224.465.753.624,00	1,389242952
	2021	572.021.955.910,00	244.717.189.203,00	1.000,00	1	572.021.955.910,00	244.717.189.203,00	2,337481718
	2022	976.752.484.348,00	266.943.324.616,00	1.000,00	1	976.752.484.348,00	266.943.324.616,00	3,659025697
	2023	1.027.609.201.943,00	500.930.468.530,00	1.000,00	1	1.027.609.201.943,00	500.930.468.530,00	2,051400876
	2020	8.990.927.886.117,00	- 2.910.411.800.365,00	1.000,00	1	8.990.927.886.117,00	- 2.910.411.800.365,00	- 3,089228777
	2021	10.354.172.604.375,00	- 5.205.078.080.169,00	1.000,00	1	10.354.172.604.375,00	- 5.205.078.080.169,00	- 1,989244435
	2022	12.172.269.741.814,00	- 6.815.306.852.652,00	1.000,00	1	12.172.269.741.814,00	- 6.815.306.852.652,00	- 1,786019325
	2023	14.018.410.448.757,00	- 7.902.115.877.406,00	1.000,00	1	14.018.410.448.757,00	- 7.902.115.877.406,00	- 1,774007198
	2020	12.733.004.654,00	-1.943.024.247	0,0709	14.104,37	179.591.038.843.441,00	- 27.405.137.475.317,30	- 6,553188759
	2021	13.302.805.075,00	-6.110.059.715	0,0701	14.265,34	189.768.973.965.763,00	- 87.162.050.142.653,40	- 2,177197228
	2022	7.770.110.129,00	-1.535.099.150	0,0635	15.748,03	122.363.939.039.370,00	- 24.174.789.763.779,50	- 5,061634051
	2023	8.010.372.227,00	-1.282.727.174	0,0649	15.408,32	123.426.382.542.373,00	- 19.764.671.402.157,20	- 6,244798106
	2020	203.647.281.067,00	132.128.671.621	1.000,00	1	203.647.281.067,00	132.128.671.621,00	1,541280016
	2021		141.161.133.320		1			1,135699425

1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarahkan mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

- Halaman 10 dari 10
1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau penyebaran informasi.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarahkan mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

©

NO	Kode	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	kurs	rupiah	Total Utang	Total Ekuitas	DER
1	ak cipta		160.316.617.953,00		1.000,00		160.316.617.953,00	141.161.133.320,00	
		2022	171.960.549.752,00	54.902.005.719,00	1.000,00	1	171.960.549.752,00	54.902.005.719,00	3,132136021
		2023	149.026.095.629,00	55.571.434.425,00	1.000,00	1	149.026.095.629,00	55.571.434.425,00	2,681703238
10	JAYA	2020	15.456.969.921,00	66.745.176.250,00	1.000,00	1	15.456.969.921,00	66.745.176.250,00	0,231581828
		2021	11.730.638.222,00	110.212.459.511,00	1.000,00	1	11.730.638.222,00	110.212.459.511,00	0,106436589
		2022	14.137.330.046,00	117.427.530.716,00	1.000,00	1	14.137.330.046,00	117.427.530.716,00	0,120391955
		2023	45.109.825.056,00	121.633.984.837,00	1.000,00	1	45.109.825.056,00	121.633.984.837,00	0,370865306
11	KJEN	2020	9.174.455.556,00	63.958.232.182,00	1.000,00	1	9.174.455.556,00	63.958.232.182,00	0,143444483
		2021	6.897.790.934,00	62.238.223.791,00	1.000,00	1	6.897.790.934,00	62.238.223.791,00	0,110828853
		2022	5.805.507.200,00	62.252.817.298,00	1.000,00	1	5.805.507.200,00	62.252.817.298,00	0,093256939
		2023	4.233.187.847,00	62.270.741.587,00	1.000,00	1	4.233.187.847,00	62.270.741.587,00	0,067980367
12	LRNA	2020	52.352.752.945,00	218.155.849.825,00	1.000,00	1	52.352.752.945,00	218.155.849.825,00	0,23997868
		2021	47.302.648.250,00	239.333.983.354,00	1.000,00	1	47.302.648.250,00	239.333.983.354,00	0,19764284
		2022	53.996.429.050,00	170.707.825.668,00	1.000,00	1	53.996.429.050,00	170.707.825.668,00	0,316309043
		2023	52.183.775.772,00	306.579.374.367,00	1.000,00	1	52.183.775.772,00	306.579.374.367,00	0,170212937
12	MIRA	2020	101.678.044.013,00	215.353.920.521,00	1.000,00	1	101.678.044.013,00	215.353.920.521,00	0,472143919
		2021				1			0,483425131

State Islamic U



Halaman 14 Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

NO	Kode	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	kurs	rupiah	Total Utang	Total Ekuitas	DER
14	PPGL	2020	98.256.140.568,00	203.249.964.314,00	1.000,00		98.256.140.568,00	203.249.964.314,00	
		2022	95.158.553.605,00	172.746.614.602,00	1.000,00	1	95.158.553.605,00	172.746.614.602,00	0,550856257
		2023	81.483.602.119,00	243.227.525.308,00	1.000,00	1	81.483.602.119,00	243.227.525.308,00	0,33500979
		2020	69.298.714.658,00	498.749.611.556,00	1.000,00	1	69.298.714.658,00	498.749.611.556,00	0,1389449
		2021	60.858.708.144,00	491.922.751.467,00	1.000,00	1	60.858.708.144,00	491.922.751.467,00	0,123715986
		2022	75.185.552.070,00	552.506.169.796,00	1.000,00	1	75.185.552.070,00	552.506.169.796,00	0,136080928
		2023	113.240.902.651,00	698.862.479.028,00	1.000,00	1	113.240.902.651,00	698.862.479.028,00	0,162036031
15	PURA	2020	43.519.196.738,00	85.158.772.956,00	1.000,00	1	43.519.196.738,00	85.158.772.956,00	0,511035977
		2021	38.505.409.199,00	124.476.544.616,00	1.000,00	1	38.505.409.199,00	124.476.544.616,00	0,309338674
		2022	34.334.533.320,00	142.681.411.644,00	1.000,00	1	34.334.533.320,00	142.681.411.644,00	0,240637746
		2023	53.120.803.567,00	145.806.510.581,00	1.000,00	1	53.120.803.567,00	145.806.510.581,00	0,364323948
16	SAFE	2020	42.333.171.356,00	411.179.298.485	1.000,00	1	42.333.171.356,00	411.179.298.485,00	0,102955503
		2021	40.209.635.669,00	481.497.710.848	1.000,00	1	40.209.635.669,00	481.497.710.848,00	0,083509505
		2022	70.381.067.277,00	468.087.294.204	1.000,00	1	70.381.067.277,00	468.087.294.204,00	0,15035885
		2023	81.653.675.338,00	498.233.296.609	1.000,00	1	81.653.675.338,00	498.233.296.609,00	0,163886428
16	SAFE	2020	391.040.622.213,00	-	1.000,00	1	391.040.622.213,00	-	-
		2021		-		1		-	-5,37610734

©

Halaman 18
Ditandatangani Undang-Undang

18

19

20

ak cipta

State Islamic U

Kode	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	kurs	rupiah	Total Utang	Total Ekuitas	DER
		366.839.357.213,00	68.235.125.158,00	1.000,00		366.839.357.213,00	68.235.125.158,00	
	2022	328.634.650.706,00	57.792.600.335,00	1.000,00	1	328.634.650.706,00	57.792.600.335,00	-5,68644859
	2023	275.538.626.115,00	38.241.516.191,00	1.000,00	1	275.538.626.115,00	38.241.516.191,00	7,205222323
SAPX	2020	72.437.684.992,00	137.982.076.263,00	1.000,00	1	72.437.684.992,00	137.982.076.263,00	0,524978946
	2021	82.857.759.922,00	167.909.790.217,00	1.000,00	1	82.857.759.922,00	167.909.790.217,00	0,493465925
	2022	80.477.647.736,00	169.335.673.464,00	1.000,00	1	80.477.647.736,00	169.335.673.464,00	0,475255131
	2023	147.095.662.770,00	177.065.550.107,00	1.000,00	1	147.095.662.770,00	177.065.550.107,00	0,830741286
SDMU	2020	169.445.987.429,00	7.736.850.426,00	1.000,00	1	169.445.987.429,00	7.736.850.426,00	21,90115849
	2021	171.094.237.876,00	1.894.771.610,00	1.000,00	1	171.094.237.876,00	1.894.771.610,00	90,29807971
	2022	157.976.362.328,00	38.777.835.665,00	1.000,00	1	157.976.362.328,00	38.777.835.665,00	4,073882918
	2023	114.504.131.910,00	79.793.425.700,00	1.000,00	1	114.504.131.910,00	79.793.425.700,00	1,435007094
SMDR	2020	332.373.687,00	241.770.453	0,07	14104,37236	4.687.922.242.595,20	3.410.020.493.653,03	1,374748994
	2021	447.391.043,00	381.790.173	0,07	14265,33524	6.382.183.209.700,43	5.446.364.807.417,97	1,171824407
	2022	506.933.368,00	646.482.645	0,06	15748,0315	7.983.202.645.669,29	10.180.829.055.118,10	0,784140722
	2023	571.449.588,00	685.513.787	0,06	15408,32049	8.805.078.397.534,67	10.562.616.132.511,60	0,833607724
TAXI	2020	763.628.958.000,00	520.326.619.000,00	1.000,00	1	763.628.958.000,00	520.326.619.000,00	-1,46759541
	2021				1			0,196826295

1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarahkan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

- Hal 1
1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarahkan mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

©

ak cipta

TMAS

TNCA

TRJA

ate Islamic U

NO	Kode	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	kurs	rupiah	Total Utang	Total Ekuitas	DER
			14.972.234.000,00	76.068.261.000,00	1.000,00		14.972.234.000,00	76.068.261.000,00	
		2022	11.664.497.000,00	61.427.062.000,00	1.000,00	1	11.664.497.000,00	61.427.062.000,00	0,189891827
		2023	11.543.042.000,00	57.291.480.000,00	1.000,00	1	11.543.042.000,00	57.291.480.000,00	0,201479208
		2020	2.626.095.000.000,00	1.210.945.000.000,00	1.000,00	1	2.626.095.000.000,00	1.210.945.000.000,00	2,168632762
		2021	2.509.761.000.000,00	1.542.050.000.000,00	1.000,00	1	2.509.761.000.000,00	1.542.050.000.000,00	1,627548393
		2022	2.178.316.000.000,00	2.225.546.000.000,00	1.000,00	1	2.178.316.000.000,00	2.225.546.000.000,00	0,978778241
		2023	1.485.662.000.000,00	2.583.044.000.000,00	1.000,00	1	1.485.662.000.000,00	2.583.044.000.000,00	0,575159386
22		2020	8.136.093.754,00	39.939.970.025,00	1.000,00	1	8.136.093.754,00	39.939.970.025,00	0,203708059
		2021	11.300.029.291,00	41.142.451.771,00	1.000,00	1	11.300.029.291,00	41.142.451.771,00	0,274656196
		2022	10.663.898.878,00	43.288.286.423,00	1.000,00	1	10.663.898.878,00	43.288.286.423,00	0,246346062
		2023	9.534.610.329,00	43.549.324.196,00	1.000,00	1	9.534.610.329,00	43.549.324.196,00	0,218938193
23		2020	326.040.615.789,00	279.493.374.513,00	1.000,00	1	326.040.615.789,00	279.493.374.513,00	1,166541484
		2021	325.371.206.685,00	320.986.201.414,00	1.000,00	1	325.371.206.685,00	320.986.201.414,00	1,01366104
		2022	523.315.238.440,00	350.127.895.930,00	1.000,00	1	523.315.238.440,00	350.127.895.930,00	1,494640229
		2023	745.674.636.846,00	360.594.414.876,00	1.000,00	1	745.674.636.846,00	360.594.414.876,00	2,067904011
24		2020	22.650.488.908,00	63.491.255.062,00	1.000,00	1	22.650.488.908,00	63.491.255.062,00	0,356749743
		2021				1			0,307848267



Halaman 10
Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau
WHA

State Islamic U

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

NO	Kode	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	kurs	rupiah	Total Utang	Total Ekuitas	DER
			18.063.690.866,00	58.677.253.768,00	1.000,00		18.063.690.866,00	58.677.253.768,00	
		2022	16.416.167.347,00	54.433.337.638,00	1.000,00	1	16.416.167.347,00	54.433.337.638,00	0,301582965
		2023	14.279.894.662,00	51.123.297.113,00	1.000,00	1	14.279.894.662,00	51.123.297.113,00	0,279322647
		2020	121.787.883.668,00	117.997.020.822,00	1.000,00	1	121.787.883.668,00	117.997.020.822,00	1,032126767
		2021	113.973.603.428,00	108.500.602.451,00	1.000,00	1	113.973.603.428,00	108.500.602.451,00	1,050442125
		2022	94.883.159.550,00	196.729.858.207,00	1.000,00	1	94.883.159.550,00	196.729.858.207,00	0,482301774
		2023	123.678.293.667,00	228.140.625.359,00	1.000,00	1	123.678.293.667,00	228.140.625.359,00	0,542114292

Lampiran 8 Financial Distress (Y)

$$Z = -4,3 - 4,5 X1 + 5,7 X2 - 0,004 X3$$

NO	Kode	Tahun	-4,3	4,5 X1	5,7 X2	0,004 X3	Z
1	AKSI	2020	-4,3	0,0458082	3,664874	0,005745	-0,68668
		2021	-4,3	0,3950173	3,000077	0,007147	-1,70209
		2022	-4,3	0,5772474	2,93386	0,006024	-1,94941
		2023	-4,3	0,1648136	2,357005	0,006431	-2,11424
2	ASSA	2020	-4,3	0,0556062	4,113404	0,001747	-0,24395
		2021	-4,3	0,1190519	4,03165	0,003591	-0,39099
		2022	-4,3	0,0022934	3,762323	0,003449	-0,54342
		2023	-4,3	0,0119191	3,677846	0,003526	-0,6376
3	BIRD	2020	-4,3	-0,101243	1,585563	0,007762	-2,62096
		2021	-4,3	0,0059471	1,253108	0,009674	-3,06251
		2022	-4,3	0,2376445	1,275478	0,006077	-3,26824
		2023	-4,3	0,2749003	1,465403	0,006838	-3,11634
4	BLTA	2020	-4,3	-0,055653	3,29183	0,002024	-0,95454
		2021	-4,3	0,3772177	3,100707	0,005303	-1,58181
		2022	-4,3	0,5497744	2,769313	0,003916	-2,08438
		2023	-4,3	0,7556534	2,168437	0,010068	-2,89728
5	BPTR	2020	-4,3	0,026148	3,314307	0,000874	-1,01272
		2021	-4,3	0,0627794	3,992125	0,001281	-0,37193
		2022	-4,3	0,0655306	4,476568	0,001558	0,10948
		2023	-4,3	0,0800356	3,832006	0,002691	-0,55072
6	CMPP	2020	-4,3	-2,074458	8,428279	0,000139	6,202598
		2021	-4,3	-1,458458	11,46197	0,0001	8,620331

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

©

NO	Kode	Tahun	-4,3	4,5 X1	5,7 X2	0,004 X3	Z
7		2022	-4,3	-1,383474	12,95173	0,000154	10,03505
		2023	-4,3	-0,795125	13,06427	0,000155	9,559243
8	GIAA	2020	-4,3	-1,032889	6,726437	0,0005	3,458826
		2021	-4,3	-2,611384	10,54201	0,000212	8,853182
		2022	-4,3	2,6968704	7,103376	0,001906	0,104599
		2023	-4,3	0,168556	6,786791	0,002244	2,315991
9	HELI	2020	-4,3	0,0886946	3,457036	0,004409	-0,93607
		2021	-4,3	0,0515088	3,031085	0,004107	-1,32453
		2022	-4,3	-1,708137	4,320568	0,001969	1,726736
		2023	-4,3	0,0145984	4,151804	0,001226	-0,16402
10	JAYA	2020	-4,3	0,1657191	1,071806	0,002334	-3,39625
		2021	-4,3	0,2100482	0,548327	0,000509	-3,96223
		2022	-4,3	0,1483529	0,612495	0,017711	-3,85357
		2023	-4,3	0,2761405	1,542042	0,006763	-3,04086
11	KJEN	2020	-4,3	-0,103447	0,715062	0,008607	-3,4901
		2021	-4,3	-0,119784	0,568696	0,011183	-3,6227
		2022	-4,3	-0,006222	0,486221	0,009785	-3,81734
		2023	-4,3	0,0015463	0,362823	0,009618	-3,94834
12	LRNA	2020	-4,3	-0,715769	1,103147	0,003198	-2,48428
		2021	-4,3	-0,497634	1,126564	0,004025	-2,67983
		2022	-4,3	-0,426799	1,36971	0,002985	-2,50648
		2023	-4,3	-0,009749	0,829092	0,003384	-3,46454
13	MIRA	2020	-4,3	-0,258592	1,828096	0,004685	-2,218
		2021	-4,3	-0,196946	1,857541	0,004394	-2,24991
		2022	-4,3	-0,526623	2,024611	0,001843	-1,75061

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

NO	Kode	Tahun	-4,3	4,5 X1	5,7 X2	0,004 X3	Z
13	NELY	2023	-4,3	-0,188325	1,909556	0,002868	-2,20499
		2020	-4,3	0,3481188	0,695368	0,026894	-3,97964
		2021	-4,3	0,4184883	0,627544	0,015391	-4,10634
		2022	-4,3	0,8810864	0,682752	0,009846	-4,50818
		2023	-4,3	1,2683589	0,794816	0,007299	-4,78084
14	PPGL	2020	-4,3	0,2366673	1,927754	0,00666	-2,61557
		2021	-4,3	0,5607748	1,346657	0,011283	-3,5254
		2022	-4,3	0,5197329	1,105589	0,012152	-3,7263
		2023	-4,3	0,3943465	1,522107	0,008592	-3,18083
15	PURA	2020	-4,3	0,0671616	0,532067	0,012898	-3,84799
		2021	-4,3	0,0769112	0,476004	0,012226	-3,91313
		2022	-4,3	0,0513767	0,745024	0,006335	-3,61269
		2023	-4,3	0,032584	0,802615	0,006136	-3,5361
16	SAFE	2020	-4,3	-0,245727	6,919513	0,000448	2,864792
		2021	-4,3	0,0119363	7,002527	0,000336	2,690255
		2022	-4,3	0,1703305	6,916273	0,000563	2,445379
		2023	-4,3	0,3729827	6,618581	0,000413	1,945185
17	SAPX	2020	-4,3	0,6700936	1,962243	0,011445	-3,01929
		2021	-4,3	0,8030377	1,883375	0,01226	-3,23192
		2022	-4,3	0,0149712	1,836262	0,010401	-2,48911
		2023	-4,3	0,0160404	2,586507	0,007089	-1,73662
18	SDMU	2020	-4,3	-1,099535	5,451104	0,001208	2,249431
		2021	-4,3	-0,259096	5,763831	0,001155	1,721772
		2022	-4,3	0,1813153	4,5766	0,005235	0,09005
		2023	-4,3	0,9253539	3,359144	0,002328	-1,86854

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

NO	Kode	Tahun	-4,3	4,5 X1	5,7 X2	0,004 X3	Z
19	SMDR	2020	-4,3	-0,01819	3,299746	0,005178	-0,98724
		2021	-4,3	0,7547774	3,075478	0,005791	-1,98509
		2022	-4,3	1,2757662	2,505185	0,008177	-3,07876
		2023	-4,3	0,3937938	2,591374	0,009603	-2,11202
20	TAXI	2020	-4,3	-0,984367	17,89003	0,001099	14,57329
		2021	-4,3	9,3229497	0,937404	0,028793	-12,7143
		2022	-4,3	-0,917571	0,909649	0,030737	-2,50352
		2023	-4,3	-0,264735	0,955848	0,030272	-3,10969
21	TMAS	2020	-4,3	0,0612355	3,901117	0,001817	-0,46194
		2021	-4,3	0,774788	3,530677	0,004567	-1,54868
		2022	-4,3	1,4446822	2,819435	0,007048	-2,9323
		2023	-4,3	0,901129	2,081319	0,008866	-3,12868
22	TNCA	2020	-4,3	-0,298142	0,964633	0,01628	-3,05351
		2021	-4,3	0,1001908	1,228206	0,012227	-3,18421
		2022	-4,3	0,0613944	1,126631	0,010869	-3,24563
		2023	-4,3	0,0370587	1,023799	0,011074	-3,32433
23	TRJA	2020	-4,3	0,2847623	3,069079	0,002399	-1,51808
		2021	-4,3	0,3201939	2,869335	0,003571	-1,75443
		2022	-4,3	0,187947	3,415101	0,003866	-1,07671
		2023	-4,3	0,0609567	3,842054	0,002234	-0,52114
24	TRUK	2020	-4,3	-0,482804	1,498783	0,00264	-2,32105
		2021	-4,3	-0,289019	1,341696	0,002588	-2,67187
		2022	-4,3	-0,270972	1,320717	0,003298	-2,71161
		2023	-4,3	-0,238385	1,244517	0,004667	-2,82176
25	WEHA	2020	-4,3	-0,630593	2,895057	0,001474	-0,77582

NO	Kode	Tahun	-4,3	4,5 X1	5,7 X2	0,004 X3	Z
1		2021	-4,3	-0,194638	2,920112	0,001691	-1,18694
		2022	-4,3	0,3076794	1,854629	0,006147	-2,7592
		2023	-4,3	0,4059455	2,003776	0,011616	-2,71379



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

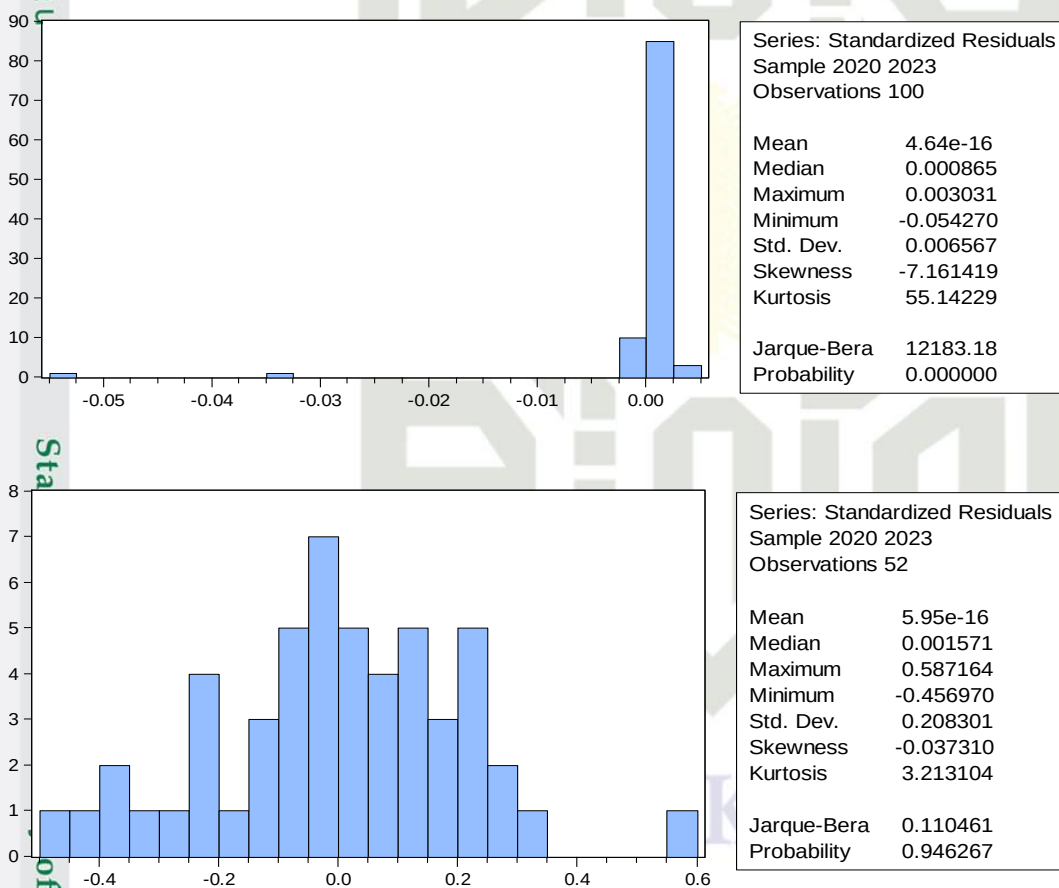
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Lampiran 9 Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Mean	-1.293130	0.026404	1.589245	0.549643	27.14460	0.486638	-0.501916
Median	-2.211492	0.013577	1.154241	0.396969	26.49700	0.286677	0.360537
Maximum	14.57329	2.071767	7.684298	3.138601	32.65008	4.237907	21.90116
Minimum	-12.71434	-0.580308	0.025076	0.063653	24.59605	-0.775242	-90.29808
Std. Dev.	3.517941	0.256650	1.560167	0.524376	1.875838	0.832023	9.540673
Skewness	1.799540	4.956687	2.029402	2.380098	1.002246	2.523244	-8.340602
Kurtosis	9.132822	42.09132	7.955258	9.903506	3.465010	10.73533	80.38614
Jarque-Bera	210.6870	6776.694	170.9519	292.9911	17.64261	355.4266	26111.99
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000148	0.000000	0.000000
Sum	-129.3130	2.640413	158.9245	54.96433	2714.460	48.66375	-50.19157
Sum Sq. Dev.	1225.215	6.521071	240.9779	27.22200	348.3582	68.53389	9011.419
Observations	100	100	100	100	100	100	100

Lampiran 10 Uji Normalitas dan Uji Normalitas Setelah Outlier Data



Lampiran 11 Uji Heterokedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.251374	Prob. F(6,45)	0.2989
Obs*R-squared	7.435570	Prob. Chi-Square(6)	0.2824
Scaled explained SS	6.389268	Prob. Chi-Square(6)	0.3810

Lampiran 12

Uji Multikolonearitas

Variance Inflation Factors

Date: 05/03/25 Time: 15:19

Sample: 1 52

Included observations: 52

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.394572	443.5561	NA
LOG(X1)	0.001750	4.065349	2.155904
LOG(X2)	0.003799	2.048581	1.412127
LOG(X3)	0.010837	24.36406	4.594211
X4	0.000576	470.4330	2.003037
X5	0.008937	2.793856	1.468959
X6	0.009264	8.702226	4.177245

Lampiran 13

Uji autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.329924	Prob. F(2,43)	0.1095
Obs*R-squared	5.084198	Prob. Chi-Square(2)	0.0787

Lampiran 14

Uji chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.853588	(12,33)	0.0796
Cross-section Chi-square	26.792230	12	0.0083

Lampiran 15

Uji hausmen

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.974134	6	0.0625



Lampiran 16 Uji (Lagrange Multiplier)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.033653 (0.8544)	0.465048 (0.4953)	0.498701 (0.4801)
Honda	-0.183449 (0.5728)	0.681944 (0.2476)	0.352489 (0.3622)
King-Wu	-0.183449 (0.5728)	0.681944 (0.2476)	0.527909 (0.2988)
Standardized Honda	0.779526 (0.2178)	0.992878 (0.1604)	-2.322375 (0.9899)
Standardized King-Wu	0.779526 (0.2178)	0.992878 (0.1604)	-1.685208 (0.9540)
Gourieroux, et al.	--	--	0.465048 (0.4458)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

Uji hipotesis

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/19/25 Time: 02:31
 Sample: 2020 2023
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.060726	0.628150	-3.280630	0.0020
LOG(X1)	-0.074821	0.041828	-1.788772	0.0804
LOG(X2)	-0.401500	0.061636	-6.514029	0.0000
LOG(X3)	0.837853	0.104100	8.048512	0.0000
X4	0.016172	0.024006	0.673641	0.5040
X5	-0.464688	0.094533	-4.915613	0.0000
X6	0.684820	0.096251	7.114970	0.0000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.